

HOTEL RESORT DI TEPI DANAU LUT TAWAR ACEH TENGAH

ARCHITECTURE WATERFRONT

LAPORAN BUKU STUDIO TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi sebahagian dari Syarat-syarat yang Diperlukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur (S-1)

Disusun Oleh:

RAHMAYANI MAHARA

1903110006

Program Studi Arsitektur



FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

BANDA ACEH

2024

LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS

Tugas Akhir dengan judul “Hotel Resort Di Tepi Danau Lut Tawar Aceh Tengah”
disusun oleh:

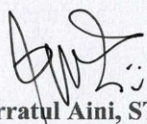
Nama : Rahmayani Mahara
NIM : 1903110006
Program Studi : Arsitektur

Diajukan untuk memenuhi sebahagian dari syarat-syarat yang di perlukan guna memperoleh Gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh.

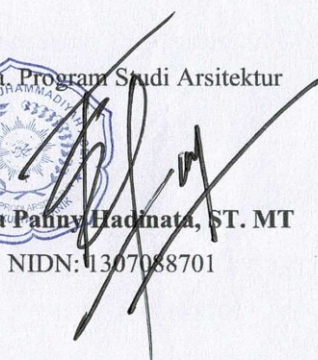
Banda Aceh, 15 Agustus 2024

Disetujui oleh,
Mengetahui :

Dosen Pembimbing,


Qurratul Aini, ST. MT
NIDN: 0121058402

Ketua Program Studi Arsitektur


T. Eka Pahny Hadinata, ST. MT
NIDN: 1307088701

Menyetujui/Mengesahkan,

Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh


Prof. Dr. Ir. Hafnidar A. Rani, ST, MM, IPU, ASEAN Eng, ACPE, APEC Eng
NIDN: 0104037002

LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI

HOTEL RESORT DI TEPI DANAU LUT TAWAR ACEH TENGAH ARCHITECTURE WATERFRONT

Disusun oleh:

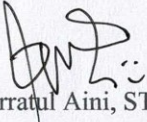
Nama : Rahmayani Mahara
NIM : 1903110006
Program Studi : Arsitektur

Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Strata-1 (S-1) di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh.

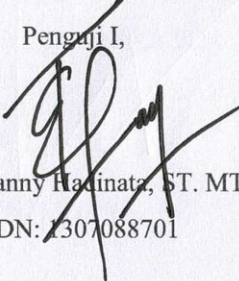
Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Untuk disahkan.

Banda Aceh, 15 Agustus 2024

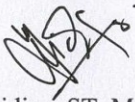
Pembimbing,


(Qurratul Aini, ST. MT)
NIDN: 0121058402

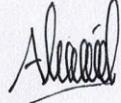
Penguji I,


(T. Eka Panny Hadinata, ST. MT)
NIDN: 4307088701

Penguji II,

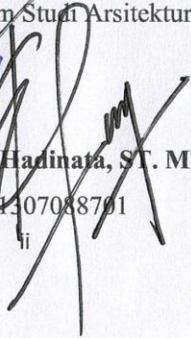

(Faiza Aidina, ST. M.A)
NIDN: 1314068601

Penguji III,


(Astrid Annisa, ST. M. Arch)
NIDN: 1313108501

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur


(T. Eka Panny Hadinata, ST. MT)
NIDN: 4307088701



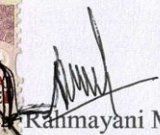
Universitas Muhammadiyah Aceh
Fakultas Teknik
Program Studi Arsitektur

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam laporan tugas akhir ini bukan merupakan tulisan yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Kalaupun ternyata ada, maka saya siap untuk ditindak dengan sanksi apapun.

Banda Aceh, 15 Agustus 2024




Rahmayani Mahara
1893110009

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan dan hidayah-Nya lah penulisan laporan Seminar Tugas Akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Salawat berserta salam semoga terlimpah rahmat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan teladan kepada seluruh umat manusia.

Dalam penulisan laporan Seminar Tugas Akhir yang berjudul “Hotel Resort Di Tepi Danau Lut Tawar Aceh Tengah”. Adapun tujuan penulisan laporan ini merupakan salah satu syarat didalam menyelesaikan dan melengkapi sebagian syarat kurikulum yang diperlukan untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Seminar Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan karena masih terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan memotivasi dari pembaca demi kesempurnaan laporan Seminar Tugas Akhir.

Dengan terselesaikannya laporan Seminar Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dekan Prof. Dr. Ir. Hafnidar A. Rani,ST,MM,IP,ASEAN Eng.Acpe selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh,
2. Bapak T. Eka Panny Hadinata, ST. MT selaku Ketua Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh,
3. Ibu Qurratul Aini, ST. MT selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan seminar tugas akhir ini ,
4. Kedua orang tua, Bapak Armen Chan (alm), Ibu Huriyah, S.pd, Abang, Kakak dan Adik yang penulis cintai atas do'a dan dukungan kepada penulis dalam mengerjakan laporan seminar tugas akhir ini.

Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran sebagai pelajaran agar kedepannya lebih baik lagi dalam menyusun laporan ini.

Penulis mengucapkan terima kasih, semoga laporan seminar tugas akhir ini dapat bermanfaat dan dapat menginspirasi untuk para pembaca maupun penulis sendiri.

Wassalamua'allaikum wr. Wb

Banda Aceh, 15 Agustus 2024

Rahmayani Mahara
1903110006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.2.1 Maksud.....	2
1.2.2 Tujuan.....	3
1.3 Idenfikasi Masalah	3
1.4 Referensi Tugas Akhir Sejenis	3
BAB II	6
STUDI LITERATUR, OBJEK DAN TEMA SEJENIS	6
2.1 Studi Literatur.....	6
2.1.1 Deskripsi Umum Proyek Rancangan	6
2.1.2 Studi Literatur Objek Rancangan	6
2.2 STUDI OBJEK SEJENIS.....	16
2.2.1 Survey Objek Sejenis.....	16
2.2.2 Studi Banding Proyek Sejenis.....	22
2.3 STUDI TEMA SEJENIS	30
2.3.1 Studi Tema Sejenis.....	30
2.3.2 Studi Banding Tema Sejenis	33

BAB III.....	39
METODE PERENCANAAN.....	39
3.1 LOKASI	39
3.1.1 Kreteria Pemilihan Lokasi.....	39
3.1.2 Latar Belakang Pemilihan Lokasi.....	39
3.1.3 Peraturan pemerintah setempat.....	39
3.1.4 Alternatif Pemilihan Lokasi.....	40
3.2 Program Kegiatan Resort.....	47
3.3 Kerangka pikir	49
BAB IV	50
ANALISIS PERANCANGAN	50
4.1 Analisis Fungsional	50
4.1.1 Analisis Pemakai, Aktivitas Dan Ruang	50
4.1.2 Organisasi Ruang.....	53
4.1.3 Asumsi & Program Besaran Ruang.....	56
4.2 Analisis Lingkungan	64
4.2.1 Kondisi Eksisting Tapak	64
4.2.2 Kondisi Eksiting.....	65
4.2.3 Analisis Iklim.....	66
4.2.4 Analisis view	67
4.3 Analisis Bangunan	68
4.3.1 Analisis Sikulasi Bangunan.....	68
4.3.2 Analisis Struktur.....	69
4.3.3 Analisis Material	73
4.3.4 Analisis Utilitas.....	74

BAB V	77
KONSEP PERANCANGAN.....	77
5.1 Konsep Penerapan Tema.....	77
5.1 Konsep Perancangan Tapak	77
5.2.1 Pemintakatan (Zoning).....	77
5.2.2 Pencapaian.....	78
5.2.3 Parkir	79
5.3 Konsep Bangunan	80
5.3.1 Sirkulasi	80
5.3.2 Struktur	80
5.3.3 Material.....	80
5.3.4 Utilitas	81
5.4 Konsep Bentuk	83
BAB VI.....	84
DAFTAR GAMBAR.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	130
DAFTAR WEBSITE	131
DAFTAR ISTILAH	133

DAFTAR TABEL

TABLE 4. 1 ANALISIS PEMAKAI,AKTIVITAS DAN RUANG	53
TABLE 4. 2 DISTRIBUSI KARYAWAN	56
TABLE 4. 3 BESARAN RUANG LOBY	57
TABLE 4. 4 BESARAN RUANG RESTORAN	58
TABLE 4. 5 REKAPITULASI PROGRAM BESARAN RUANG.....	65
TABLE 4. 6 TATA RUANG	70
TABLE 4. 7 STRUKTUR BAWAH	73
TABLE 4. 8 STRUKTUR UTAMA.....	73
TABLE 4. 9 STRUKTUR ATAS	74
TABLE 4. 10 MATERIAL	75

HOTEL RESORT DI TEPI DANAU LUT TAWAR ACEH TENGAH

“*ARCHITECTURE WATERFRONT*”

RAHMAYANI MAHARA

1903110006

ABSTRAK

Kabupaten Aceh Tengah yang dikenal juga sebagai Kota Takengon ini merupakan kota yang dikelilingi oleh pengunungan dan merupakan dataran tinggi antara 200-2600 meter diatas permukaan laut dan berhawa sejuk. Saat ini Takengon belum memiliki Hotel Resort yang berada di tepi Danau Lut Tawar yang berbintang 4. Tujuan perancangan ini adalah mendesain sebuah bangunan dengan fungsinya yaitu hotel resort yang dapat digunakan oleh wisatawan domestik maupun wisatawan asing. Dengan menerapkan tema *waterfront Architecture*.

Klasifikasi Hotel Resort Di Tepi Danau Lut Tawar Aceh tengah termasuk dalam kategori Hotel Resort bintang 4. Berdasarkan fungsi sebagai tempat penginapan sementara serta rekreasi bagi wisatawan asing maupun wisatawan domestik, dengan pertimbangan kenyamanan pemakai maka pendekatan tema rancangan adalah *waterfront Architecture*. Konsep *waterfront* yang diterapkan perancangan ini adalah lokasi yang berada di sekitaran kawasan tepi air, perairan merupakan view utama, dan fungsi utama sebagai tempat menginap. Salah satu ciri dari *waterfront Architecture* yang menciptakan ruangan itu berkesan menyatu dengan alam sekitarnya.

Hotel Resort Di Tepi Danau Lut Tawar Aceh Tengah ini di rancang bermassa banyak dengan luas lahan $\pm 30.000 \text{ m}^2$ (3 Ha), koefisien Dasar Bangunan 50% yaitu 30.000 m^2 , dan Koefisien Lantai Bangunan 1 lantai dan berlantai 3. Program kegiatan yang direncanakan adalah dalam kelompok kegiatan yaitu: rekreasi, komersial, pengelola, dan fisologis. Perancangan desain mengikuti kreteria, elemen, dan prinsip *Waterfront*. Perencanaan akan di sesuaikan dengan bentuk lingkungan dan fungsi hotel resort, sehingga menghasilkan desain yang sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan hotel resort yang bermassa banyak.

Kata Kunci: Aceh Tengah, Hotel Resort, *Architecture Waterfront*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Aceh merupakan salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW) di Indonesia yang memiliki banyak potensi, selain panorama dan keindahan alam, iklim yang sejuk di beberapa daerah. Aceh juga memiliki beragam adat istiadat, bahasa, dan kesenian, serta tempat-tempat maupun gedung bersejarah. Keanekaragaman potensi dan kebudayaan tersebut perlu di lestarikan, salah satunya menjaga melalui perhatian di bidang pariwisata. Salah satu daerahnya yang menjadi DTW di provinsi Aceh adalah Kabupaten Aceh Tengah.

Menurut RTRW Qanun Aceh Tengah 2016-2036, Kabupaten Aceh Tengah merupakan kabupaten dikelilingi oleh pegunungan dan merupakan dataran tinggi antara 200-2000 mdpl dengan luas wilayah sebesar 184.932,46 Ha dan berhawa yang sejuk. Sebagian besar penduduknya berasal dari suku Gayo. Aceh Tengah terkenal dengan daerah penghasil kopi organik jenis arabika terbaik di dunia, dan terkenal dengan keindahan alam nya seperti Danau Lut Tawar, Pantan Terong, Gua Loyang Koro, Loyang Pukes, dll, terdapat 20 objek wisata yang dapat dikunjungi di Kota Takengon, dengan keadaan Kota Takengon yang berhawa sejuk juga keindahannya alamnya yang luar biasa dan di kawasan dataran tinggi Gayo.

Danau Lut Tawar ini mempunyai ukuran yang sangat luas, mencapai 5,742.10 Ha. Pemandangan yang indah di Danau Lut Tawar Takengon ini pun menjadikannya sebagai desitinasi wisata populer di Kabupaten Aceh Tengah. Danau ini mempunyai air yang jernih berwarna kebiruan, dikelilingi bukit-bukit yang hijau dan pemandangan alam yang menarik untuk dinikmati kawasan Danau Lut Tawar merupakan kawasan wisata unggulan Aceh Tengah yang selalu dikunjungi baik wisatawan lokal maupun mancanegara.

Menurut data artikel kompas (<https://travel.kompas.com/>) terdapat sekitar 3000 wisatawan mengunjungi Aceh Tengah saat liburan sekolah. Adapun pada hari biasa jumlah itu berkurang 50 persen. Daerah kawasan wisata yang paling favorit

dikunjungi adalah wisata Pantan Terong dan sekitaran kawasan Danau Lut Tawar. Menurut Dinas Pariwisata Dan Olahraga Kab. Aceh Tengah (2022) dalam RT/RW Qanun Aceh Tengah (hal 115) jumlah wisawan yang berkunjung, terlihat dari tabel 1.1.

Tabel 1.1 jumlah wisatawan tiap tahunnya

Tahun	Jumlah Pengunjung/orang
2017	1.302/orang
2018	354/orang
2019	684.506/orang
2020	504.049/orang

(Sumber: Qanun RT/RW Aceh Tengah)

Hotel di Aceh Tengah sendiri sudah banyak namun belum ada hotel resort yang berbintang 4 dan dekat dengan area danau. Di Aceh Tengah hanya terdapat 1 hotel bintang 4 yaitu Park Petro Gayo Hotel Takengon. Hotel ini berada di tengah kota Takengon dan tidak bedekatan langsung dengan danau Lut Tawar. Hanya terdapat 1 hotel yang berada dikawasan danau yaitu hotel Grand Renggali di tepi danau Lut Tawar yang berbintang 3. Dari penjelasan tersebut dapat lihat bahwa hotel bintang 3 tidak mencukupi wisatawan berlibur di ke Aceh Tengah dan fasilitas outdoor dan indoor. Karena terjadi kurang nya hotel resort berbintang 4 yang sesuai standarisasi hotel pada hotel bintang 4 yang terdapat fasilitas outdoor dan indoor yang sesuai, dengan klasifikasi hotel bintang 4 yang memanfaatkan view danau lut tawar.

Berdasarkan pertimbangan di atas maka perlu direncanakan Hotel Resort Di Tepi Danau Lut Tawar Di Aceh Tengah, guna memenuhi peningkatan kegiatan wisata yg semakin meningkat tiap tahunnya. Dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Tepi Air (*Waterfront*) memanfaatkan daya tarik danau yang dikelilingi dengan area pengunungan yang sejuk.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Maksud dari perancangan Hotel Resort Di Tepi Danau Lut Tawar Aceh Tengah ini adalah:

- a. Menyajikan Hotel Resort yang menampilkan pemandangan alam sekitar.
- b. Merancang tempat rekreasi dengan memanfaatkan potensi alam sebagai solusi kebutuhan wisatawan dari dalam daerah, luar daerah maupun luar negeri akan fasilitas penginapan yang nyaman, tenang, menimbulkan rasa dekat kembali dengan alam, dan dapat menghilangkan kejenuhan akan rutinitas sehari-hari khususnya di perkotaan.
- c. Menghadirkan suasana baru objek wisata di kabupaten Aceh Tengah dengan penerapan tema Arsitektur Waterfront.

1.2.2 Tujuan

Adapun tujuan pembangunan hotel resort adalah:

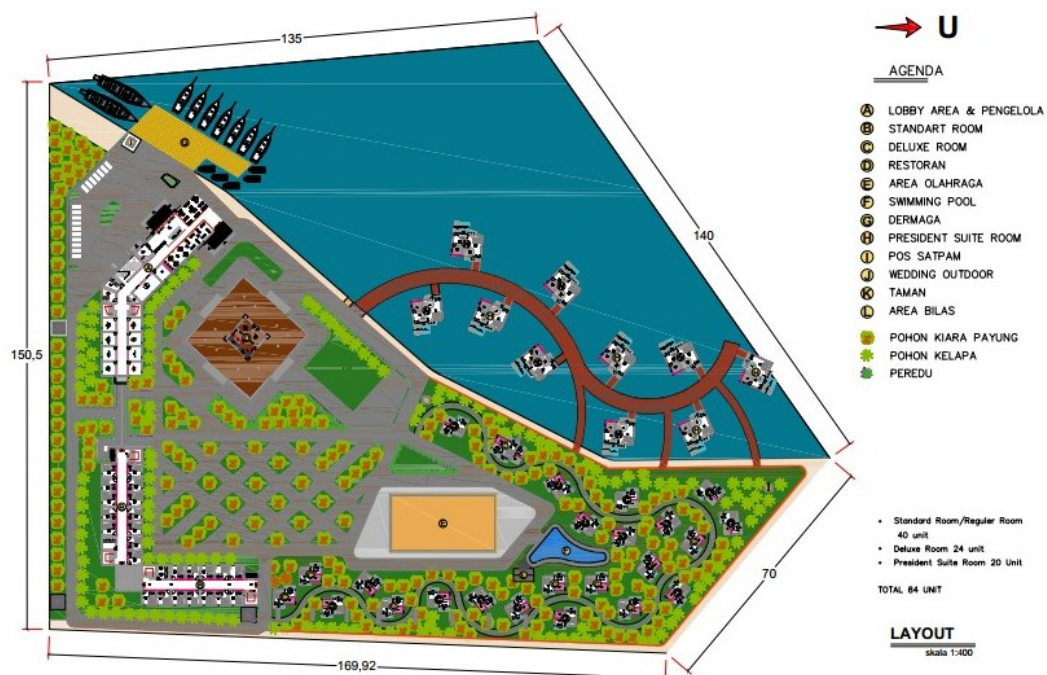
- a. Menciptakan tempat wisata hotel resort di Aceh Tengah yang alami dengan suasana danau di pergunungan.
- b. Mendesain hotel resort yang berkonsep arsitektur waterfront yang belum ada di Kabupaten Aceh Tengah.
- c. Sebagai sarana untuk meningkatkan ketertarikan wisatawan untuk berkunjung ke Aceh Tengah.

1.3 Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana merancang Hotel Resort di Aceh Tengah yang sesuai dengan standard hotel *resort* berbintang.
- b. Bagaimana menerapkan tema Arsitektur Warterfront pada Hotel Resort tersebut dengan pemanfaatan alam sekitarnya

1.4 Referensi Tugas Akhir Sejenis

Dalam proses perencanaan hotel resort ini, digunakan referensi Tugas Akhir yang merupakan hasil rancangan dari Emir Dwi Putra (1503110033), yang berjudul Hotel Resort Pulau Banyak Aceh singkil, Tema Arsitektur Organik, Tipe Hotel Resort Bintang 4, Lokasi Pulau Panjang, Aceh Singkil, Aceh. Maksud dari resort ini dapat menuhi kebutuhan manusia saat berekreasi,bersantai,dan beristirahat bagi para wisatawan.



Gambar 1.1 Layout Plan
(Sumber : Emir, 2023)

Pada layout terlihat bahwa rancangan ini mengusung konsep bangunan massa banyak, yang terdiri dari fasilitas-fasilitas diantaranya adalah lobby area & pengelola, restoran, area olahraga, swimming pool, dermaga, pos satpam, taman, area bilas, wedding outdoor dan 3 tipe kamar. Jika dilihat dari posisi peletakkannya site yaitu di pesisir (daratan) dan di perairan (laut).



Gambar 1.2 Perspektif mata burung
(Sumber : Emir, 2023)

Pada tapak bangunan ditanami beberapa vegetasi guna untuk peneduh parkir dan pengarah. Atap bangunan dengan kemiringan 30° untuk mempercepat aliran air hujan turun serta material bangunan menggunakan sebagian bahan dari kayu, untuk penerapan tema arsitektur organik.



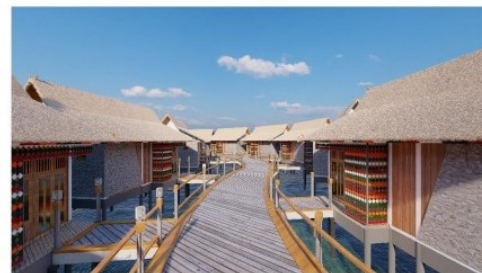
AREA LANDSCAPE HOTEL RESORT



VIEW AREA RESTORAN



WEDDING OUTDOOR



VIEW AREA PRESIDENT SUITE ROOM

Gambar 1.3 Detail Exterior
(Sumber : Emir, 2023)

View bangunan di prioritaskan menghadap ke arah laut untuk menawarkan pemandangan yang indah.

Berapa yang dapat di ambil untuk diterapkan pada rancangan bangunan Hotel Resort di Aceh Singkil adalah:

1. Penyesuaian lahan berkontur dalam rancangan yang efisien dan ramah lingkungan.
2. Memanfaatkan sumber daya alami untuk mewujudkan kenyamanan pada resort.
3. Lokasi resort diupayakan berada di danau langsung dan sebagian dipesisir danau.

BAB II

STUDI LITERATUR, OBJEK DAN TEMA SEJENIS

2.1 Studi Literatur

2.1.1 Deskripsi Umum Proyek Rancangan

Deskripsi umum proyektif rancangan adalah:

Nama proyek	: Hotel Resort di tepi Danau Lut Tawar Aceh Tengah
Tema	: <i>Waterfront Architecture</i>
Pemilik Proyek	: Swasta
Luas Lahan	: ± 3 Hektar

2.1.2 Studi Literatur Objek Rancangan

A. Pengertian Hotel

Menurut Kamar Besar Indonesia (2023), Hotel adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan, bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, makan dan minum.

Menurut SK. Menparpostel No. KM 37/PW.340/ MPPT-87 tentang peraturan Usaha dan Penggolongan Hotel, bab 1, pasal 1, ayat b (<https://jdih.kemenparekraf.go.id>, hal 2, 2023) Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial.

B. Pengertian Resort

Menurut Colmant (1895) dalam Klolid, 2020, hal.6. mengungkapkan bahwa resort yang banyak dijumpai pada daerah tujuan tidak lagi diperuntukan bagi orang-orang yang singgah untuk sementara.

Menurut Pandit (1999) dalam Kholid, 2020, hal.6. Resort adalah tempat menginap dimana terdapat fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan berolahraga seperti tennis, golf, spa, tracking, dan jogging.

C. Pengertian Danau Lut Tawar

Menurut Tania (2022) <https://www.djkn.kemenkeu.go.id>. Danau Lut Tawar ini berlokasi di dataran tinggi Gayo Kabupaten Aceh tengah tepatnya di kota Takengon. Danau ini merupakan danau tektovulkanik yang berbentuk bersamaan dengan sesar semangko. Danau ini mempunyai ukuran yang sangat luas, mencapai 5.472 Ha, dengan panjang 17 km serta lebar 3,219 Km. Pemandangan yang indah di Danau Lut Tawar Takengon ini menjadikannya sebagai destinasi wisata populer di Kabupaten Aceh Tengah. Danau ini mempunyai air yang jernih berwarna kebiruan. Dikelilingi bukit-bukit yang hijau, pemandangan ini pun menjadikan fantastis dimata para pengunjung.

D. Pengertian Aceh Tengah

Menut Pemerintahan Aceh <https://pkk.acehtengahkab.go.id>. Aceh Tengah adalah salah satu Kabupaten di Provemsi Aceh, Indonesia. Dengan ibu kotanya adalah Takengon. Kabupaten Aceh Tengah berada dikawasan dataran tinggi Gayo, yang berada di kawasan tiga kota utama yaitu, Takengon, Blang Kejeran, dan Simpang Tiga Redelong (Bener Meriah). Kabupaten Aceh Tengah ini memiliki 14 Kecamatan yang terdiri dari 295 kampung. Kabupaten Aceh Tengah ini juga berbatasan dengan berapa kabupaten lainnya yaitu, sisi Utara berbatasan dengan Kab. Bener Meriah dan Kab. Bireuen, sisi selatan berbatasan dengan Kab. Gayo Lues, Kab. Aceh Barat dan Kab. Nagan Raya, sisi Barat berbatan dengan Kab. Pidie dan Kab. Nagan Raya, dan sisi Timur berbatas dengan Kab. Aceh Timur.

Dari pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa Hotel Resort Ditepi Danau Lut Tawar Aceh Tengah adalah Hotel Resort ini menjadi salah satu tempat untuk menghabiskan waktu luang bersama teman, keluarga maupun pasangan. Dalam menikmati keindahan alam dengan fasilitas yang ditawarkan seperti tempat

berkrerasi, spa, dan berolahraga yang terletak di pinggiran Danau Lut Tawar Aceh Tengah.

E. Karateristik Hotel Resort

Menurut Kurniasih (2009) dalam jurnal tahun 2016, hal.8 <https://eprints.ums.ac.id> terdapat karateristik khusus yang dimiliki oleh jenis hotel resort yang lainnya, yaitu:

1. Lokasi

Hotel Resort berlokasi di area wisata pada umumnya lokasi di tempat yang memiliki pemandangan indah, pegunungan, tepi pantai dan sebagainya.

2. Fasilitas

Menyediakan fasilitas pokok serta fasilitas indoor dan outdoor, fasilitas indoor dapat berupa ruang-ruangan publik seperti resotran, lounge, balkon, dan fasilitas lainnya. Fasilitas outdoor merupakan fasilitas diluar ruangan seperti lapangan tenis, kolam renang, area resort, lapangan golf, taman dan lain sebagainya.

3. Arsitektur dan Suasana

Wisatawan pengunjung hotel resort lebih cenderung memilih penampilan bangunan dengan tema alam atau tradisional dengan motif dekorasi interior yang bersifat etnik atau luar ruangan yang bersifat etnik, serta rancangan bangunan lebih disukai yang mengutamakan pembentukan suasana khusus dari pada efisiensi.

4. Segmen Pasar

Hotel Resort merupakan suatu fasilitas akomodasi yang terletak di daerah wisata. pengunjung hotel resort adalah wisatawan yang bertujuan untuk belibur, bersenang-senang, mengisi waktu luang, dan melupakan rutinitas kerja sehari-hari yang membosankan. Untuk tujuan tersebut mereka membutuhkan hotel dengan fasilitas yang dilengkapi dengan hal-hal yang bersifat rekreatif dan memberikan pola pelayanan yang memuaskan. Sehingga rancangan sebuah hotel perlu dilengkapi dengan berbagai fasilitas

yang memungkinkan untuk bersenang-senang, refreshing, dan mendapatkan hiburan yang dibutuhkan.

F. Standarisasi Hotel Resort

Suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh jasa pelayanan penginapan, makanan dan minuman serta jasa lain. Keputusan Dirjen Pariwisata No. 14/U/11/88, tentang Pelaksanaan Ketentuan Usaha dan Golongan Hotel .

Kriteria klasifikasi jenis hotel di Indonesia secara resmi terdapat pada peraturan pemerintah, yaitu SK: Kep-22/u/VI/78 oleh Dirjen Pariwisata.

Menurut Woungow (2011) Bangunan Komersial merupakan bangunan yang direncanakan dan dirancang untuk mendatangkan keuntungan bagi pemilik maupun pengguna, atas dasar pemikiran ini, perancangan bangunan komersial harus mempertimbangkan sembilan aspek yaitu:

- a) Karakter/citra (*brand image*) bangunan yang kuat akan meningkatkan daya tarik kunjungan konsumen.
- b) Nilai Ekonomis bangunan salah satu syarat penting yang harus dipenuhi oleh bangunan komersial adalah efisiensi erat kaitannya dengan aspek ekonomi.
- c) Lokasi Strategis bangunan komersial direncanakan secara umum adalah agar banyak dikunjungi konsumen. Oleh karenanya, pemilihan lokasi menjadi salah satu pertimbangan penting untuk mencapai maksud tersebut.
- d) Prinsip Keamanan bangunan sebagai bangunan publik, secara umum fasilitas keamanan bangunan dibedakan menjadi keselamatan (*safety*) dan keamanan (*security*).
- e) Prinsip Kenyamanan bangunan komersial sebaiknya dirancang dengan kelengkapan kenyamanan bangunan seperti:
 - 1) Kenyamanan thermal
 - 2) Kenyamanan pencahayaan
 - 3) Kenyamanan audio
 - 4) Kenyamanan sirkulasi dalam bangunan

- f) Kebutuhan jangka panjang rancangan bangunan mudah di sesuaikan dengan kebutuhan jangka panjang untuk mengantisipasi dinamika perubahan tuntutan masyarakat.
- g) Kondisi, potensi dan karatekte kawasan terjadi kesesuaian antara kegiatan pada bangunan komersial dengan kondisi, potensi dan karakter kawasan yang akan di kembangkan.
- h) Kondisi sosial budaya masyarakat keberadaan bangunan di terima secara sosial, budaya dan psikologis oleh masyarakat sekitar.
- i) Perkembangan teknologi rancangan bangunan dapat meng aplikasikan perkembangan teknologi bangunan modern.

G. Klasifikasi Hotel

1. Hotel berdasarkan masa tinggal

Menurut Al Bataafi (2005), berdasarkan lokasinya hotel dibagi menjadi 4 jenis yaitu:

- a) *City Hotel* yaitu hotel yang lokasinya terletak di kawasan perkotaan.
- b) *Residential Hotel* yaitu hotel yang terletak di pinggiran atau berdekatan dengan kota besar.
- c) *Motel* yaitu hotel yang berlokasi di pinggir atau di sepanjang jalan raya yang berhubungan antara kota besar dan memiliki penyediaan fasilitas parkir terpisah
- d) *Resort hotel* yaitu hotel yang terletak di daerah wisata baik pegunungan atau pantai. Jenis hotel ini umumnya di manfaatkan oleh para wisatawan yang datang untuk wisata atau rekreasi.
- e) *Beach Hotel* yaitu hotel yang terletak di kawasan tepi pantai

2. Hotel berdasar Jenis jenis hotel resort

Menurut putra (2017) dalam jurnal nya <https://e-journal.trisakti.ac.id> jenis jenis Hotel Resory berdasarkan letak orientasi view, yaitu:

- a) *Mountain Resort Hotel*

Hotel Resort ini berlokasi di daerah pergunungan yang menawarkan pemandangan indah serta budaya lokasi di lingkungan sekitar. Fasilitas yang dsediakan lebih ditekankan pada hal-hal yang berkaitan dengan hiburan alam dan rekreasi yang bersifat alami dan cultural, seperti mendaki gunung, hiking, panjat tebing, dan lain sebagainya.

b) **Beach Resort Hotel**

Hotel Resort ini berlokasi pada potensi alam pantai dan laut sebagai daya tarik. Terletak menghadap pantai, logoon (danau yang berada di sepanjang pantai) aupun danau yang tidak berada di sepanjang pantai namun memiliki view langsung ke arah pantai. Fasilitas olahraga air menjadi pertimbangan utama.

c) **Lake Resort Hotel**

Resort yang berada di tepi danau dengan memanfaatkan danau sebagai view utama.

d) **Village Resort Hotel**

Hotel ini berlokasi yang mempunyai keunikan dan tema etnik lokal sebagai daya tarik. menyalami kebudayaan masyarakat sekitar, bergabung dengan berbagai kegiatan masyarakat, meninggalkan gaya hidup modern dan arut dalam kehidupan masyarakat pedesaan merupakan kegiatan utam yang dijadikan fokus utama.

e) **Forest Resort Hotel**

Terletak di daerah hutan yang berkarakter khas dengan berbagai macam jenis flora dan fauna. Wisatawan dapat menikmati pemandangan alam serta mempelajari segala yang ada di dalam hutan. Umumnya hotel resort tersebut banyak digunakan untuk penelitian daan pendidikan tentang konservasu hutan lindung yang ada.

Jadi berbagai jenis lokasi view hotel resort di atas, rancangan termasuk di dalam klasifikasi Lake Resort Hotel yang berada di tepi danau dan mengutamakan view danau sebagai objek utama.

3. Hotel berdasarkan fasilitas/skala pelayanan

Menurut surat Keputusan Dirjen Pariwisata No. 14/U/11/1988 tentang usaha dan pengelolaan hotel membagi klasifikasi hotel berdasarkan sistem bintang, yang di urutkan dari kelas yang terendah di beri bintang satu, sampai kelas tertinggi adalah hotel bintang lima. Dasar penilaian yang di gunakan untuk menentukan jumlah bintang yang diterima antara lain adalah:

- a) Persyaratan fisik meliputi lokasu hotel dan kondisi bangunan,
- b) Jumlah kamar yang tersedia,
- c) Bentuk pelayanan yang di berikan,
- d) Kualifikasi tenaga kerja, meliputi pendidikan dan kesejahteraan karyawan,
- e) Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia seperti kolam renang lapangan tenis dan diskotik.

Berdasarkan penilaian tersebut hotel berbintang sendiri di bedakan menjadi beberapa tingkatan yang dilambangkan dengan simbol bintang 1 sampai 5 sesuai Surat Keputusan Dirjen Partostel No.22/U/VI/1978. Penilaian terhadap hotel di lakukan oleh Dirjen Parsiwisata setiap 3 tahun sekali berdasarkan kreteria berikut:

- a) Hotel Bintang 1
 - 1) Jumlah kamar standar minimal 15 dengan luas minimal 20 m²
 - 2) Kamar mandi di dalam
 - 3) Jumlah kamar standar minimal 15 dengan luas minimal 20 m²
- b) Hotel Bintang 2
 - 1) Jumlah kamar standar minimal 20 dengan luas minmal 20 m²
 - 2) Jumlah kamar suite minimal 1 denagan luas minimal m²
 - 3) Kamar mandi dalam, TV, telepon, AC, penerangan, jendela, lobi, sarana olahraga, bar
- c) Hotel Bintang 3
 - 1) Jumlah kamar standar minimal 30 dengan luas minimal 24 m²
 - 2) Jumlah kamar suite minimal 2 dengan luas minimal 48 m²

- 3) Kamar mandi dalam, toilet sendiri, TV, telepon, AC, penerangan, jendela, lobi, sarana olahraga dan rekreasi, bar, restoran, valet parking
- d) Hotel Bintang 4
- 1) Jumlah kamar standar minimal 50 dengan luas minimal 24 m²
 - 2) Jumlah kamar suite minimal 3 dengan luas minimal 48 m²
 - 3) Luas lobi minimal 100 m²
 - 4) Kamar mandi air panas/dingin, Tv, telepon, AC, penerangan, jendela, sarana, olahraga dan rekreasi, bar, restoran, Valet parking.
- e) Hotel Bintang 5
- 1) Jumlah kamar standar minimal 100 dengan luas minimal 26 m²
 - 2) Jumlah kamar suite minimal 4 dengan luas minimal 52 m²
 - 3) Tempat tidur dan prabot kamar berkualitas tinggi
 - 4) Kamar mandi air panas/dingin, TV, telepon, AC, penerangan, jendela, lobi, sarana olahraga dan rekreasi, bar, restoran 24 jam dan makanan bisa di antar ke kamar, valet parking.

Berdasarkan klasifikasi hotel menurut skala pelayanan di atas dapat ditentukan hotel yang di rancang yaitu **Hotel Bintang 4**.

4. Klasifikasi luas kamar

Menurut Bagyono (2007), berdasarkan luas dan jumlah kamar, hotel di klasifikasi dalam 3 kelompok, yaitu:

- a) Hotel kecil (small hotel) adalah hotel yang memiliki lebih dari 25 kamar atau kurang dari 100 kamar.
- b) Hotel menengah (above average hotel) adalah hotel yang memiliki lebih dari 100 kamar dan kurang dari 300 kamar.
- c) Hotel besar (large hotel) adalah hotel yang memiliki lebih dari 300 kamar.

Untuk pemilihan klasifikasi berdasarkan kelompok resort hotel termasuk kedalam **Small hotel**.

5. Jenis hotel berdasarkan tipe tamu hotel

Klasifikasi hotel berdasarkan karakter, asal usul dan latar belakang tamu yang menginap di hotel yaitu sebagai berikut:

- a) Family hotel : hotel untuk tamu yang menginap bersama keluarga.
- b) Business hotel : hotel untuk tamu berupa para pengusaha.
- c) Tourist hotel : hotel untuk tamu yang menginap berupa wisatawan, baik domestik maupun luar negeri.
- d) Transit hotel : hotel untuk tamu yang transit (singgah sementara).
- e) Cure hotel : hotel untuk tamu yang menginap dalam proses pengobatan atau penyembuhan penyakit.

Berdasarkan klasifikasi hotel berdasarkan tipe tamu hotel yang dirancang yaitu **Tourist hotel**.

6. Klasifikasi Jenis Hotel Berdasarkan Lamanya Tamu Menginap

Klasifikasi jenis hotel berdasarkan lamanya tamu menginap sebagai berikut, yaitu:

- a) Transit hotel : hotel dengan lama tinggal tamu rata-rata semalam.
- b) Semi residential hotel : hotel dengan lama tinggal tamu lebih dari satu hari tetapi tetap dalam jangka waktu pendek, berkisar dua minggu hingga satu bulan.
- c) Residential hotel : hotel dengan lama tinggal tamu cukup lama, berkisar paling sedikit satu bulan.

Berdasarkan klasifikasi hotel berdasarkan lamanya tamu yang menginap yaitu **Transit hotel, Semi residential hotel, dan Residential hotel**.

7. Jenis Hotel Berdasarkan Harga Jual (Sewa)

Dari jenis hotel berdasarkan sistem penjualan harga kamar, di mana harga kamar yang di jual hanya harga kamar saja atau merupakan sistem paket yaitu:

- a) *European Plan* hotel : hotel dengan biaya untuk harga kamar saja keistiewaan:
 - 1) Praktis, banyak digunakan di hotel.
 - 2) Memudahkan sitem billing.
 - 3) Semua sistem pemasaran kamar kebanyakan menggunakan sistem ini.
- b) *American Plan* hotel : hodel dengan perencanaan biaya termasuk harga kamar dan harga makan, terbagi dua yaitu:
 - 1) Full American Plan (FAP) : harga kamar termasuk 3 kali makan seari (sarapan, makan siang, dan makan malam).
 - 2) Modified Amerian Plan (MAP) : harga kamar termasuk 2 kali makan sehari, yaitu:
 - a. Kamar + makan pagi + makan siang
 - b. Kamar + makan pagi + makan malam
- c) *Cointinental Plan Hotel* : hotel dengan perencanaan harga kamar sudah termasuk dengan continental breakfast.
- d) Bermuda Plan Hotel : hotel dengan perencanaan harga kamar yang sudah termasuk dengan american brakfast.

Berdasarkan klasifikasi hotel dengan harga jual (sewa) yaitu ***European Plan Hotel*** dan ***American Plan Hotel***.

H. Klasifikasi Kamar Hotel

1. Kamar Hotel Berdasarkan Fasilitas Kamar

Berdasarkan fasilitas kamar, klasifikasi kamar hotel terbagi ke dalam beberapa bagian, yaitu:

- a) Menurut Yayuk Sri Perwani (1993), *Standard Room/Reguler Room* adalah kamar yang tidak terlalu besar, di lengkapi dengan twin, single, atau double bed. Biasanya tidak di lengkapi dengan ruang duduk khusus.
- b) Menurut Agusnawar (2000), *Deluxe Room* adalah kamar yang 1 tingkat lebih baik lengkap dari kamar standar.
- c) Menurut Yayuk Sri Perwani (1993), *Junior Suite Room* adalah kamar yang dilengkapi dengan standar bed, di tambah dengan hide-away bed.

- d) *Executive Suite Room* adalah junior suite room yang di tambah dinning room, mini bar counter, kitchenette, dan bathrobe.
- e) *President Suite Room (Presidential)* umumnya hotel memiliki 1 *president suite room*, dapat berbentuk Duplex, terdiri dari 2 lantai (dengan tangga penghubung) dan juga berada pada 1 lantai.

Berdasarkan fasilitas kamar di atas, kamar yang di gunakan adalah ***Standard Room/Reguler Room, Deluxe Room*** dan ***President Suite Room***.

2. Kamar Hotel berdasarkan tarif kamar

Berdasarkan tarif kamar, klasifikasi tarif kamar hotel terbagi menjadi 3 kategori, yaitu:

- a) *Economy Class* adalah hotel yang memiliki tarif kamar kelas ekonomi (harga kamar relatif murah).
- b) *First Class* adalah hotel dengan tarif kamar mahal.
- c) *Deluxe/luxury Class* adalah hotel yang memiliki harga kamar sangat mahal.

Untuk pemilihan klasifikasi berdasarkan tarif resort hotel termasuk kedalam ***First Class*** dan ***Deluxe/luxury Class***.

I. Aspek Manusia, Kegiatan dan Ruang

Menurut Fransiska (2015) <http://eprints.undip.ac.id> berdasarkan macam aktivitas yang dilakukan di hotel resort di bedakan menjadi 4, yaitu:

- 1. Tamu Hotel
 - a) Tamu hotel lokal
 - b) Tamu hotel domestik
 - c) Tamu hotel mancanegara
- 2. Pengunjung
 - a) Pengunjung rekreasi
 - b) Pengunjung keperluan khusus
- 3. Pengelola
 - a) Manajer utama
 - b) Asisten manajer

- c) Sekretaris
 - d) Manejer keuangan
 - e) Manejer personal
 - f) Manejer pemasaran
 - g) Manajer pengadaan barang
 - h) Manejer operasional dan teknik
4. Pegawai
- a) Pengawai front office
 - b) Pengawai tata graha
 - c) Pengawai private dining, restoran dan bar
 - d) Pengawai fasilitas komersial
 - e) Pengawai fasilitas rekreasi dan olahraga
 - f) Pegawai pengelola
 - g) Pegawai utilitas
 - h) Pegawai keamanan

2.2 STUDI OBJEK SEJENIS

2.2.1 Survey Objek Sejenis

Dalam perancangan Hotel Resort ini maka diperlukan studi banding mengenal objek sejenis, adapun objek yang dipilih adalah *Anoi Sabang Aceh* dan

A. Anoi Itam Resort Sabang Aceh



Gambar 2.1 peta kawasan pulau Sabang, Aceh
(Sumber : <https://uptdpkkpd.acehprov.go.id/>)

Lokasi : Jl. Raya Desa Anoi Itam, Kecamatan Sukajaya, Pulau Weh, Kota Sabang, Aceh 24411.



Gambar 2.2 Suasana Anoi Itam Resort Sabang, Aceh
(Sumber : Survey Lapangan, 2023)

Anoi Itam Resort Sabang Aceh, merupakan Hotel Resort berbintang 4 di Sabang Aceh, Memiliki Halaman yang cukup luas dan menawarkan pemandangan kolam renang langsung didepan kamar penginapan. Wisatawan asing maupun wisata domestik dapat menikmati sarapan di restoran yang indoor maupun outdoor dengan view pantai dan terdapat beberapa fasilitas penunjang seperti ruangan meeting room, ruang karaoke, mushalla dan lain-lain. Berbagai kegiatan dapat wisatawan asing maupun wisatawan domestik lakukan di area sekitarnya, seperti snorkelling, menyelam, dan memancing.



Gambar 2.3 Eksterior Anoi Itam Resort Sabang, Aceh
(Sumber : Survey Lapangan, 2023)

Adapun ruang-ruang yang ada pada Anoi Itam Resort Sabang Aceh ini dapat dilihat dari foto-foto hasil survey pada gambar berikut:

1. Bangunan utama/ pengelola.
2. Bangunan penginapan + kolam renang outdoor.
3. Bangunan restoran luas, aula dan ruang serbaguna.
4. Terdapat tempat bersantai di tepi pantai.

Dokumentasi Anoi Itam Resort Sabang



Gambar 2.4 Suasana pintu masuk/pintu keluar Anoi Itam Resort Sabang, Aceh
(Sumber : Survey Lapangan, 2023)



Gambar 2.5 Eksterior Anoi Itam Resort Sabang, Aceh
(Sumber : Survey Lapangan, 2023)



Gambar 2.6 kolam renang Anoi Itam Resort Sabang, Aceh
(Sumber : Survey Lapangan, 2023)



Gambar 2.7 taman dari bawah Anoi Itam Resort Sabang, Aceh
(Sumber : Survey Lapangan, 2023)



Gambar 2.8 Eksterior dari bawah Anoi Itam Resort Sabang, Aceh
(Sumber : Survey Lapangan, 2023)



Gambar 2.9 Eksterior musholla Anoi Itam Resort Sabang, Aceh
(Sumber : Survey Lapangan, 2023)



Gambar 2.10 Eksterior Restoran Anoi Itam Resort Sabang, Aceh
(Sumber : Survey Lapangan, 2023)



Gambar 2.11 Eksterior Restoran outdoor Anoi Itam Resort Sabang, Aceh
(Sumber : Survey Lapangan, 2023)



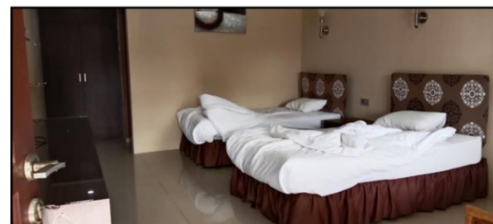
Gambar 2.12 Eksterior Area bejemur outdoor Anoi Itam Resort Sabang, Aceh
(Sumber : Survey Lapangan, 2023)



Gambar 2.13 suasana area bersantai outdoor Anoi Itam Resort Sabang, Aceh
(Sumber : Survey Lapangan, 2023)



Gambar 2.14 interior kamar tidur suite single Anoi Itam Resort Sabang, Aceh
(Sumber : Survey Lapangan, 2023)

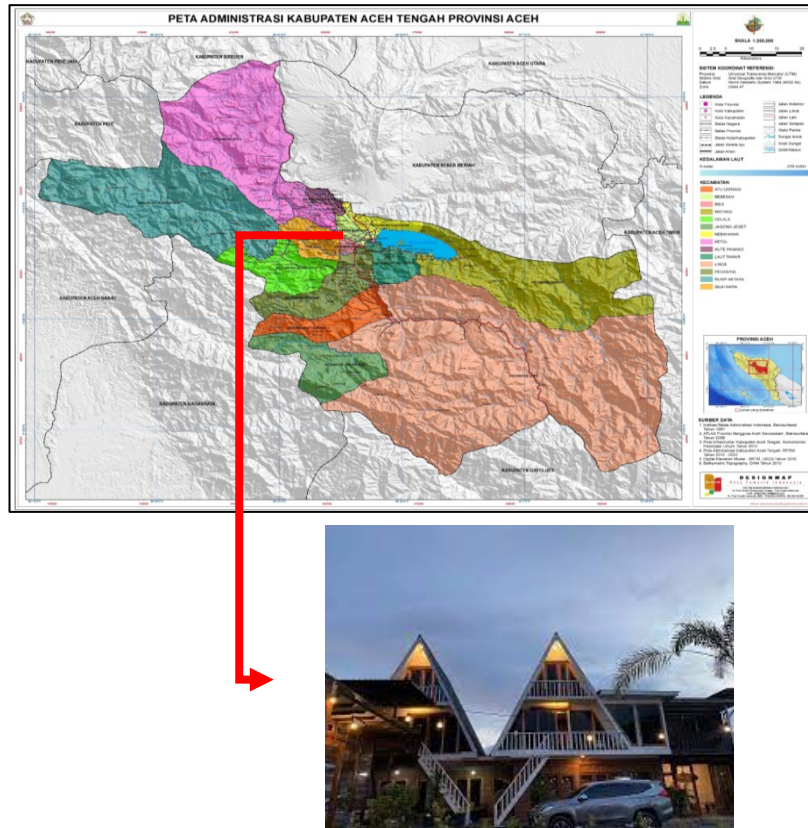


Gambar 2.15 interior kamar tidur dulexe twin Anoi Itam Resort Sabang, Aceh
(Sumber : Survey Lapangan, 2023)

Pada desain bangunan dapat dilihat arsitektur tropis dan arsitektur tradisional muncul pada bentuk atapnya yaitu atap perisai dan atap joglo yang merupakan kesan dari iklim tropis dan budaya jawa/joglo. Bangunan di hotel resort ini menggunakan sitem bangunan masa banyak yaitu pada penempatan bangunan-bangunan yang terpisah. Terdapat beberapa tempat duduk-duduk santai di sekitar lapak hotel resort ini sambil melihat pemandangan pantai, untuk material tempat duduk terbuat dari beton, terdapat juga taman yang indah di sekitar hotel resort ini. Untuk bangunan restorannya menggunakan konsep indoor dan outdoor yang langsung menghadap ke arah pantai.

B. Bie Homestay

Lokasi : Jl. Puteri pukes kampung, Kala Lengkie, Kec. Kebayakan,
Kabupaten Aceh Tengah, Aceh 24519



Gambar 2.16 peta kawasan Aceh Tengah
(Sumber : <https://petatematikindo.wordpress.com>)

Bie homestay merupakan salah satu penginapan di tepi danau lut tawar yang tidak jauh dari pusat kota. Yang menjadi daya tariknya adalah danau lut tawarnya sendiri. Bentuk penginapan nya berbentuk segitiga yang terbuat dari kayu dengan desain modern yang bertingkat 2.



Gambar 2.17 Suasana bie homestay takengon, Aceh tengah
(Sumber : Survey Lapangan, 2023)

tingkatan pertama pada bangunan ini menyuguhkan ruang tamu, televisi, mini bar lengkap dengan air mineral dan kopi sachet, wastafel untuk cuci piring dan juga ada double single bed. lantai keduanya merupakan kamar utama yang dilengkapi king bed dengan mengarah ke jendela yang besar dan juga langsung terhubung ke balkon.

Dokumentasi Bie Homestay, Takengon



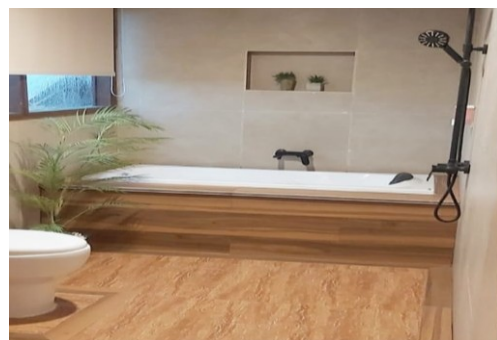
Gambar 2.18 interior kamar tidur dupleks twin Bie Homestay, Aceh
(Sumber : Survey Lapangan, 2023)



Gambar 2.19 ruang tamu Bie Homestay, Aceh
(Sumber : Survey Lapangan, 2023)



Gambar 2.20 interior kamar suite sigle Bie Homestay, Aceh
(Sumber : Survey Lapangan, 2023)



Gambar 2.21 interior kamar mandi Bie Homestay, Aceh

 Gambar 2.22 balkon Bie Homestay, Aceh (Sumber : Survey Lapangan, 2023)	(Sumber : Survey Lapangan, 2023)  Gambar 2.23 kitchestay Bie Homestay, Aceh (Sumber : Survey Lapangan, 2023)
---	--

Tabel 2.2 Survey Objek Sejenis

No .	Keterangan	Anoi Itam Resort	Bie Homestay
1.	Lokasi	Kecamatan Sukajaya, Pulau Weh, Kota Sabang, Aceh	Kala Lengkie, Kec. Kebayakan, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh
2.	View	Laut	Danau
3.	Bentuk	Lengkung	Segitiga
4.	Jumlah lantai	1 lantai	2 lantai
5.	Massa Bangunan	Banyak	Banyak
6.	Fasilitas	a. Meeting room b. Ruang karaoke c. Mushalla d. Kolam renang e. Kamar tidur suit single f. Kamar tidur dulexe twin g. Area berjemur h. Restoran i. Aula/ruang serbaguna j. Taman k. Kolam ikan l. Area berjemur m. Kamar mandi	a. Dapur b. 1 queen size bad c. 3 sigle bad d. Ruang tamu e. Ruang makan f. Kamar mandi g. Alat panggang h. Balkon i. Taman

(Sumber : Analisa, 2023)

2.2.2 Studi Banding Proyek Sejenis

Pada perancangan proyek Hotel Resort ditepi Danau Lut Tawar Aceh Tengah mengambil tiga studi banding proyek sejenis adalah sebagai berikut:

A. JW Marrior Los Cabos Beach Resort & Spa

Lokasi : Puerto, Fraccion Hotelera Fh5-C1 Subdelegacion De La Playita, 23403 San José del Cabo, B.C.S., Meksiko

Arsitek : Olson Kundig

Tahun dibangun : 2015

Luas area : 561.000 m²



Gambar 2.24 JW Marrior Los Cabos Beach Resort & Spa
(Sumber : <https://www.trip.com> 2023)

Desain JW Marrior Los Cabos Beach Resort & Spa memadukan arsitektur dan seni dengan mulus dengan lanskap gurun yang kuat dan panorama Samudra Pasifik yang tak berujung. Meskipun dipisahkan dari air oleh bukit pasir setinggi 35 kaki, resort ini menciptakan koneksi langsung dari pintu masuk ke laut melalui aula kedatangan utama yang mebingkai cakrawala dan jalur intuitif yang membangkitkan petualangan di seluruh resort.

Kemegahan dari 299 kamar, resort seluas 561.000 kaki persegi diasah ke skala pemandangan dimulai dengan aula masuk di mata irama kolom tinggi yang terinspirasi oleh arsitektur pra-Columbus menarik pengunjung ke depan. Tepat setelah pintu masuk utama, dua kolam infinity terpisah muncul untuk bergabung. Menciptakan koneksi visual ke laut di luar. Cakrawala menjadi pusat perhatian dari

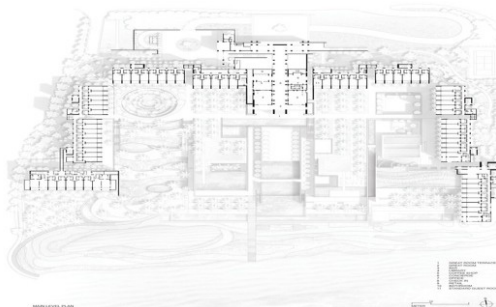
hampir setiap tempat di resort saat para tamu bergerak di seluruh properti, mereka akan disambut dengan pemandangan air yang tak terduga yang di dibingkai oleh lanskap asli.



Gambar 2.25 Eksterior Landcape Bangunan
(Sumber : <https://www.trip.com> 2023)

Bangunan beton dan plesteran halus di seluruh kompleks, yang warnanya berasal dari pasir gurun di sekitarnya dengan dirancang agar tampak asli dari situs tersebut. lorong dan lantai terbuka yang tertutup travertine dikombinasikan dengan agregat tanah lokal, semakin mengaburkan batas fisik di dalam dan luar ruangan situs. bangunan JW Marriot Los Cabos Beach Resort & Spa menerapkan konsep menyesuaikan dengan kondisi iklim di daerahnya secara fasade bangunan menggunakan warna coklat.

Dokumentasi JW Marriot Los Cabos Beach Resort & Spa



Gambar 2.26 Layout Plan Hotel Resort
(Sumber : <https://www.archdaily.com> 2023)



Gambar 2.27 typical denah lantai
(Sumber: <https://www.archdaily.com> 2023)



Gambar 2.28 interior area jasha spa
(Sumber: <https://www.marriot.com> 2023)



Gambar 2.29 eksterior area kolam renang
(Sumber: <https://www.marriot.com> 2023)



Gambar 2.30 interior restoran hotel resort
(Sumber: <https://www.marriot.com> 2023)



Gambar 2.31 interior lobby hotel resort
(Sumber: <https://www.marriot.com> 2023)

B. Anantara Bali Uluwatu Resort & Spa

Lokasi : Jl. Pemutih-Labuan Sait, Uluwatu, Pecatu, Kuta Selatan,
Kabupaten Badung, Bali 80364

Di desain oleh : PT Duta Cermat Mandiri

Tahun dibangun : 2011

Luas area : 17.000 m²



Gambar 2.32 Anantara Bali Uluwatu Resort & Spa
(Sumber : <https://www.phinemo.com> 2023)

Anantara Bali Uluwatu Resort & Spa merupakan salah satu resort di Bali yang langsung menghadap langsung ke samudera hindia. Ada berbagai jenis kamar di sini, salah satu yang paling menarik adalah kamar dengan akses langsung ke kolam renang yang juga punya pemandangan langsung ke samudera hindia.



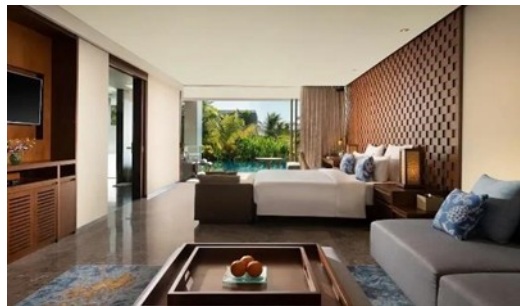
Gambar 2.33 View Langsung Menghadap pada hotel
(Sumber : <https://www.phinemo.com> 2023)

view-view yang menarik yang langsung menghadap ke laut lepas ke samudera hindia, dan khususnya pada kamar Hotel *Resort* dilengkapi dengan fasilitas akses langsung ke kolam renang



Gambar 2.34 sunset dari Anantara Bali Uluwatu Resot & Spa
(Sumber : <https://www.phinemo.com> 2023)

Saat matahari mulai tenggelam pun view dari Anantara Bali Uluwatu Resort & Spa sangat indah. Resor mewah dengan 3 restoran dan spa layanan lengkap, tersedia 3 restoran, spa layanan lengkap, dan kolam renang outdoor di resor bebasrokok ini. Disediakan sarapan prasmanan gratis, juga WiFi gratis di area umum, parkir valet gratis, serta layanan antar-jemput kawasan sekitar gratis. Selain itu, terdapat juga pusat kebugaran 24 jam, bar/lounge, dan kafe di dalam hotel.



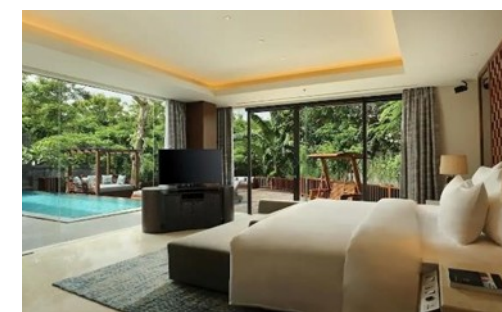
Gambar 2.39 interior pool suite
(Sumber : <https://www.phinemo.com> 2023)



Gambar 2.40 interior kamar penthouse
(Sumber : <https://www.phinemo.com> 2023)



Gambar 2.41 interior kamar villa
(Sumber : <https://www.phinemo.com> 2023)



Gambar 2.42 interior kamar suite
(Sumber : <https://www.phinemo.com> 2023)

C. Joali Seaplane Lounge, Maldies

Lokasi : Pulau Bodofushi, Atol Raa, Maladewa

Tahun dibangun : 2018



Gambar 2.43 Joali seaplane lounge
(Sumber : <https://www.michutruvel.com> 2023)

Ada 9 tipe kamar yang berbeda di Joali Maldives, termasuk 4 tipe vila pantai dan 5 tipe vila di atas air. Kamar terkecil dan paling dasar di Joali sudah

berukuran lebih dari 100 meter persegi dan dengan luas total 240 meter persegi, dan hunian pantai 4 kamar tidur terbesar adalah vila dua lantai dengan ruang tamu dalam ruangan lebih dari 500 meter persegi! Desain interior di Joali merupakan perpaduan sempurna antara kemewahan kontemporer dan bohemian, banyak bagian furniturnya memiliki sentuhan akhir emas mawar.



Gambar 2.44 Joali seaplane lounge
(Sumber : <https://www.michutransel.com> 2023)

Joali Spa juga merupakan bagian dari keluarga ESPA yang dikenal secara global yang menawarkan berbagai jenis pijat tubuh dan perawatan yang membantu merilekskan tubuh. Terdapat berbagai jenis ruang perawatan, beberapa di antaranya terletak di atas air dan memiliki pemandangan Samudera Hindia tanpa halangan. Semua suite spa di atas air memiliki ruang uap dan sauna pribadi dengan pemandangan laut, ruang ganti, ruang tamu, dan area relaksasi luar ruangan, yang menghasilkan pengalaman spa mewah. Selain itu, Joali Spa juga menawarkan Hammam Turki, upacara pemurnian dan penyegaran yang meningkatkan kesejahteraan tubuh dan pikiran.



Gambar 2.45 Joali seaplane lounge
(Sumber : <https://www.michutavel.com> 2023)

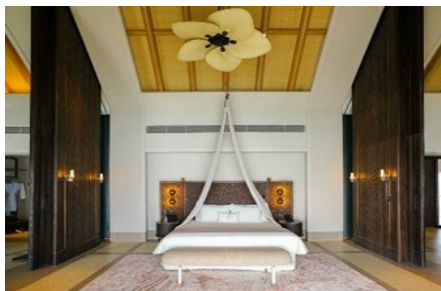
Dokumentasi Joali Seaplane Lounge



Gambar 2.46 Area penjemputan dan kepulangan wisatawan
(Sumber : <https://www.michutavel.com> 2023)



Gambar 2.47 kolam renang
(Sumber : <https://www.michutavel.com> 2023)



Gambar 2.48 interior kamar
(Sumber : <https://www.michutavel.com> 2023)



Gambar 2.49 interior double
(Sumber : <https://www.michutavel.com> 2023)



Gambar 2.50 interior kamar mandi
(Sumber : <https://www.michuttravel.com> 2023)



Gambar 2.51 restoran
(Sumber : <https://www.michuttravel.com> 2023)



Gambar 2.52 interior GYM
(Sumber : <https://www.michuttravel.com> 2023)



Gambar 2.53 lapangan tenis
(Sumber : <https://www.michuttravel.com> 202)

Tabel 2.3 Kesimpulan Studi Banding

No .	Keterangan	JW Marriot Los Cabos Beach Resort & Spa	Anantara Bali Resort & Spa	Joali Seaplane Lounge, Maldies
1.	Lokasi	Marina, Mexico	Kuta Selatan, Kab. Badung, Bali	Pulau Bodofushi, Atol Raa, Maladewa
2.	Tipe	Hotel Resort Bintang 4	Hotel bintang 5.	Hotel bintang 5.
3.	View	Menghadap pantai langsung	Menghadap pantai langsung	Di atas permukaan laut
4.	Bentuk	Persegi & persegi panjang	Persegi panjang	lengkung
5.	Jumlah lantai	5 lantai	4 lantai	1 lantai
6.	Massa Bangunan	Tunggal	Banyak	Banyak
7.	Fasilitas	a. Area parkir b. Lobby c. Resepsionis 24 jam d. Restoran grati e. Kamar tidur (queen, double, dan king) f. Wifi g. Kolam renang (indoor & outdoor) h. Spa, Gym, Fitness i. fasilitasTranspormas i j. Fasilitas kesehatan k. Fasilitas bisnis	a. 3 restoran mewah b. Spa c. Kolam renang outdoor / indoor d. Gym e. Bar/ lounge f. Kafe	a. 9 tipe kamar b. Tempat pemberhentian pesawat c. Kolam renang d. Sauna pribadi e. Spa f. Bar g. Restoran berbagai negara h. Gym

8.	Susunan Massa	Lantai 1 merupakan ruang pengelola dan tempat reservasi, dan kamar-kamar berada di lantai selanjutnya.	ke loby untuk reserfasi lalu di arah kan ke kamar yang sudah di reservasi sebelum nya. Bangunan paling besar merupakan bangunan pengelola.	Saat sampai di hotel ini berhenti di tempat pemberhentian pesawat, lalu kemudian kita ke loby untuk reserfasi lalu di arah kan ke kamar yang sudah di reservasi sebelum nya. Bangunan paling besar merupakan bangunan pengelola.
----	---------------	--	--	--

(Sumber : Analisa, 2023)

Dari studi banding proyek sejenis diatas, maka dapat diambil kesimpulan dari 3 (tiga) studi kasus untuk perancangan adalah sebagai berikut:

1. Bangunan menghadap langsung ke view danau
2. Mempunyai beberapa *Room Type*
3. Memiliki landscape/ taman
4. Air merupakan tempat aktivitas utama

Hotel *Resort* ditepi Danau Lut Tawar Aceh Tengah nantinya akan mengadopsi ide dan gaya yang terdapat pada objek sejenis di atas seperti halnya pengolahan massa bangunan dan hadapan bangunan ke view yang menjadi vocal point dari sebuah bangunan Hotel *Resort*. Gaya-gaya arsitektural pada studi banding objek sejenis di atas merupakan gaya arsitektur modern, tropical dan mempertahankan alamnya alam sekitar.

2.3 STUDI TEMA SEJENIS

2.3.1 Studi Tema Sejenis

Dalam perancangan Hotel Resort di Tepi Danau Lut Tawar Aceh Tengah ini menerapkan tema Arsitektur Tepi Air (*Waterfront*). Pemilihan tema tersebut pada perancangan ini bertujuan untuk. Terciptanya Hotel Resort Berbintang 4 Di Tepi Danau Lut Tawar Aceh Tengah. Danau Lut Tawar itu sendiri terletak sekitar bukit-bukit yang hijau dengan berhawa sejuk, danau ini mempunyai air yang jernih kebiruan yang menjadi daya tarik wisatawan ke Aceh Tengah.

A. Arsitektur Tepi Air (*Waterfront*)

Kawasan Waterfront merupakan kawasan yang berbatasan dengan tepian air seperti laut, danau, sungai dan sejenisnya. Menurut Echols (2003) dalam jurnal Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak (2020) Waterfront dalam bahasa Indonesia secara harfiah berarti daerah tepi laut, bagian suatu wilayah yang berbatasan dengan air, daerah pelabuhan. Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa waterfront merupakan daerah atau kawasan yang berbatasan langsung dengan daerah perairan yang terdapat suatu aktivitas atau kegiatan pada area tepi atau yang berbatasan dengan perairan tersebut.

Menurut Thomas Basley (2011) dalam bukunya yang berjudul waterfront landscapes menyatakan “Merancang kawasan waterfront seperti merancang kawasan yang masih alami yang membutuhkan proses yang berliku dalam pendesaian, termasuk mengenai hubungan dan kolaborasi antar elemen-elemen di dalamnya.” Kawasan waterfront tidak menyangkut hubungan antara kota dengan air, melainkan kawasan ini merupakan perwujudan yang dapat menghubungkan masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang.

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan kawasan waterfront adalah pengembangan kegiatan yang berorientasi ke badan air (waterfront), yang bertujuan untuk menampung aktivitas warga perkotaan dengan tetap melestarikan dan memberikan sumbangan pada kualitas lingkungan yang lebih baik dengan cara penataan ruang dan bangunan di tepi air.

B. Jenis-jenis waterfront

Menurut Breen dan Rigby (1996) dalam jurnal Siahaan (2021) waterfront dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu

1. Konservasi adalah penataan waterfront bersejarah, yang masih ada sampai saat sekarang dan perlu dilakukan pemeliharaan atau konservasi agar tetap bisa dinikmati masyarakat.
2. Pembangunan kembali (redevelopment) adalah memanfaatkan kembali fungsi-fungsi waterfront lama, yang masih ada sampai saat ini dan tetap

digunakan untuk kepentingan masyarakat dengan merevitalisasi ataupun merekonstruksi fasilitas-fasilitas yang ada.

3. Pengembangan (development) adalah membangun dan menciptakan waterfront untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun kota dengan mereklamasi pantai.

C. Kriteria waterfront

Menurut Prabudiantoro (2017) dalam jurnal Siahaan, IPLBI. (2021).

Terdapat beberapa kriteria umum, sebagai berikut:

1. Berlokasi dan berada di tepi suatu wilayah perairan yang besar (laut, danau, sungai, dan sebagainya),
2. Biasanya merupakan area pelabuhan, perdagangan, dan pariwisata,
3. Memiliki fungsi-fungsi utama sebagai tempat rekreasi, permukiman, industri, atau pelabuhan,
4. Dominan dengan pemandangan dan orientasi ke arah perairan,
5. Pembangunannya dilakukan ke arah vertikal horizontal.

D. Elemen – Elemen Waterfront

Menurut Ajeng (2014) dalam jurnal Kostiyanto (2020) terdapat beberapa elemen yang didesain dapat membedakan dengan desain lainnya, sebagai berikut:

1. Pesisir merupakan bagian pertemuan langsung tanah yang landai/datar dengan air.
2. Promenade merupakan kawasan tepi air yang sudah dilakukan pengembangan yaitu ditunjukan dengan sudah adanya perkerasan dan biasanya difungsikan sebagai area untuk berjalan maupun berkendara sembari menikmati pemandangan perairan.
3. Dermaga merupakan tempat bersandar atau menepinya kapal maupun perahu.
4. Jembatan merupakan bagian penghubung dari dua bagian daratan yang terpotong oleh adanya perairan atau sungai.

5. Pulau buatan merupakan bangunan di atas air pada sekitar daratan dengan tujuan guna memberikan kehadiran unsur air pada kawasan tersebut.
6. Ruang terbuka dapat dibentuk dalam plaza maupun taman yang dirancang dalam sebuah ruang bersama di kawasan tepi air.
7. Aktivitas untuk memberikan kehidupan pada sebuah kawasan tepi air, sangat dibutuhkan kegiatan guna meramaikan dan memberi ciri khas pada kawasan.

E. Prinsip Waterfort

Menurut Nicholas Falk dalam jurnal jebaku vol 1 (2021) terdapat 3 prinsip penataan suatu waterfront yaitu:

1. Adanya daya tarik berupa ke unikan dan desain penataan area.
2. Adanya integrasi wilayah, dimana di dalamnya terdapat akses untuk pejalan kaki dan kendaraan
3. Penataan kawasan tepian air harus mampu menciptakan beragam kegiatan

F. Ketentuan Umum Kawasan Perumahan

Menurut Media Matrasain vol 8 (2011) Fungsi utama sebagai tempat tinggal atau hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan. Kreteria pemanfaatan ruangnya adalah sebagai berikut:

1. Tersedia sumber air yang cukup
2. Tersedia sistem drainase yang
3. Tersedia sistem pengolahan sampah yang baik
4. Tersedia aksesibilitas yang baik ke pusat-pusat kegiatan maupun sarana publik
5. Bebas dari kebisingan maupun sarana publik
6. Bebas dari kebisingan serta bahaya dan gangguan setempat
7. Terhindar dari bahaya abrasi pantai
8. Lebar garis sempadan pantai 30-100 meter dari titik pasang tertinggi.

2.3.2 Studi Banding Tema Sejenis

a. Bekas Gedung Pabrik Semen Zhangjiang Di Shanghai

Lokasi : Sungai Chanjiang (Yangtze)

Arsitektur : MAD



Gambar 2.54 Bekas Pabrik Semen Shanghai
(Sumber : <https://www.archdaily.com> 2023)



Gambar 2.55 tampak atas Bekas Pabrik Semen Shanghai
(Sumber : <https://www.archdaily.com> 2023)

Menurut <https://www.chapmantaylor.com>, Pabrik semen zhangjiang shanghai menggunakan inovatif dalam tata kelola bersama dan berbagi suasana ini yang mendorong berkumpulnya talenta ilmu pengetahuan dan teknologi. Taman ini menjulang dari barat ke timur, membentuk delapan ruang utama yaitu: Zhangjiang Eye, Jalan Tianmu, Taman Pandora, Teras Liuyun, Atrium Variasi, Alun-alun Xingchen, Roof Paradise, dan Time Passage. Desain arsitekturnya mengutamakan

kesederhanaan dan kesatuan. Interiornya secara aktif merespon ruang platform publik dan memiliki karakter yang lebih organik.



Gambar 2.56 tampak luar Pabrik Semen Shanghai
(Sumber : <https://www.archdaily.com> 2023)

Fasad eksteriornya sederhana namun atmosferik. Perlakuan ketinggian yang cekung dan cembung secara visual meningkatkan volume bangunan dan menghubungkan blok-blok fungsional yang berbeda secara seri, menciptakan bentuk yang sederhana dan elegan. Fasad bangunannya sangat futuristik dan alur berbentuk busur menekankan garis vertikal sekaligus memperluas sudut siku-siku yang kaku, menggunakan perubahan tekstur plat kaca dan aluminium untuk menghasilkan efek yang luar biasa. Gedung perkantoran dan fungsi pendukungnya ditempatkan di jantung skema, diatur secara spesial untuk sirkulasi area desain termasuk atap hijau pada bangunan berarsitektur ramping dan kontemporer, yang masing-masing memungkinkan cahaya alami melimpah ke seluruh area, teras luar ruangan mengedepankan keselarasan dengan alam se



Gambar 2.57 interior Pabrik Semen Shanghai
(Sumber : <https://www.archdaily.com> 2023)

b. Urban Dock Lalaport Toyosu

Lokasi : Tokyo, Jepang

Disgner : Earthscape

Site area : 67.499 m²



Gambar 2.58 layout Urban Dock Lalaport Toyosu
(Sumber : <https://www.mitsui-shopping-park.com> 2023)



Gambar 2.59 Urban Dock Lalaport Toyosu
(Sumber : <https://www.mitsui-shopping-park.com> 2023)

Lokasi tapak dahulu adalah galangan kapal yang kemudian diubah menjadi ruang publik. Ide dari proyek ini adalah menganggap keseluruhan lanskap sebagai lautan dan orang-orang yang beraktivitas sebagai pelayar. Tiga elemen dasar hijau, air, bumi diterapkan dalam area reklamasi berdampingan dengan museum, stasiun radio yang digambarkan menyerupai pulau, bangku putih sebagai karang dan motif toam sebagai ombak.



Gambar 2.60 Ruang pada Urban Dock Lalaport Toyosu
(Sumber : <https://www.landazine.com> 2023)

c. Dusun The Villas

Lokasi : Kec. Bawen, Kab. Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Site area : 1.4 Ha



Gambar 2.61 dusun the villa
(Sumber : <https://www.booking.com> 2024)

Dusun Semilir, wisatawan akan menjumpai bangunan stupa menyerupai candi. Bangunan tersebut terinspirasi dari stupa Candi Borobudur yang dipadukan dengan logo Provinsi Jawa Tengah. Dusun Semilir juga memiliki beberapa penginapan dalam area wisata. Dusun Semilir mengusung konsep one stop leisure dengan menyajikan paket wisata lengkap, mulai dari wisata air, wahana permainan, spot foto Instagramable, wisata kuliner, dan belanja.

Dokumentasi fasilitas Dusun The Vi



Gambar 2.62 tampak atas bangunan dusun the villa
(Sumber : <https://www.penginapansekitar.com> 2024)



Gambar 2.63 interior kamar dusun the villa
(Sumber : <https://www.penginapansekitar.com> 2024)



Gambar 2.64 resepsionis dusun the villa
(Sumber : <https://www.doktertaurea.com> 2024)



Gambar 2.65 area perosotan dusun the villa
(Sumber : <https://www.doktertaurea.com> 2024)



Gambar 2.66 ruang luar dusun the villa
(Sumber : <https://www.doktertaurea.com> 2024)

Tabel 2.4 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis

No.	Kreteria	Bekas Gedung Pabrik Semen Zhangjiang Di Shanghai	Urban Dock Lalaport Toyosu	Dusun The Villas
1.	Lokasi	Sungai Chanjiang (Yangtze)	Tokyo, Jepang	Jawa Tengah, Indonesia
2.	konsultan	MAD	Earthscape	-
3.	Fungsi	Ruang tamu perkotaan yang multifungsi	Ruang Publik	Penginapan
4.	Massa bangunan	Tunggal	Tunggal	Banyak
5.	warna	Putih	Putih	Orange/warna bata
6.	Material	Kaca	Beton bertulang	Batu bata
7.	Hadap bangunan	Menghadap langsung ke sungai	Menghadap langsung lanskap lautan	Menghadap ke sungai
8.	Penerapan tema ke bangunan	a. Menghadap langsung ke sungai, b. Bangunan berfungsi sebagai tempat rekreasi	a. Menghadap langsung ke sungai, b. Bangunan berfungsi sebagai tempat rekreasi di pelabuhan	a. Menghadap langsung ke sungai, b. Bangunan berfungsi sebagai tempat penginapan

(Sumber: Analisa, 2023)

Dari studi banding tema sejenis diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada tatanan massa dan ruang pada zona-zona yang berada di area waterfront harus mengacu dan berorientasi ke arah perairan. Penerapan penataan massa berorientasi ke perairan dengan tujuan menegaskan ciri khas dan krakternya sebagai waterfront.
2. Zona yang berbatasan langsung dengan daerah perairan utama yang difungsikan sebagai kegiatan utama yang bersifat publik sehingga dapat diakses dari segala arah oleh semua orang.
3. Penentuan zona utama menjadi dasar dari bentuknya zona-zona ruang yang lebih kecil yang berisi fungsi-fungsi penunjang kawasan utama tersebut.

BAB III

METODE PERENCANAAN

3.1 LOKASI

3.1.1 Kreteria Pemilihan Lokasi

Pemilihan lokasi didasarkan pada beberapa pertimbangan guna memperoleh lokasi yang dapat mendukung keberadaan dan kesesuaian objek rancangan. Adapun faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pemilihan lokasi objek perancangan Hotel Resort ditepi Danau Lut Tawar adalah sebagai berikut:

1. Lokasi terletak dikawasan wisata,
2. Lokasi mudah dikenal oleh masyarakat dan umum,
3. Memiliki sirkulasi yang dapat dilalui oleh kendaraan umum dan pribadi,
4. Lokasi terletak pada peruntukan lahan yang sesuai dengan fungsi bangunan,
5. Lokasi harus memiliki luas lahan yang cukup.

3.1.2 Latar Belakang Pemilihan Lokasi

Melihat dari beberapa poin-poin penting seperti akses pencapaiannya, topografinya, analisis tapak dan penentuan lokasi site. Pemilihan lokasi yang terletak di Serule, Kec. Bintang, Kab. Aceh Tengah, mengacu pada fungsi dari bangunan yang akan di rekanakan dengan tema Waterfront (Tepi Air) dan lokasi ini berada langsung di tepi Danau Lut Tawar, yang menjadi salah satu tempat wisata di Aceh Tengah dengan menjadi salah satu pertimbangan lain setelah alasan pertama di atas.

Danau lut tawar sendiri sangat tepat untuk dibangun suatu tempat untuk rekreasi dan berlibur bagi wisatawan (turis mancanegara) dan wisatawan domestik yang didasarkan pada pertimbangan tema rancangan dan sesuai dengan Qanun Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Aceh Tengah 2016-2036.

3.1.3 Peraturan pemerintah setempat

Peraturan pemerintah yang dijadikan acuan untuk perancangan Hotel Resort ditepi Danau Lut Tawar Aceh Tengah ini berpedoman pada peraturan (RTRW)

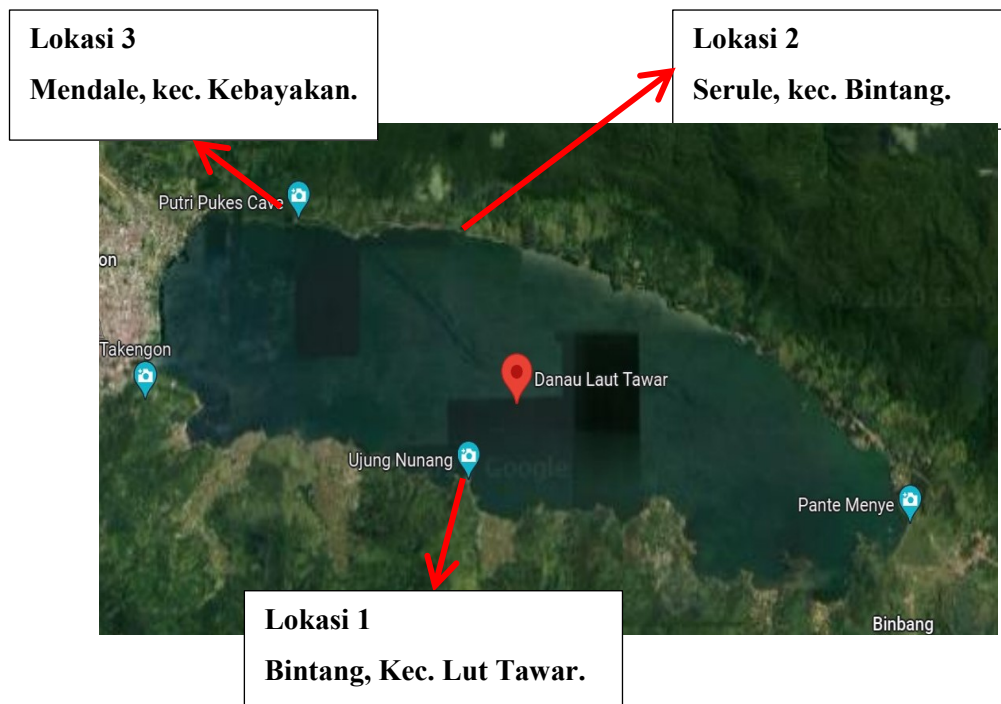
yang bersangkutan dengan KDB dan KLB bangunan sehingga peraturan pemerintah yang dijadikan sebagai acuan untuk perancangan Hotel Resort ini adalah Qanun Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Aceh Tengah 2016-2036, adalah:

1. Koefesien Dasar Bangunan (KDB) : 20%
2. Koefesien Lantai Bangunan (KLB) : 3 Lantai
3. Ketentuan Garis Sempadan Banguna (GSB) berdasarkan hirarki jalan diatur sebagai berikut :
 1. Jalan Arteri Primer, dengan GSB minimum 12 m;
 2. Jalan Arteri Sekunder, dengan GSB minimum 8-10 m;
 3. Jalan Kolektor, dengan GSB minimum 6 m;
 4. Jalan Lokal/Lingkungan, dengan GSB minimum 4 m;
 5. Jalan Setapak, Lorong dan Gang Buntu minimum 2 m pada kawasan-kawasan; dan
4. Garis sepadan danau : 30 meter di ke dalaman 20 meter.

Tertentu apabila lebar jaringan jalan lebih besar dari 8 m, maka GSB depan minimum ditetapkan sebesar setengah lebar jalan ditambah satu meter ($\frac{1}{2}$ Rumija + 1)

3.1.4 Alternatif Pemilihan Lokasi

Untuk merencanakan hotel resort ini ada 3(tiga) pemilihan alternatif site. Adapun ke 3(tiga) alternatif site tersebut berada dikawasan wisata Danau Lut Tawar Aceh Tengah.



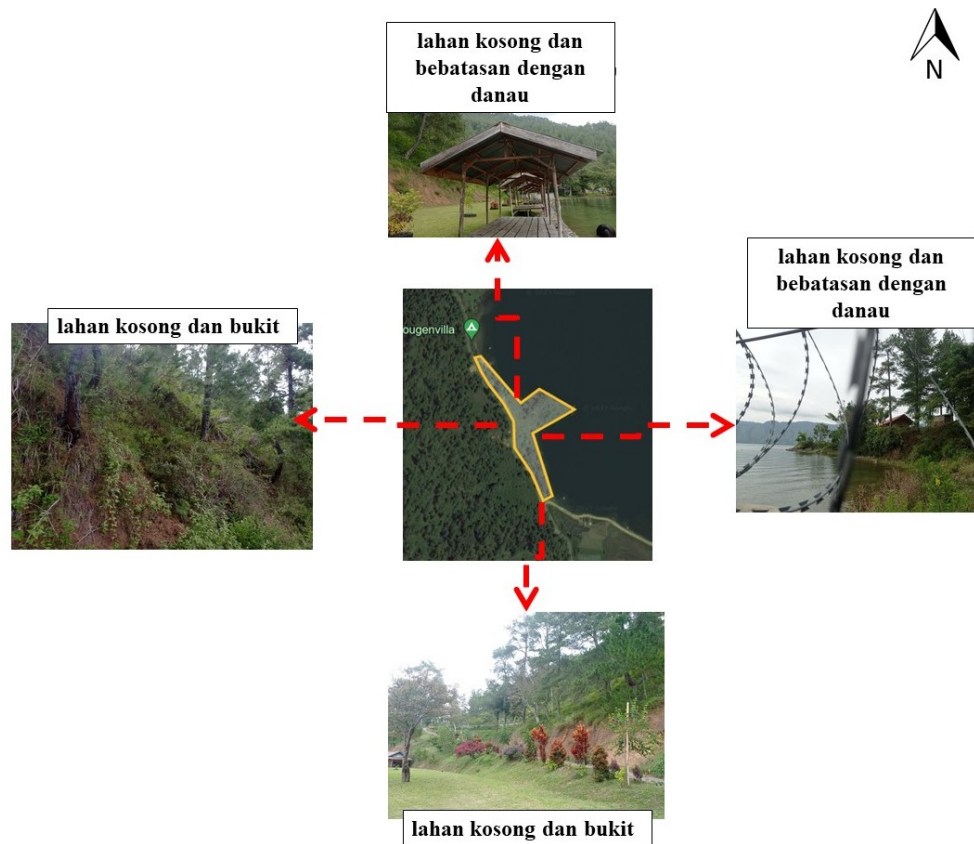
Gambar 3.1 peta kawasan
(Sumber : google maps, 2023)

Tujuan dibuat beberapa alternatif lokasi adalah untuk mendapatkan lokasi yang terbaik yang akan dinilai karakteristik untuk mendapatkan nilai yang paling tinggi. Berdasarkan kriteria di atas, maka diputuskan memilih 3(tiga) alternatif lokasi yang sesuai untuk objek rancangan, berikut adalah 3(tiga) alternatif pemilihan lokasi untuk perancangan sebuah hotel resort adalah sebagai berikut:

1. Alternatif site 1

Lokasi	: Bintang, Kec. Lut Tawar, kab. Aceh Tengah
Luas Lahan	: $\pm 20.800\text{m}^2$ (2.08 Ha)
Peruntukan Lahan	: Kawasan pariwisata
a. Barat	: lahan kosong dan bukit
b. Utara	: lahan kosong dan bebatasan dengan danau
c. Timur	: lahan kosong dan bebatasan dengan danau

d. Selatan : lahan kosong dan bukit



Gambar 3.2 alternatif Lokasi 1
(Sumber : google earth & dokumen pribadi, 2023)

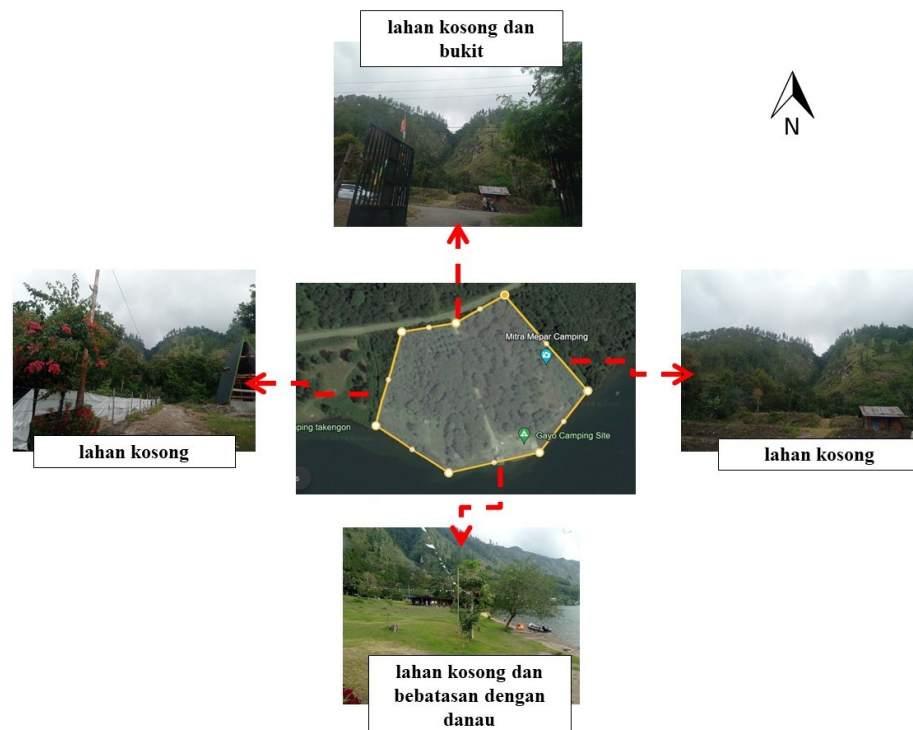
2. Alternatif site 2

Lokasi : Serule, kec. Bintang, kab. Aceh Tengah

Luas Lahan : $\pm 30.000 \text{ m}^2$ (3 Ha)

Peruntukan Lahan : Kawasan parawisata

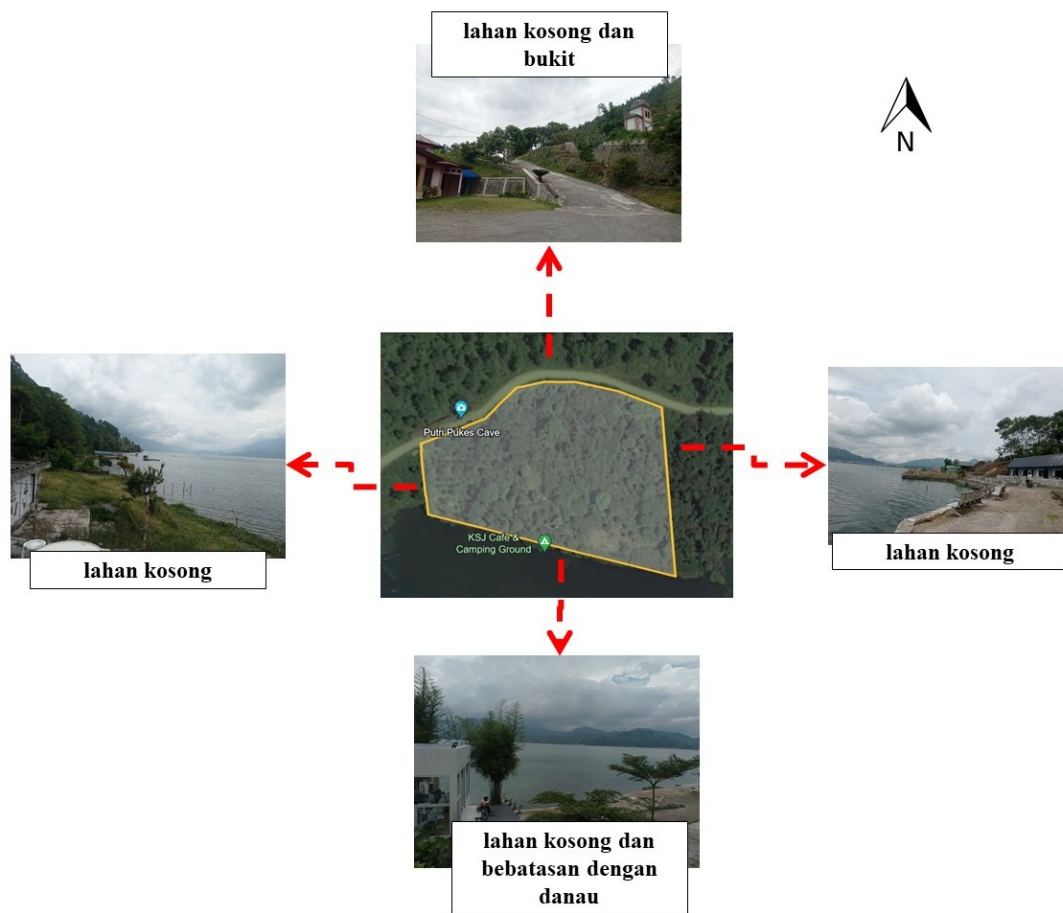
- a. Barat : lahan kosong
- b. Utara : lahan kosong dan bukit
- c. Timur : lahan kosong
- d. Selatan : lahan kosong dan berbatasan dengan danau



Gambar 3.3 alternatif Lokasi 2
(Sumber : google earth & dokumen pribadi, 2023)

3. Alternatif site 3

Lokasi	: mendale, kec. Kebayakan, kab. Aceh Tengah
Luas Lahan	: $\pm 27.200\text{m}^2$ (2.72 Ha)
Peruntukan Lahan	: Kawasan pariwisata
a. Barat	: lahan kosong
b. Utara	: lahan kosong dan bukit
c. Timur	: lahan kosong
d. Selatan	: lahan kosong dan berbatasan dengan danau



Gambar 3.4 alternatif Lokasi 3
(Sumber : google earth & dokumen pribadi, 2023)

No.	Kreteria	Lokasi					
		Site 1 Bintang, Kec. Lut Tawar		Site 2 Serule, Kec. Bintang		Site 3 Menda le, Kec. Kebay akan	
1.	a. Lokasi Tersedia Luas Lahan Yang Cukup	3	Luas yang memenuhi kriteria	3	Luas yang memenuhi kriteria	3	Luas lahan yang memenuhi kriteria
	b. Tanah Mendukung Konstruksi	1	Tanah yang terlalu berkontur dan rawan longsor	3	Tanah yang tidak terlalu berkontur	2	Kontur tanah yang tidak kondusif
	c. Dekat Dengan Pusat Kota	3	Jarak ke kota ± 15 menit	3	Jarak ke kota $\pm 10-15$ menit	2	Jarak ke kota ± 30 menit
	d. Dekat Dengan Pusat Kegiatan Masyarakat	1	Jauh dari kegiatan masyarakat	2	Jarak ke tempat masyarakat sekitar 15 menit	3	Sangat dekat dengan kegiatan masyarakat 5-10 menit
2.	a. Tata Guna Lahan Peruntukan Lahan	2	sesuai	3	Sangat sesuai	2	sesuai
	b. Peraturan Pemerintah Setempat	3	Sesuai dengan peraturan pemerintah	3	Sesuai dengan peraturan pemerintah	3	Sesuai dengan peraturan pemerintah
	c. Tidak Merusak Ekosistem	1	Dekat dengan penambak ikan	2	Tidak merusak ekosistem	2	Tidak merusak ekosistem
3.	a. Lingkungan Berada Dekat Dengan Sarana Pendukung	2	Tidak terlalu jauh dari pasar	2	Tidak jauh dari pasar	3	
	b. Terhidar Dari Kebisingan Dan Polusi	2	Tempat tidak terlalu bising karena jauh dari permukiman	2	Tempat tidak terlalu bising karena jauh dari permukiman	3	Tempat terlalu bising karena sangat dekat permukiman
	c. Memiliki View Ke	3	View langsung	3	View langsung	3	View langsung

	Arah Danau		menghadap danau		menghadap danau		menghada p danau
4.	Aksesibilitas						
	a. Mudah Ke Pusat Kota	3	Jalan mudah dilalui oleh kendaraan pribadi dan umum	3	Jalan mudah dilalui oleh kendaraan pribadi dan umum	3	Jalan mudah dilalui oleh kendaraan pribadi dan umum
	b. Terletak Dari Kebisingan Dan Polusi	2	Untuk kebisingan tidak terlalu bising dan polusi karena jalan lintas	2	Untuk kebisingan tidak terlalu bising dan polusi karena jalan lintas	2	Untuk kebisingan tidak terlalu bising dan polusi karena jalan lintas
	c. Sarana Dan Prasarana Transportasi	2	Kendaraan umum dan kendaraan pribadi	2	Kendaraan umum dan kendaraan pribadi	2	Kendaraan umum dan kendaraan pribadi
5.	Sarana Utilitas						
	a. Jaringan Listrik (PLN)	3	Jaringan PLN dan jaringan internet sudah masuk ke daerah tersebut	3	Jaringan PLN dan jaringan internet sudah masuk ke daerah tersebut	3	Jaringan PLN dan jaringan internet sudah masuk ke daerah tersebut
	b. Jaringan Air (PDAM)	3	Air sudah masuk ke daerah tersebut	3	Air sudah masuk ke daerah tersebut	3	Air sudah masuk ke daerah tersebut
	c. Jaringan Telepon	3	Jaringan telepon sudah masuk ke daerah tersebut	3	Jaringan telepon sudah masuk ke daerah tersebut	3	Jaringan telepon sudah masuk ke daerah tersebut
	d. Lampu Penerangan	1	Lampu jalan masih sangat minim	3	Lampu jalann sudah ada	2	Lampu jalan sudah ada namun dengan jarang lumayan jauh
	Jumlah Total	38		45		40	

Tabel 3.1 Tabel Pemilihan Aternatif Lokasi

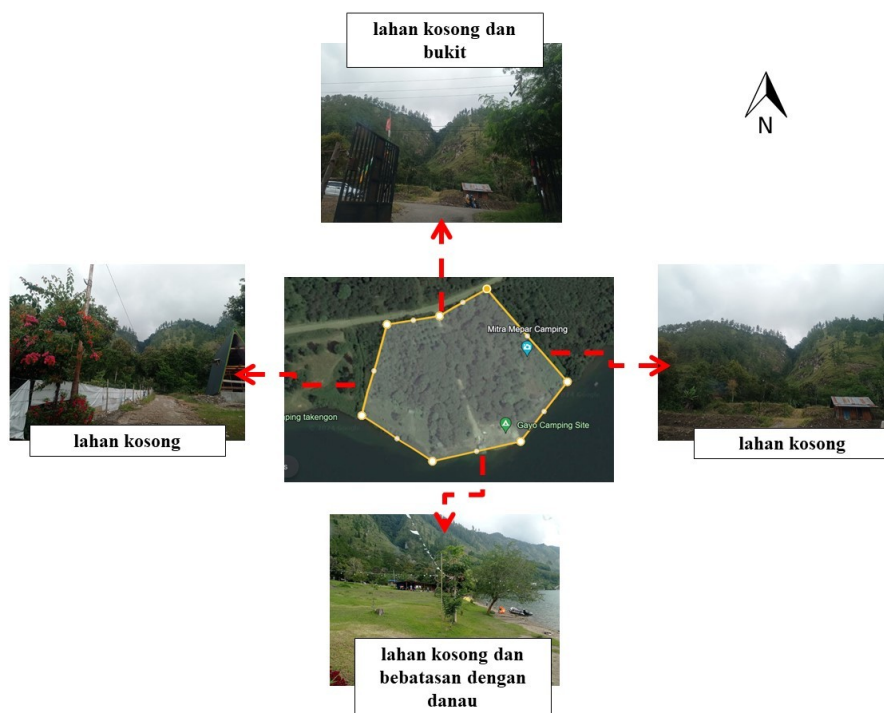
(Sumber : Analis, 2023)

Keterangan:

Angka 1 (kurang baik), Angka 2 (Baik), Angka 3 (sangat Baik)

3.1.5 Lokasi Terpilih

Lokasi terpilih berdasarkan penilaian site yaitu di lokasi nomor 2 yang berada di Serule, kec. Bintang, kab. Aceh Tengah, berikut data- data site terpilih meliputi:

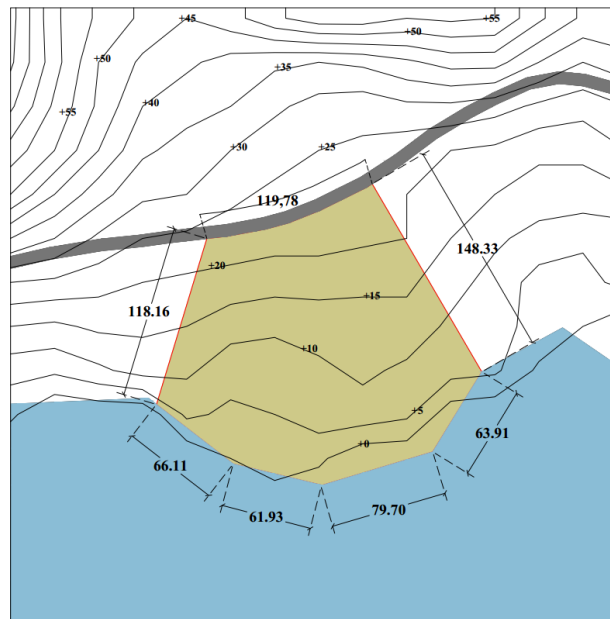


Gambar 3.5 Lokasi Terpilih
(Sumber : google earth & dokumen pribadi, 2023)

1. Lokasi : berada dikawasan view yang bagus
2. Batasan tapak:
 - a. Barat : lahan kosong
 - b. Utara : lahan kosong dan bukit
 - c. Timur : lahan kosong
 - d. Selatan : lahan kosong dan bebatasan dengan danau
3. Luas Lahan : $\pm 30.000 \text{ m}^2$ (3 Ha)
4. KDB : 30%

- 5. KLB : 1-3 lantai
- 6. GSB : 4-8 meter
- 7. Garis Sepadan Danau: 30M di ke dalaman 20 meter.

Dengan kontur lahan yang tidak rata yang dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 3.6 kontur lahan
(Sumber : dokumen pribadi, 2023)

3.2 Program Kegiatan Resort

Berdasarkan aktifitas pelaku utama hotel, maka program kegiatan pada hotel resort ini dapat di lihat dari tabel 3.2

Tabel 3.2 program kegiatan

Kelompok kegiatan	Uraian Kegiatan	Pengguna
Rekreasi	Menikmati fasilitas	Pengunjung
	Menikmati pemandangan/wahana	
Komersial	Rapat	Pengunjung
	Event-event khusus	
Pengelola	Manajemen hotel	Maneger, sekretaris, maneger pemasaran, maneger personalia, meneger keuangan, manager operasional/teknik, manager pengadaan barang.
	Pelayanan	Resepsionis/informasi, reservasi pembayaran, petugas longe, bellboy
	Service	Tukang cuci, pramusaji, kasir, barista, cleaning service, house keeping, petugas laundry, petugas linen, petugas florist, tukang kebun, petugas penerima barang.
	maintanance	Ruang kontrol CCTV, supervisor ruang sebaguna, petugas biro perjalanan, petugas ruang konektivitas, petugas pengawasan fasilitas rekreasi, office boy, petugas mekanikal, petugas genset, petugas pompa air.
Fisiologis	Makan/minum	Pengunjung/pengelola
	Tidur	
	Bab/bak	
	ibadah	

(Sumber : analisa, 2024)

3.3 Kerangka pikir



Skema 3.1 Kerangka Pikir
(Sumber : analisa, 2024)

BAB IV

ANALISIS PERANCANGAN

4.1 Analisis Fungsional

Analisis fungsional berkaitan dengan fungsi pada bangunan, seperti jumlah pemakai, kebutuhan ruang, organisasi ruang, dan persyaratan teknis.

4.1.1 Analisis Pemakai, Aktivitas Dan Ruang

Sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai Hotel Resort Di Tepi Danau Lut Tawar Aceh Tengah di kelompokkan berdasarkan jenis pemakai bangunan, pemakai bangunannya terdiri dari:

- 1) Pengunjung/tamu hotel Di Tepi Danau Lut Tawar Aceh Tengah (wisatawan domestik, wisatawan asing).
- 2) Pengelola meliputi direktur, administrasi dan asisten manager, petugas, dll.
- 3) Petugas teknis bagian sistem mekanikal elektrik (ME/EL).

Selain analisis pemakai dan aktifitas yang berkaitan dengan hotel resort di atas, dapat di kelompokkan program kegiatan pemakai, aktifitas dan ruang sebagai pelayanan seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.1 analisis pemakai, aktivitas dan ruang

NO	PEMAKAI	KEGIATAN	RUANG
KELOMPOK KEGIATAN			
1.	PENGUNJUNG/TAMU	1. datang 2. parkir 3. menginap 4. menikmati fasilitas rekreasi 5. pertemuan shalat 6. BAB/BAK	1. parkir 2. kamar resort 3. taman, bar, restoran 4. r. meeting, coffe shop 5. musholla 6. toilet
KELOMPOK PENGELOLA			
1	MANAJER	1. datang 2. mengatur berjalannya hotel resort keseluruhan 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. manajer 3. toilet
2	SEKRETARIS	1. datang 2. mengatur jadwal manajer, membuat laporan 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. Sekretaris 3. toilet
3	MANAJER PEMASARAN	1. datang 2. mengatur pemasaran dan promosi hotel resort kepada pihak calon konsumen 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. Manager pemasaran 3. toilet

4	MANGER PERSONALIA	1. datang 2. mengatur pekerjaan dan bekerjanya pegawai pada hotel resort 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. Manager personalia 3. toilet
5	MANAGER KEUANGAN	1. datang 2. mengatur keuangan pemasukan dan pengeluaran usaha hotel resort 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. Manager keuangan 3. toilet
6	MANAGER OPERASIONAL DAN TEKNIK	1. datang 2. mengatur berjalannya, usaha hotel resort dalam tiap harinya 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. Manager operasional 3. toilet
7	MANAGER PENGADAAN BARANG	1. datang 2. mengatur pembelian barang dan barang yang masuk dan keluar di hotel resort 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. Manager pengadaan barang 3. toilet
KELOMPOK KARYAWAN			
1	RESEPSIONIS DAN INFORMASI	1. datang 2. menerima tamu dan memberikan informasi 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. resepsionis 3. toilet
2	RESERVASI DAN PEMBAYARAN	1. datang 2. menerima pemesanan kamar, membuat tagihan dan menerima pembayaran 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. resepsionis & kasir 3. toilet
3	PETUGAS LOUGE	1. datang 2. melayani kebutuhan pengunjung lounge 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. lounge 3. toilet
4	BELLBOY	1. datang 2. mengantar tamu dan membawa barang bawaan 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. karyawan 3. toilet
5	CLEANING SERVICE	1. datang 2. menjaga kebersihan, kerapian dan keindahan 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. karyawan 3. toilet
6	HOUSE KEEPING/ ROOM SERVICE	1. datang 2. menjaga kebersihan, kerapian dan keindahan area hunian hotel resort serta melayani kebutuhan tamu hotel 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. karyawan 3. toilet
7	PETUGAS LAUNDRY	1. datang 2. mencuci, menyetrika dan menyiapkan dalam keadaan siap pakai pakaian tamu hotel 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. laundry 3. toilet
8	PETUGA LINEN	1. datang 2. mengelola sirkulasi dan penyediaan serta mengantarkan linen ke kamar tamu hotel 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. karyawan 3. toilet
9	PETUGAS FLORIST	1. datang	1. parkir 2. R. karyawan

		2. menyediakan, merangkai dan mengatur tata bunga di ruang hotel 3. BAB/BAK	3. toilet
10	TUKANG KEBUN	1. datang 2. memelihara tanaman di dalam maupun di luar 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. karyawan 3. toilet
11	PETUGAS PENERIMAAN BARANG	1. datang 2. mengambil barang pesanan dengan kendaraan, mengangkat dan meletakkan barang yang datang untuk keperluan hotel resort 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. karyawan 3. toilet
12	KEPALA KOKI	1. datang 2. mengantar masakan yang akan dimasak, serta menentukan menupembagian tugas dan penyajian 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. dapur 3. toilet
13	KOKI RESTORAN	1. datang 2. memasak makanan dan meminum bagi pengunjung restoran 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. dapur 3. toilet
KELOMPOK SERVICE			
1.	TUKANG CUCI	1. datang 2. mencuci peralatan makan dan minum 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. cuci 3. toilet
2.	PRAMUSAJI	1. datang 2. mengantar makanan dan membersihkan meja 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. karyawan 3. toilet
3.	KASIR	1. datang 2. membuat tagihan dan menerima pembayaran 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. kasir 3. toilet
4.	BARISTA	1. datang 2. membuat minuman di bar 3. BAB/BAK	1. parkir 2. bar 3. toilet
5.	RUANG KONTROL CCTV	1. datang 2. mengontrol kejadian dan memantau di aktifitas di sekitar bangunan 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. karyawan 3. toilet
6.	SUPERVISOR RUANG SERBAGUNA	1. datang 2. mengatur persiapan penggunaan ruang dan setting ruang tergantung kebutuhan acara 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. supervisor 3. toilet
7.	PETUGAS BIRO PERJALANAN	1. datang 2. melayani permintaan kebutuhan perjalanan 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. biro perjalanan 3. toilet
8.	PETUGAS RUANG KONEKTIVITAS	1. datang	1. parkir 2. R. operator 3. toilet

		2. menjadikan operator ruang konektivitas dan mengatur ketersediaan konektivitas 3. BAB/BAK	
9.	PETUGAS PENGAWAS FASILITAS REKREASI	1. datang 2. menjaga dan mengawasi semua fasilitas rekreasi 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. pengawas 3. toilet
10.	OFFICE BOY DAN CLEANING SERVICE	1. datang 2. melayani kebutuhan pengelola dan menjaga kebersihan serta kerapian kantor pengelola 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. karyawan 3. toilet
11.	PETUGAS MEKANIKA ELEKTRIKAL	1. datang 2. melakukan perawatan dan perbaikan terhadap peralatan 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. instalasi ME/EL 3. toilet
12.	PETUGAS GENSET	1. datang 2. melakukan perawatan dan perbaikan genset serta memastikan adanya sumber energi 3. BAB/BAK	1. parkir 2. r. genset 3. toilet
13.	PETUGAS POMPA AIR	1. datang 2. melakukan perawatan terhadap pompa dan tandon serta memastikan ketersediaan pasokan air 3. BAB/BAK	1. parkir 2. R. instalasi air bersih 3. toilet

Sumber : analisis, 2024

Dari tabel di atas kita dapat mengetahui siapa pengguna dan kegiatan apa saja yang dilakukan di Hotel Resort Di Tepi Danau Lut Tawar Aceh Tengah juga kebutuhan ruang apa saja yang kita perlukan.

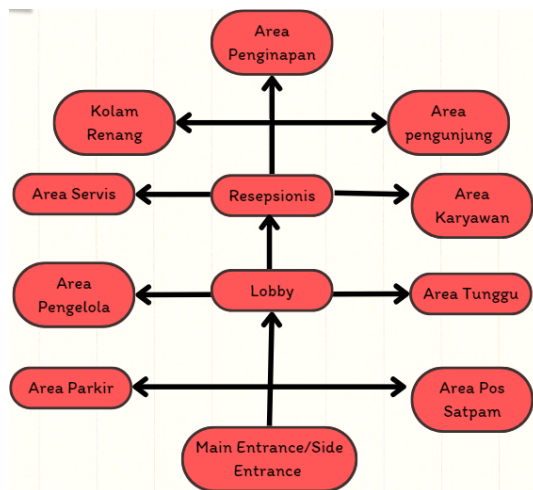
Kesimpulan : tabel-tabel di atas bersumber dari analisis yang menjelaskan aktivitas di dalam dan di luar Hotel Resort Di Tepi Danau Lut Tawar Aceh Tengah.

4.1.2 Organisasi Ruang

Dalam perencanaan mengenai organisasi serta pola hubungan antar ruang, dalam hal ini mempertimbangkan hal sebagai berikut:

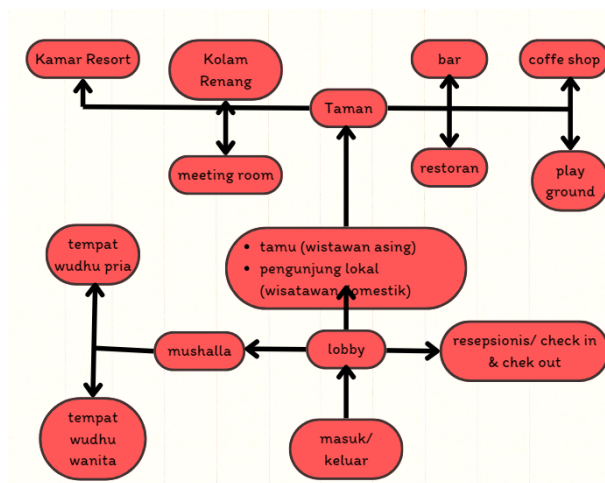
1. Pelaku kegiatan,
2. Keterkaitan antar kegiatan,
3. Karakter dan tuntutan ruang.

a. Organisasi ruang makro



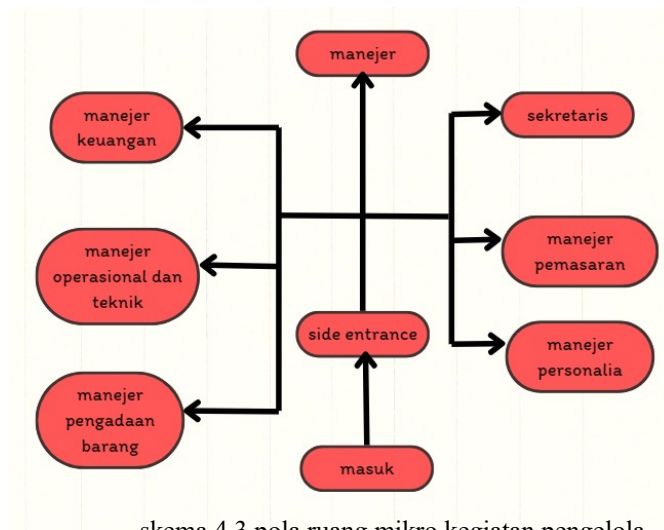
skema 4.1 pola ruang makro
(Sumber : analisis, 2024)

b. Organisasi mikro kegiatan pengunjung



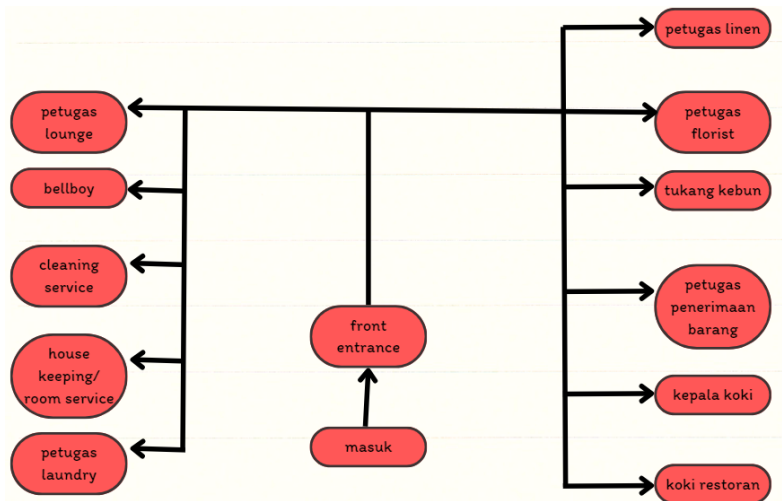
skema 4.2 pola ruang mikro kegiatan penunjang
(Sumber : analisis, 2024)

c. Organisasi mikro kegiatan pengelola



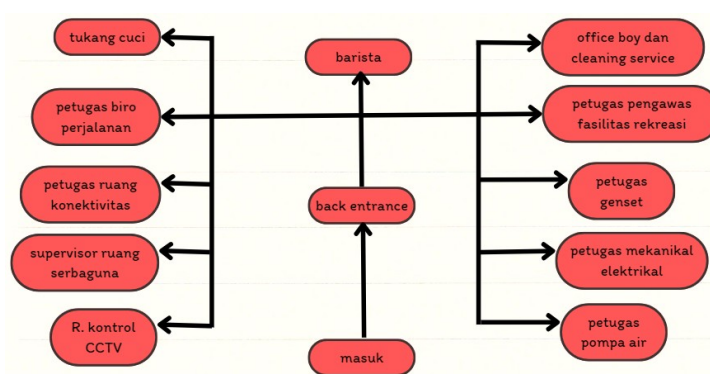
skema 4.3 pola ruang mikro kegiatan pengelola
(Sumber : analisis, 2024)

d. Organisasi mikro kegiatan karyawan



skema 4.4 pola ruang mikro karyawan
(Sumber : analisis, 2024)

e. Organisasi mikro kegiatan servis



skema 4.5 pola ruang mikro kegiatan servis
(Sumber : analisis, 2024)

4.1.3 Asumsi & Program Besaran Ruang

Jumlah pengelola hotel di pengaruhi oleh beberpa faktor, yaitu:

- Tipe dan klasifikasi hotel,
- Banyaknya fasilitas dari hotel setempat,
- Kelengkapan dari masing-masing fasilitas yang ada,
- Lokasi dimana hotel itu berada.

Untuk melakukan perhitungan jumlah pengelola maka dapat dilakukan beberapa pendekatan, yaitu:

- Pengaturan usaha dan penggolongan hotel bintang 4 yang menentukan bahwa minimal jumlah tenaga kerja dan jumlah kamar 1,6:1,
- Berdasarkan hasil penelitian *pasific Asia Travel Assosiation* ditentukan perbandingan jumlah karyawan dan jumlah kamar 1,7:1,
- Dari data Deparpostel Kantor Wilayah IX Timur dalam buku data dan statistik peristiwa pos dan telekomunikasi jawa timur 1990, yang menyebutkan bahwa distribusi tenaga kerja di hotel berbintang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Tenaga Kerja Karyawan Hotel.

NO	NAMA RUANG	PERHITUNGAN	JUMLAH
1	room division	28,20% x 86,7	24
2	food and beverage division	34,70% x 86,7	30
3	administration and general	14,4% x 86,7	12
4	other	22,1% 86,7	19
Total			85

Sumber : Analisa, 2024

Sehingga di ambil kesimpulan perbandingan jumlah pengelola dengan jumlah 1,7:1. Sehingga jumlah pengelola $1,7 \times 51$ (jumlah kamar) =86,7.

Waktu kerja karyawan di bagi menjadi bagian/shift yaitu pagi, siang, dan malam dengan perbandingan 5:3:2 berdasrkan ketentuan dari pusat pendidikan perhotelan dan pariwisata sebagai berikut:

- $86,7 \times 50\% = 43$ orang, shift 1 (06.00-14.00) 43 orang
- $86,7 \times 30\% = 26$ orang, shift 2 (14.00-22.00) 26 orang
- $86,7 \times 20\% = 17$ oramg, shift 3 (22.00-06.00) 17 orang

Dari perjumlahan ketiga shift di atas totalnya adalah 86 orang.

Pada bagian ini di bahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan jumlah ruang, antara lain: nama ruang, kapasitas ruang, dan besaran ruang. Pendekatan perhitungan luas bangunan di lakukan melalui beberapa literature seperti yang tercantum di bawah ini:

- a) NAD (*Neufert Architect's Data*)
- b) TTS (*Time Saver Standards For Building Type*)
- c) ASU (Asumsi)
- d) HMC (*Hotels, Motels, And Condomonium*)
- e) SBT (*Sistem Bangunan Tinggi*)
- f) SB (*Studi Banding*)
- g) SR (*Handbook Of Sports And Recrational Building*)
- h) BPDS (*Building Planning And Design Standard*)

Tabel 4.3 Program kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang (*Lobby*) area depan

FASILITAS PENERIMA						
Pembagian Besaran Program Ruang (<i>Lobby</i>)						
NO	Nama Ruang	Kapasitas	Standart	Sumber	Jumlah ruang	Total luas
		(Orang)	M ² /orang		Unit	M ²
1	Entrance Hall	100	0.6	NAD	1	60
2	Money Changer	20	1	NAD	2	40
3	Receptionis	4	1,2	NAD	1	4,8
4	Ruang informasi	2	10	ASU	1	20
5	Area duduk	70	1,6	HMC	1	112
6	Toilet Umum	1	0,93	TSS	6	5,58
7	Biro	2	0,19	TSS	1	0,38
8	Sirkulasi	15	0,6	NAD	1	9
jumlah					251.76 M ²	
Sirkulasi 30%					75.528 M ²	
Jumlah Total					327.288 M ²	

Sumber : analisa, 2024

Tabel 4.4 Program kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang (*Restoran*) area penunjang

FASILITAS PENERIMA						
Pembagian Besaran Program Ruang (<i>Lobby</i>)						
NO	Nama Ruang	Kapasitas	Standart	Sumber	Jumlah ruang	Total luas
		(Orang)	M ² /orang		Unit	M ²
1	Hall penerima	10	0,65	TSS	2	13
2	r. makan	40	1,5	NAD	1	60
3	r. dapur	60	0,7	NAD	1	42
4	r. chef	1unit	12	NAD	1	12
5	r. saji	1unit	4,2	NAD	1	4,2
6	Gudang	1	30	NAD	1	30
7	Kasir	1	1,2	NAD	2	2,4
8	r. karyawan	5	15	A	2	150
9	r. duduk	50	1,44	NAD	2	144
10	Loading dock	1	12	A	2	24
11	Toilet pria	5	0,93	NAD	5	23,25

12	Toilet perempuan	5	0,93	NAD	5	23,25
13	Wastafel	1	0,6	NAD	8	4,8
14	urinoir	1	0,6	NAD	4	24
Coffe shop						
15	kasir	1	21	NAD	1	2,1
16	Pantry	1	9,48	NAD	1	9,48
17	Area duduk	60	1,2	NAD	1	72
18	Lavatory	1	Pria=4 Wanita=5	NAD	1	9
jumlah					627,88 M ²	
Sirkulasi 30%					188,364 M ²	
Jumlah Total					816,244 M ²	

Sumber : analisa, 2024

Tabel 4.5 Program kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang (SPA dan Sauna) area penunjang

FASILITAS REKREASI						
Pembagian Besaran Program Ruang						
NO	Nama Ruang	Kapasitas	Standart	Sumber	Jumlah ruang	Total luas
		(Orang)	M ²		Unit	M ²
1	Lobby	20	0,9	NAD	1	18
2	Loker	20	1,5	NAD	1	30
3	Ruang ganti	40	1,5	NAD	1	60
4	Ruang mandi	40	1	NAD	1	40
5	Ruang terapi	40	1	NAD	1	40
6	Ruang pengelola	10	1,5	NAD	1	15
7	Gudang	2	25	TTS	1	50 M ²
Jumlah					253 M ²	
Sirkulasi 30%					75.9 M ²	
Jumlah total					328.9 M ²	

Sumber : analisa, 2024

Tabel 4.6 Program kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang kolam renang

FASILITAS REKREASI						
Pembagian Besaran Program Ruang						
NO	Nama Ruang	Kapasitas	Standart	Sumber	Jumlah ruang	Total luas
		(Orang)	M ²		Unit	M ²
1	Kolam renang dewasa	60	70	NAD	2	84,00
2	Kolam renang anak	20	2	NAD	2	80
3	Ruang ganti	4 unit	1,3	NAD	1	5,2
4	Loker	2unit	12	NAD	1	24
5	Ruang bilas	8	2	NAD	1	16
6	Spot berjemur & santai	10	1,25	NAD	1	12,5
Jumlah					221,7 M ²	
Sirkulasi 30%					66,51M ²	
Jumlah total					288,21M ²	

Sumber : analisa, 2024

Tabel 4.7 Program kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang *type kamar Single bed*

FASILITAS PENGINAPAN						
Pembagian Besaran Program Ruang						
NO	Nama Ruang	Kapasitas	Standart	Sumber	Jumlah ruang	Total luas
		(Orang)	M ²		Unit	M ²
1	Kamar tidur	1	12	NAD	40	480
2	KM/WC	1	3	NAD	40	120
3	Ruang TV	2	7,5	NAD	40	600
4	Sofa santai	3	1,7	ASU	40	204
Jumlah					1.404 M ²	
Sirkulasi 30%					42.12 M ²	
Jumlah total					43.524 M ²	

Sumber : analisa, 2024

Tabel 4.8 Program kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang *Double bed*

FASILITAS PENGINAPAN						
Pembagian Besaran Program Ruang						
NO	Nama Ruang	Kapasitas	Standart	Sumber	Jumlah ruang	Total luas
		(Orang)	M ²		Unit	M ²
1	Kamar tidur	2	20	SB	16	640
2	KM/WC	1	4	NAD	16	64
3	Ruang TV	2	12	SB	16	192
4	Sofa santai	3	6	ASU	16	81,6
6	Lemari pakaian	1	1	NAD	16	24
7	R.Makan	2	1	ASU	16	384
8	Rak sepatu	1	1	ASU	16	16
9	Meja rias	1	1	ASU	16	16
10	Meja lampu tidur	1	1	ASU	16	16
Jumlah					1.433.6 M ²	
Sirkulasi 30%					43.008 M ²	
Jumlah total					44. 4416 M ²	

Sumber : analisa, 2024

Tabel 4.9 Program kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang *suite room*

FASILITAS PENGINAPAN						
Pembagian Besaran Program Ruang						
NO	Nama Ruang	Kapasitas	Standart	Sumber	Jumlah ruang	Total luas
		(Orang)	M ²		Unit	M ²
1	Kamar tidur	3	20	SB	35	3,150
2	KM/WC	2	4	NAD	35	630
3	Ruang TV	2	12	SB	35	420
4	Sofa santai	2	6	ASU	35	178,5

5	Lemari pakaian	1	1	NAD	35	52,5
6	R.Makan	1	1,5	ASU	35	840
7	Meja rias	1	1	ASU	35	35
8	Pantry	2	3	SB	35	210
Jumlah					2.404,15 M ²	
Sirkulasi 30%					72.1245 M ²	
Jumlah total					74.52865 M ²	

Sumber : analisa, 2024

Tabel 4.10 Program kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang *Cottage*

FASILITAS <i>COTTAGE</i>						
Pembagian Besaran Program Ruang						
NO	Nama Ruang	Kapasitas	Standart	Sumber	Jumlah ruang	Total luas
		(Orang)	M ²		Unit	M ²
1	Ruang tidur	3	30	NAD	10	900
2	KM/WC	2	8	NAD	10	160
3	Ruang Tv	2	12	SB	10	240
4	<i>Pantry</i>	2	9	SB	10	180
5	R. Makan	2	12	SB	10	240
6	Teras	2	6	SB	10	120
7	Lemari pakaian	1	1,5	NAD	10	15
8	Meja rias	1	1	ASU	10	10
9	Sofa santai	4	8	ASU	10	320
Jumlah					2.185 M ²	
Sikulasi 30%					65.550 M ²	
Jumlah total					67.735 M ²	

Sumber : analisa, 2024

Tabel 4.11 Program kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang Pengelola

FASILITAS PENGELOLA						
Pembagian Besaran Program Ruang						
NO	Nama Ruang	Kapasitas	Standart	Sumber	Jumlah ruang	Total luas
		(Orang)	M ²		Unit	M ²
1	General	3	4,5	NAD	1	13,5
2	Ass. General	3	4,5	NAD	1	13,5
4	Ruang staff	15	5	NAD	1	75
5	Ruang rapat	16	2,4	NAD	1	38,4
6	Ruang tamu	6	2,4	NAD	1	32,4

7	R. sekretaris	6	6,7	NAD	1	6,7
8	R. keuangan	1	1,2	NAD	1	7,28
9	R. manager personalis	1	1,2	NAD	1	7,28
10	R. pemasaran	1	1,2	NAD	1	7,28
11	R. pengadaan	1	1,2	NAD	1	7,28
12	R. operasional	1	1,2	NAD	1	7,28
13	R. teknik	1	1,2	NAD	1	7,28
14	R. tunggu	1	1,2	NAD	1	10,8
15	R. arsip	30	0,18	NAD	1	5,4
16	Pantry	1	9,63	NAD	1	9,63
17	Lavatory	2	Pria = 4 Wanita =5	NAD	1	9
Jumlah					137.71 M ²	
Sikulasi 30%					41.313 M ²	
Jumlah total					179.023 M ²	

Sumber : analisa, 2024

Tabel 4.12 Program kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang Pengelola (*HRD/Manpower*)

FASILITAS PENGELOLA						
Pembagian Besaran Program Ruang						
NO	Nama Ruang	Kapasitas	Standart	Sumber	Jumlah ruang	Total luas
		(Orang)	M ²		Unit	M ²
1	Ruang manager	3	4,5	NAD	1	13,5
2	Ruang staff	5	4,5	NAD	1	22,5
Jumlah					36 M ²	
Sirkulasi 30%					10.8 M ²	
Jumlah total					46.8 M ²	

Sumber : analisa, 2024

Tabel 4.13 Program kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang Pengelola *Service*

FASILITAS SERVICE						
Pembagian Besaran Program Ruang						
NO	Nama Ruang	Kapasitas	Standart	Sumber	Jumlah ruang	Total luas

		(Orang)	M ²		Unit	M ²
Ruang Utilitas						
1	R. genset	1	12	SB	2	24
2	R. kontrol panel	1	16	NAD	1	16
3	R. pabx	1	15	NAD	1	15
4	R. pompa	1	12	SB	2	24
5	R. water tank	1	12	SB	1	12
6	R. water treatment	1	24	SB	1	24
7	R. ipal	1	20	SB	1	20
8	R. sampah	1	12	SB	1	12
9	R. trapo	1	45	SB	1	45
10	R. tandon air	1	50	SB	1	50
11	Gudang utilitas	1	12	SB	1	12
Ruang Tata Graha						
12	R. linen	3unit	0,405	TSS	1	1,215
13	R. laundry	25unit	0,63	TSS	1	15,75
14	R. jemur	25unit	0,375	TSS	1	46,8875
15	R. pegawai	105	1,2	NAD	1	187,2
16	Loker	20unit	12	NAD	1	24
17	R. makan tata graha	20	1,33	SK	1	26,6
18	Pantry tata graha	0,33	26,6	SB	1	8,778
19	Gudang alat	53kamar	0,36	TSS	1	19,08
20	R. house keeping	53kamar	0,9	-	1	47,7
21	Gudang house keeping	53kamar	0,36	TSS	1	19,08
22	R. persediaan bahan makanan	5kamar	0,36	TSS	1	70,56
23	R. penerimaan	30 x 53 kamar	1,8	TTS	1	28,62
24	Garbage room	53	0,27	A	1	14,31
25	Musholla karyawan	1unit	30	SB	1	30

26	lavatory	2unit	Pria=4 Wanita=5	NAD	1	9
Ruang Musholla						
27	R. sholat	20	1,8	SB	1	36
28	Tempat wudhu	3unit	3	SB	1	6
29	Lavatory	1unit	Pria=4 Wanita=5	NAD	1	9
Keamanan						
30	Satpam	2	9	SB	1	18
31	CCTV	1	9	SB	1	9
Jumlah					880.768 M ²	
Sirkulasi 30%					264.2304 M ²	
Jumlah total					1114,9984 M ²	

Sumber : analisa, 2024

Tabel 4.14 Program kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang Parkir (pengunjung)

FASILITAS PENGELOLA						
Pembagian Besaran Program Ruang						
NO	Nama Ruang	Kapasitas	Standart	Sumber	Jumlah ruang	Total luas
		(Org/bus/mobil/motor	M ² /org/bus			M ²
1	Gerbang masuk	2 bus	3 M ² /bus	SB	2	12
2	Parkir tamu	2bus	36 M ²	NAD	2	144
		103mobil	95 M ²	NAD	2	1957
		68motor	1,54 M ²	NAD	20	2094,4
3	Parkir penunjang	7mobil	9,5 M ²	NAD	10	665
		5motor	1,54 M ²	NAD	101	777,7
4	Parkir pengelola dan karyawan	16mobil	9,5 M ²	NAD	15	2280
		148motor	1,54 M ²	NAD	51	11623,92
		3 truk	42 M ²	NAD	3	378
5	Pos satpam	2orang	2 M ² /org	NAD	1	4
6	Ruang entrance	10 orang	1,2 M ²	NAD	3	36
jumlah					19972,02 M ²	
Sirkulasi 30%					599160,6 M ²	

pengunungan dan daerah pinggiran danau dengan kondisi tanah yang berkontur. Lahan merupakan kawasan wisata Danau Lut Tawar yang memiliki view sangat menarik yang memiliki pemandangan ke arah danau dan perbukitan, lokasi site berada di pinggiran danau lut tawar, sehingga kawasan ini sangat mendukung untuk di bangunnya hotel resort.

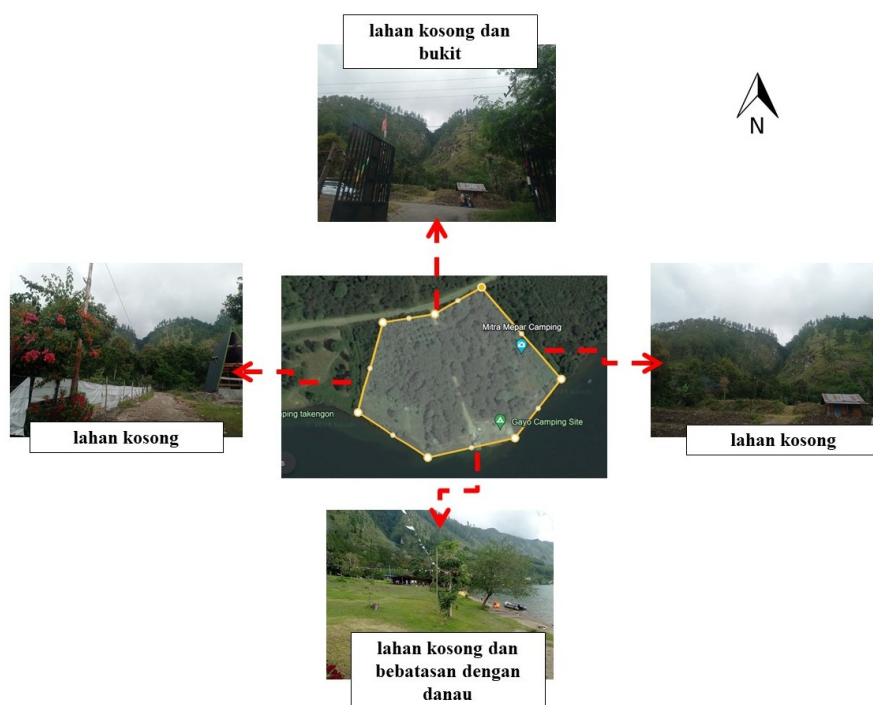
4.2.2 Kondisi Eksiting

A. Batasan – batasan tapak

- a) Barat : lahan kosong
- b) Utara : lahan kosong dan bukit
- c) Timur : lahan kosong
- d) Selatan : lahan kosong dan berbatasan dengan danau

B. Kondisi Tapak

- a) Lokasi berada di kawasan pegunungan dan danau dengan view yag bagus dan juga area sekitar yang dingin
- b) Lokasi merupakan tempat wisata
- c) Lahan yang berkontur dengan kemirinagan ke arah danau

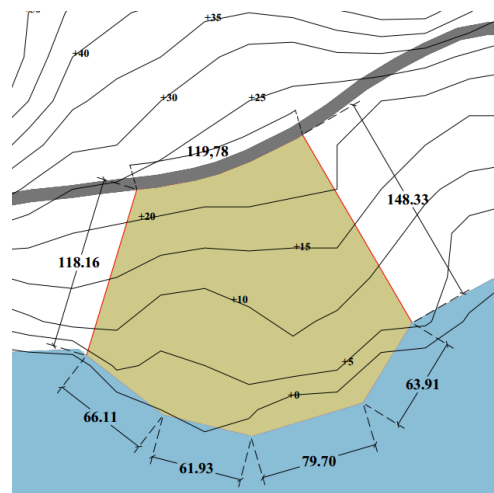


Gambar 4.1 Lokasi perancangan
(Sumber : google earth & dokumen pribadi, 2023)

C. Peraturan Pemerintah

Acuan dalam perencanaan hotel resort ini memakai peraturan Qanun Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Aceh Tengah 2016-2036 adalah sebagai berikut:

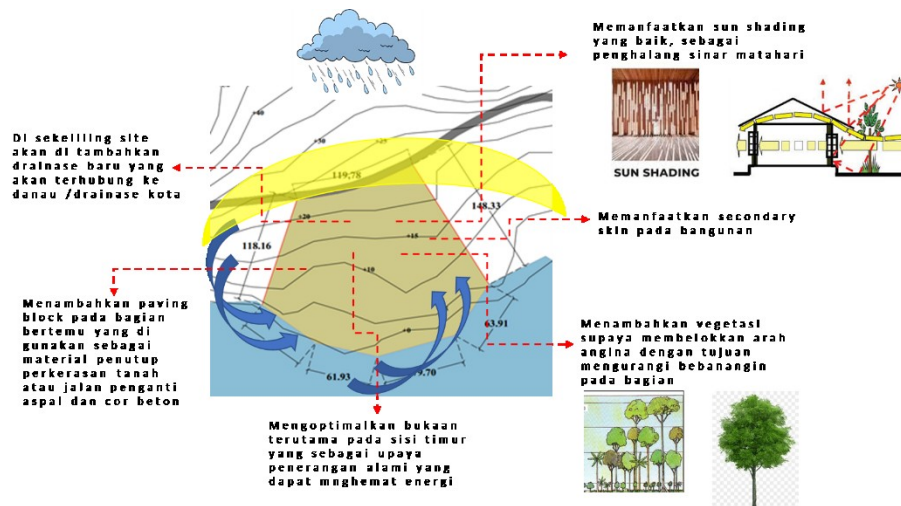
1. Luas Lahan : $\pm 30.000 \text{ m}^2$ (3 Ha)
2. KDB : 30%
3. KLB : 1-3 lantai
4. GSB : 4-8 meter
5. Garis Sepadan Danau: 30M di ke dalaman 20 meter.
6. Peruntukan lahan : kawasan wisata



Gambar 4.2 ukuran site & kontur site
(Sumber : dokumen pribadi, 2023)

4.2.3 Analisis Iklim

Pada perencanaan pembangunan hotel resort di tepi danau lut tawar aceh tengah mempertimbangkan pengaruh iklim di daerah setempat terhadap bangunan yang akan di rancang. Bangunan yang berada di pinggiran danau tentunya membutuhkan perlakuan khusus. Sinar matahari sangat di butuhkan pada kawasan pegunungan sehingga perlunya analisis matahari yang dapat memanfaatkan cahaya matahari sebagai penghawaan alami. Selain sinar matahari dan pengaruh hujan, angin juga harus di analisis.

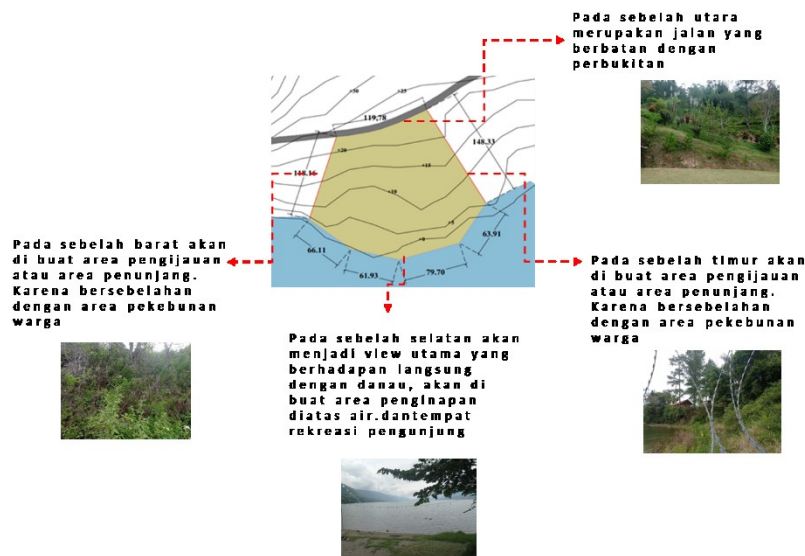


Gambar 4.3 analisis iklim
(Sumber : analisis 2023)

- Mengorientasi arah bangunan menghadap ke arah danau lut tawar untuk memaksimalkan view pada bangunan.
- Mengaplikasikan sun shading pada bangunan membantu caha alami pada sisi bangunan
- Mwmbuat saluran air pada bagian atas bangunan mengarahkan jatuh air hujan pada area bangunan.
- Menggunakan penghawaan buatan seperti AC untuk menjaga keseimbangan suhu ruang pada hotel resort.

4.2.4 Analisis view

Pada view keluar tapak bagian selatan merupakan area yang paling bagus karena berbatasan langsung dengan danau, pengunjung dapat menikmati pemandangan sehingga bangunan menghadap langsung ke arah danau. Sedangkan kamar-kamar sebagian dapat dibangun di atas danau.



Gambar 4.4 Lokasi perancangan
(Sumber : google earth & dokumen pribadi, 2023)

- Pada sebelah barat akan di buat area penghijauan atau area penunjang karena bersebelahan dengan area perkebunan warga
- Pada area selatan akan menjadi view utama yang menghadap langsung ke arah danau. Akan di buat area penginapan di atas air dan tempat rekreasi.
- Pada sebelah timur akan dibuat area penghijauan atau area penunjang karena bersebelahan dengan perkebunan warga.
- Pada sebelah utara merupakan jalan utama yang berbatasan dengan perbukitan.

4.3 Analisis Bangunan

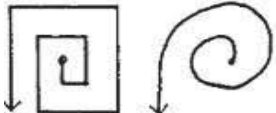
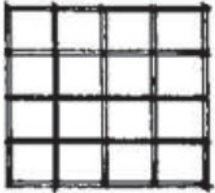
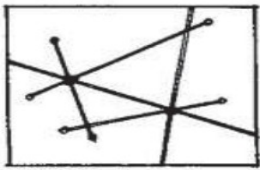
4.3.1 Analisis Sikulasi Bangunan

Beberapa pertimbangan dalam bentuk sirkulasi pada Hotel Resort Di Tepi Danau Lut Tawar Aceh Tengah adalah sebagai berikut:

- Memudahkan
- Efisiensi terhadap pergerakan pemakai
- Mempunyai keterkaitan dengan bentuk massa bangunan.

Beberapa alternatif sirkulasi yang biasa di aplikasikan dalam bangunan adalah:

Tabel 4.16 prinsip penyusunan tata ruang

No	Model Sirkulasi	Keterangan	Gambar
1	Linear	Semua jalan adalah linear. Jalan yang lurus dapat menjadi unsur pengorganisir yang utama untuk deretan ruang-ruang.	
2	spiral	Sebuah bentuk spiral adalah suatu jalan yang menerus berasal dari titik pusat, berputar mengelilinginya dengan jarak yang berubah	
3	Grid	Organisasi ruang-ruang dalam daerah struktural grid atau struktur tiga dimensi. Grid dapat di tentukan oleh massa atau ruang, posisi struktur, posisi jalan dan sebagainya.	
4	Network	Suatu bentuk jaringan terdiri dari beberapa jalan yang menghubungkan titik-titik tertentu dalam ruang.	

Sumber : Arsitektur bentuk, ruang & susunannya D.K. Ching

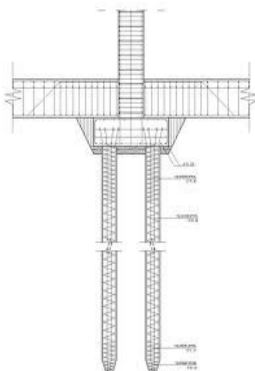
Pada Resort Hotel Di Tepi Danau Lut Tawar Aceh Tengah, jenis sirkulasi yang di gunakan yaitu *Linear Dan Spiral*, karena bangunan bermassa banyak.

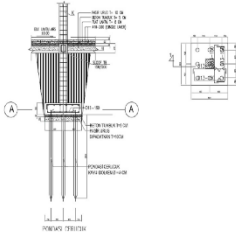
4.3.2 Analisis Struktur

1. Struktur Bawah (Pondasi)

Struktur pondasi merupakan struktur bagian yang berfungsi untuk meneruskan beban dari struktur atas. Dalam menentukan struktur pondasi tidak terlepas dari beban jumlah 3 lantai bangunan yang harus di topan, hal ini mempengaruhi terhadap pemilihan jenis pondasi yang di gunakan, untuk pembangunan ini menggunakan pondasi tiang pancang di daratan, karena lokasi site berlokasi di kawasan berkontur/ kemiringan tinggi, dan perbukitan. pondasi cerucuk untuk bangunan di atas air (cottage), karena lokasi site berada di kawasan danau lut tawar itu sendiri sehingga bangunan dapat berada di atas air.

Tabel 4.17 Analisa terhadap sistem struktur bawah

No.	Jenis pondasi	kelebihan	kekurangan
1.	Tiang Pancang 	1. Berguna untuk menahan gaya angkat akibat tingginya muka air tanah dan gaya dinamis akibat gempa. 2. Dapat memampatkan endapan tak berkoheesi yang bebas lepas di dalam tanah. 3. Untuk menahan beban vertikal, lateral, dan beban uplift. 4. Pondasi tiang pancang lebih kuat dan kokoh. Umur pondasi tiang	1. Pelaksanaannya menimbulkan getaran dan kegaduhan. 2. Pemancangan sulit, bila diameter tiang terlalu besar. 3. Kesalahan metode pemancangan dapat menimbulkan kerusakan pada pondasi. 4. Bila panjang tiang pancang kurang, maka untuk melakukan penyambungan sulit dan memerlukan alat penyambung khusus. 5. Memerlukan pemotongan maka dalam pelaksanaannya akan lebih sulit dan

		pancang lebih panjang. 5. Pondasi tiang pancang mengurangi galian tanah. Pondasi tiang pancang mampu memadatkan material tanah	memerlukan waktu yang lama.
2.	cerucuk 	1. Biaya yang relatif murah karena bahan yang mudah didapat. Proses pelaksanaannya yang sederhana dan waktu yang dibutuhkan cukup singkat. 2. Cerucuk kayu yang relatif lebih ringan dibandingkan beton atau baja, sehingga mudah dalam transportasi. 3. Mudah dikontrol, misalnya ketika tiang kayu ini sudah tidak bisa masuk lagi ke dalam tanah maka dapat dilakukan pemotongan.	1. Peletakkan tiang kayu cerucuk harus berada di bawah muka air tanah yang terendah agar dapat tanah lama. 2. Dibutuhkan biaya penggalian ketika untuk mencapai air tanah yang terendah yang letaknya sangat dalam. 3. Tiang-tiang yang terbuat dari kayu cerucuk mempunyai umur relatif pendek dibandingkan dengan tiang pancang yang dibuat dari baja atau beton (sheet pile). 4. Apabila tiang kayu cerucuk tidak berbentuk lurus, maka pada waktu dipancang akan timbul risiko

		4. Memiliki kekuatan tarik yang besar. Tiang pancang kayu atau cerucuk lebih cocok digunakan untuk friction pile. 5. Cerucuk kayu relatif lebih fleksibel dan lenting terhadap arah beban horizontal dibandingkan dengan tiang-tiang pancang selain kayu. Ketika tiang ini menerima beban horizontal yang tidak tetap, tiang kayu akan melentur dan segera kembali ke posisi semula setelah beban horizontal tersebut hilang.	penyimpangan arah yang telah ditentukan. 5. Tiang pancang kayu cerucuk tidak tahan terhadap jamur yang dapat menimbulkan pembusukan.
--	--	---	--

Sumber: Ilmu bangunan kontruksi 1,1980

2. Struktur Utama

Tabel 4.18 struktur utama

No.	Jenis struktur	kelebihan	kekurangan
1	Struktur H Beam 	1. Dapat menahan beban yang lebih berat 2. Lebih kuat dalam menunopang struktur struktur bangunan 3. Mampu memberikan dukungan yang lebih baik untuk atap dan lantai	1. Harga yang lebih mahal di bandingkan WF 2. Memerlukan instalasi yang lebih rumit 3. Tidak cocok dengan kontruksi dengan bentuk yang kompleks

Sumber: <https://repository.polimdo.ac.id>

3. Struktur Atas

4.19 struktur atas

No.	Jenis struktur atas	Kelebihan &kekurangan
1	Struktur Dak beton 	Kelebihan: • Daya tahan kuat dan tahan lama • Meredam panas matahari dan mudah dibersihkan • Tidak mudah terbakar dengan finishing mudah; • Mudah jika ingin menambah lantai lagi; • Desain Modern dan Kekinian. Kekurangan: • Menyebabkan kelembapan dalam ruangan tinggi • Rentan kebocoran • Tidak mudah dibongkar; • Menambah rangka bentuk atas menjadi kaku.
2	Atap stainless 	Kelebihan: • Mudah di jangkau • Tahan karat, kuat dan daya tahan yang tinggi • Mudah perawatan • Elegan dan modern Kekurangan: • Harga yang termasuk mahal

	•Proses pengerjaan yang sulit
Struktur atas yang akan di rencanakan pada bangunan Hotel Resort Di Tepi Danau Lut Tawar Aceh Tengah ini menggunakan struktur atap dak beton dan atap stailles.	

Sumber : analisa, 2024

4.3.3 Analisis Material

Lantai dapat menunjang fungsi atau kegiatan yang terjadi dalam ruang, dapat memberikan karakter dan memperjelas sifat ruang. Penggunaan bahan disesuaikan dengan fungsi ruang, sehingga dapat memberikan kesan yang diinginkan, lantai dapat mempengaruhi kesan ruang yaitu :

- Untuk menyatukan dan memperluas ruang dapat menggunakan bahan penutup lantai yang sama.
- Permainan elevasi lantai dapat membentuk ruang semi, misalnya kesan intim dengan penurunan lantai dan kesan agung dengan menaikkan lantai.
- Permainan bahan, warna dan tekstur dapat mengurangi kesan kaku atau monoton.

Analisa material penutup lantai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.20 analisa material bangunan

Jenis bahan	Kelebihan	kekurangan
Keramik	- Harga dan biaya relatif murah. - Mudah dalam perawatan. - Mudah dalam pengerjaan. - Banyak pilihan motif dan warna. - Usia pemakaian yang lama. - Tahan cuaca dan tidak mudahberubah warna.	- Mudah rusak atau pecah. - Mudah tergores. - Tidak terlihat mewah.
Marmer	- Dapat menyimpan hawa dingin. - Tidak menyerap kotoran. - Tahan api. - Terkesan mewah. - Mampu menahan beban besar. - Memiliki banyak pola. - Permukaan lebih licin dan mengkilap.	- Mudah rusak jikaterkena bahan kimia. - Pemasangan danperawatan lebih sulit. - Lebih cepat berlumut. - Harga relatif mahal.

Granit	a. Terkesan mewah b. Kuat dan tahan terhadap cuaca. c. Tahan api dan anti gores	a. Sedikit pilihan warnadan tekstrur. b. Harga relatif mahal. c. Perawatan lebih sulit
Paving block	a. Tahan cuaca dan tidak mudahberubah warna. b. Kuat terhadap beban berat. c. Mudah pemasangan dan tidakmenggunakan perekat. d. Cocok digunakan diluar ruangan.	a. Tidak cocok digunakan di dalam ruangan

Sumber : analisa, 2024

4.3.4 Analisis Utilitas

1. Air Bersih

Air bersih yang digunakan untuk keperluan fasilitas hotel resort di tepi danau lut tawar aceh tengah dapat dari saluran PDAM & air dari danau, untuk memaksimalkan jumlah air agar dapat terpenuhi seluruh lantai maka di buatlah reservoir atas maupun reservior bawah.

2. Air Kotor

Air kotor yang di hasilkan hotel resort bersumber dari air sisa pemakai oleh pengunjung (wisatawan asing dan wisatawan domestik, pengelola dan pengunjung, dan kotoran. Air kotor yang bersumber dari dapur, wastafel, toilet dan tempat wudhu akan di buang ke riol kota, sedangkan untuk kotoran padat akan di salurkan ke septictank.

3. Instalasi Listrik

Sumber listrik yang utama di peroleh dari PLN. Untuk menyalurkan sistem listrik ke seluruh ruangan di gunakan kabel, ataupun dapat juga dengan sistem kabel tanam. Sistem kabel udara dapat di letakan di platfron.

4. Instalasi pencegahan dan pemadaman kebakaran

Untuk melindungi bangunan dan pengguna yang berada di dalam bangunan dari bahaya kebakaran dapat di lakukan dengan berbagai alternatif diantaranya:

- a. Pemadam api ringan, biasa disebut racun api yang berbentuk tabung dan mudah di bawa.
- b. Sprinkler, suatu alat yang memancarkan air dengan tekanan tinggi ke segala arah.¹²⁵
- c. Fire detector, detektor kebakaran yang berfungsi mendeteksi awal terjadinya kebakaran. Detektor ini terdiri dari detektor panas, detektor asap, detektor nyala api.
- d. Firehydrant Kotak selang untuk menyembrotkan air ini berada di setiap dinding bangunan.
- e. Pipa penghubung Standpipe ini berada di luar bangunan yang langsung berhubungan dengan saluran air dan tersambung dengan selang kebakaran ataupun firehydrant.
- f. Sistem gas halon adalah senyawa kimia yang tidak menghasilkan residu dan tidak basah yang dapat di gunakan untuk memadamkan api pada ruangan yang tidak boleh basah.
- g. Kompartemen, berupa pembatas dinding atau atap yang berfungsi untuk mencegah maupun menghambat laju api ke ruangan lain.
- h. Koridor adalah sirkulasi untuk berjalan kaki dan memisahkan ruangan satu dengan yang lainnya.
- i. Bahan bangunan yang di gunakan dalam maupun di luar gedung yang tahan panas.

5. Penangkal petir

Instalasi penangkal petir merupakan suatu sistem instalasi dengan komponen-komponen dan peralatan-peralatan yang secara keseluruhan berfungsi untuk menangkap petir dan menyalurkannya ke dalam tanah, sehingga semua bagian dari bangunan beserta isinya terhindar dari bahaya petir. Sistem penangkal petir yang digunakan pada bangunan Hotel Resort di tepi danau Lut Tawar Aceh tengah sistem Faraday.

6. Sistem pembuangan sampah

Sistem pembuangan sampah pada rancangan Hotel Resort menerapkan sistem peletakkan tong sampah berdasarkan jenis sampah non medis di setiap ruang-ruang dan kemudian didistribusikan melalui shaft sampah kemudian dilakukan pemilahan berdasarkan jenis sampah. Untuk sampah non medis di buang ke tempat penampungan akhir.

7. Pencahayaan bangunan

- a) Pencahayaan alami Penerangan ini menggunakan terang langit, dengan ciri-ciri adalah sangat tergantung dengan keadaan cuaca. Di samping itu pula perlu diperhatikan agar tidak membuat ruangan menjadi panas akibat terlalu besar intensitas cahaya yang masuk. Pemecahan efek sinar matahari dengan penanaman pohon-pohon, Penggunaan kaca non glare dengan heat reflecting atau kaca diffuse untuk mengatasi panas yang ditimbulkan.
- b) Pencahayaan buatan dapat dipakai pada malam hari dan saat cuaca mendung, untuk ruang-ruang yang penerangannya tidak dapat dipenuhi dengan penerangan alami dan ruang-ruang yang membutuhkan penerangan khusus. Untuk menghemat energi listrik maka digunakan lampu yang hemat energi.

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

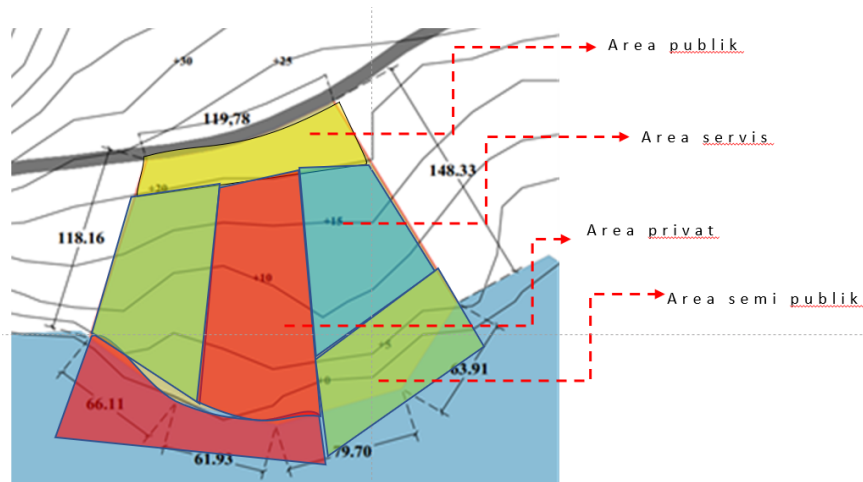
5.1 Konsep Penerapan Tema

Konsep dasar perancangan hotel resort di tepi danau lut tawar ini adalah merancang sebagai hotel resort yang benuansa alami di daerah pergunungan yang ber iklim tropis. Keindahan danau sebagai objek visual utama, dapat dinikmati langsung oleh semua pengunjung pada Hotel Resort Di Tepi Danau Lut Tawar Aceh Tengah, dengan menerapkan tema waterfront architecture dan pengembangan aktifitas rekreasi lainnya yang di sesuaikan dengan kondisi tapak.

5.1 Konsep Perancangan Tapak

5.2.1 Pemintakatan (Zoning)

Pemintakan pada resort hotel di tepi danau lut tawar aceh tengah ini dengan mengelompokkan kegiatan-kegiatan yang fungsinya sejenis dan mempunyai kedekatan yang sesuai dengan hubungan fungsional. Zoning di sesuaikan dengan tema rancangan melalui perletakan bagian-bagian yang membutuhkan ketenangan atau private di tempatkan pada daerah yang mendekati pesisir pantai, bagian daerah yang berdekatan dengan area kebisingan di tempatkan pada bagian depan site (publik dan semi publik) dan untuk bagian service ditempatkan pada daerah dengan sirkulasi terpisah. Zoning di pakai untuk pengelompokkan ruang-ruang berdasarkan aktifitas dan fungsinya.



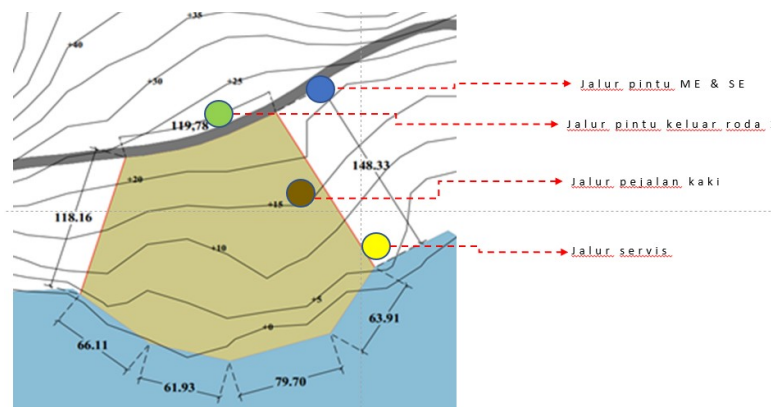
Gambar 5.1 zoning
(Sumber : analisa, 2024)

- a. Pada area publik atau area berwarna kuning terdiri dari parkir roda 2, parkir roda 4, parkir bus, pos satpam.
- b. Pada area servis atau area berwarna biru terdiri dari musholla, gym, restoran, spa, dan ruang mekanikal elektrik dan lain-lainnya
- c. Pada area privat atau area berwarna merah terdiri dari kamar resort, kamar hotel dan ruangan lain-lainnya.
- d. Pada area semi publik atau area berwarna hijau terdiri dari kolam renang, rekreasi, taman bermain, dan ruangan lain-lainnya.

5.2.2 Pencapaian

Pencapaian pada site dapat di tempuh menggunakan transportasi darat berupa kendaraan roda 2, 4 dan bus. Sirkulasi pada site di bagi menjadi 2 yaitu sirkulasi utama dan sirkulasi service. Sirkulasi berupa jalan masuk ke lokasi dan jalan penghubung antar elemen massa bangunan merupakan suatu elemen penting dalam mendesain untuk memudahkan aktifitas para pengunjung dan karyawan dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Area pintu

masuk dan pintu keluar hotel resort di tepi danau lut tawar aceh tengah dapat di lihat pada ilustrasi di bawah ini.



Gambar 5.2 konsep sirkulasi pencapaian
(Sumber : analisa, 2024)

5.2.3 Parkir

Area parkir dalam tapak diletakkan dekat dengan bangunan utama untuk memudahkan aksesibilitas. Kriteria dalam mendesain area parkir adalah sebagai berikut:

Perencanaan Hotel Resort Di Tepi Danau Lut Tawar Aceh Tengah lebih mempertimbangkan kondisi parkir yang baik, aman dan tidak mengganggu sirkulasi lainnya. Adapun konsep parkir yang direncanakan untuk Hotel Resort Di Tepi Danau Lut Tawar Aceh Tengah antara lain :

1. Parkir pengelola, tamu VIP, dan super secure perpustakaan umum berada di area parkir pilotis, pertimbangan parkir di area ini dikarenakan waktu parkir yang lama. Tipe parkir adalah parkir 45° dan 90°.
2. Parkir pengunjung roda 2 dengan tipe parkir adalah parkir 90°.
3. Parkir pengunjung roda 4 dengan tipe parkir adalah parkir 45° dan 90°

5.3 Konsep Bangunan

5.3.1 Sirkulasi

Sirkulasi bangunan dalam Resort Hotel di tepi danau lut tawar aceh tengah ini berfungsi untuk menghubungkan satu area ke area lainnya secara horizontal. Sirkulasi sistem horizontal yaitu sirkulasi penghubung, sirkulasi ini berupa selasar dan jalan pada bangunan. Sirkulasi jalan seperti perkerasan yang terdapat pada Resort Hotel di tepi danau lut tawar aceh tengah.

5.3.2 Struktur

a. Struktur atas

Struktur atas merupakan struktur penutup (struktur atap), struktur atap yang di akan digunakan pada perancangan hotel resort ini adalah Atap Dak beton dan Atap Stainles.

b. Struktur tengah

Struktur tengah merupakan struktur utama pada sebuah bangunan, yang berupa kom, balok, dan plat lantai. Untuk struktur kolom bangunan menggunakan baja H Beam.

c. Struktur bawah

Struktur bawah (pondasi) merupakan struktu yang bekerja mengalirkan beban ke tanah. Pondasi yang di gunakan adalah lah pondasi tiang pancang untuk bangunan di darat. Sedangkan untuk bangunan di atas air menggunakan pondasi cerucuk.

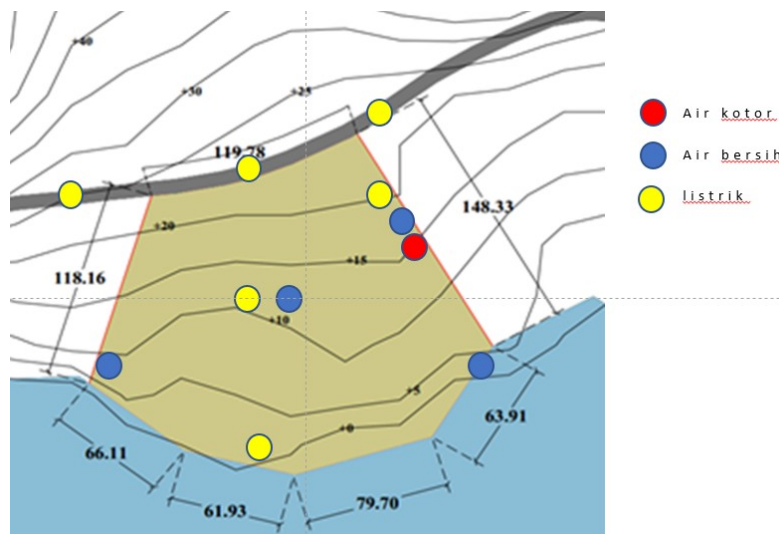
5.3.3 Material

Jenis material yang akan digunakan pada proyek ini adalah pendekatan terhadap upaya untuk menghadirkan unsur architecture waterfront dalam rancangan, yaitu:

- a. Kaca laminasi terdapat pada bangunan setiap kamar pada bangunan utama. Sehingga dapat mendapatkan cahaya baik dan dapat melihat view langsung dari kamar.
- b. Lantai granit terdapat pada seluruh bangunan utama sehingga menciptakan kemewahan dan granit bisa membuat ruangan terasa lebih dingin karena menyerap suhu udara di sekitarnya. kecuali pada area kamar mandi.
- c. Paving block terdapat pada area luar site untuk pejalan kaki. Paving block sendiri dapat menyerap air hujan untuk mengembalikan ke dalam tanah.

5.3.4 Utilitas

Dalam perancangan Resort ini menggunakan prasarana berupa utilitas agar bangunan tersebut dapat berfungsi dengan baik.



Gambar 5.3 analisis utilita
(Sumber : analisa, 2024)

Adapun utilitas yang direncanakan adalah:

1. jaringan Listrik

Sumber listrik pada bangunan ini menggunakan tenaga surya dari Matahari,apabila terjadi kendala seperti hujan atau mendung sehingga matahari kurang mengeluarkan

cahaya penuh yang mengakibatkan kurangnya energi yang di resap oleh Panel maka akan mengambil langkah alternatif lain yaitu genset. Karena pada proyek ini merupakan hal penting ataupun hal primer yang mana jadi kebutuhan utama.

Pada sistem utilitas listrik bertenaga surya ini menggunakan sistem Off Grid System, sistem ini biasa digunakan apabila sama sekali tidak ada aliran listrik dari PLN (Perusahaan Listrik Negara) dan sistem perlu dilengkapi oleh baterai, Jumlah solar cell akan dihitung untuk kebutuhan perhari agar dapat mengisi ulang baterai serta menyediakan tenaga untuk dipakai secara langsung.

Penerangan buatan dapat dipakai pada malam hari untuk ruangan-ruangan Hotel Resort Di Tepi Danau Lut Tawar Aceh Tengah untuk menghemat energi listrik, maka di gunakan lampu yang hemat energi.

2. Jaringan Air Bersih

Air bersih atau sumber air dari proyek ini adalah dari sistem pengolahan sendiri yaitu menggunakan sistem bor (sumur bor) dan air danau yang akan di pompa dan steril kan terlebih dahulu, yang kemudian di salurkan ke ruang-ruang.

3. Limbah Kotor

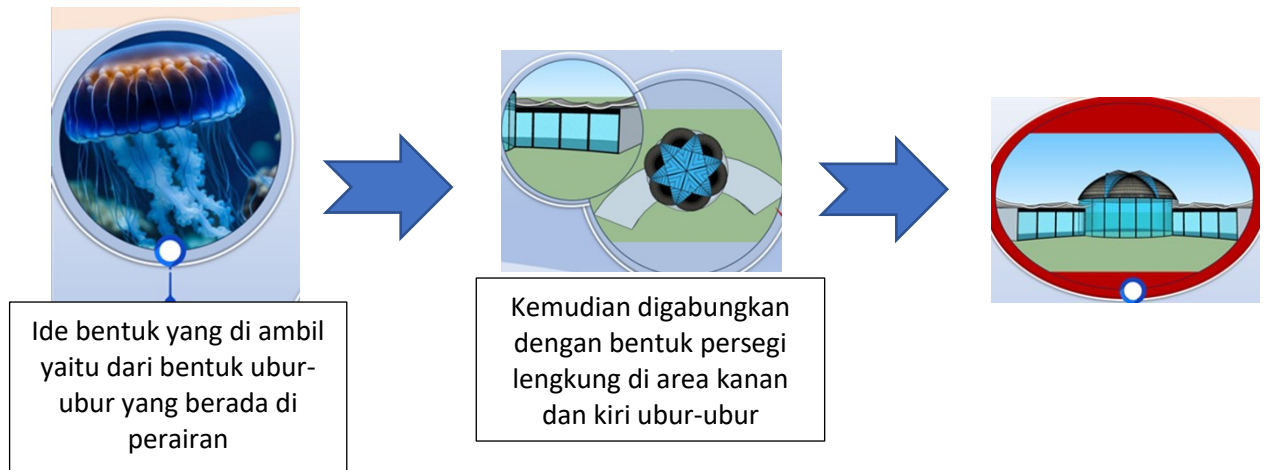
Limbah yang berasal dari dapur dibuang dengan pipa khusus menuju saluran pembuangan yang dilengkapi dengan penyerap lemak (grease trap) lalu disalurkan ke bak control pada jarak tertentu menuju STP (sewage treatment plant) dan digunakan untuk menyiram tanaman

4. Penyaluran Udara (Ventasi dan Jendela)

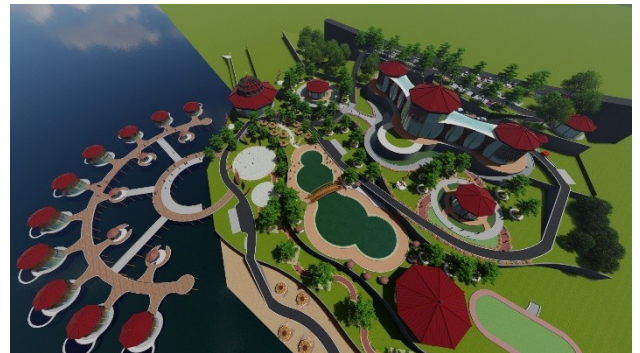
Untuk bangunn dengan iklim yang tropis dan menerapkan tema architecture waterfront memaksimalkan bukaan pada area sumber angin dan sistem manipulasi udara agar ruangan tidak bersuhu panas ini merupakan ide untuk menghasilkan desain yang sempurna.

5.4 Konsep Bentuk

Berdasarkan analisa bentuk massa yang terpilih adalah bentuk alternatif yang terinspirasi dari bentuk ubur-ubur dikarena lokasi berdada di pinggiran perairan, dan di ambil dari bentuk tema Waterfront Architecture.



Gambar 5.4 konsep bentuk
(Sumber : hasil desain 2024)



Gambar 5. hasil rancangan
(Sumber : hasil desain 2024)

BAB VI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR HOTEL RESORT DI TEPI DANAU LUT TAWAR ACEH TENGAH ARCHITECTURE WATERFRONT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

MATA KULIAH

SITI MOTRICUS AMIR

JEREB, OREX & RANCANGAN

HOTEL RESORT DI TEPI DANAU LUT
TAWAR ACEH TENGAH

TEMA REKONSTRUKSI

AC HITE/CTI REWATERFRONT

DOKUMEN PENGEMBANG

QUERANTILL, MUN, ST, MIT

IA, PROJEKSI ARSITEKTUR

T. BUKA PANNY
HABITAT, A.S.T, MIT

DAM, MUHUSISIA

R. RAHAYAN MUKHARA
PENGILIRAN

MAH GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

KONG GAMBAR

JUN GAM

NO.	NAMA GAMBAR	SKALA	HALAMAN	CEK.
1	BROR PLAN	1:1300		
2	SITE PLAN	1:300		
3	LAYOUT PLAN	1:300		
4	TAMPAK POTONGAN SITE	1:700		
5	BANGUNAN UTAMA (PROTEK RESORT)			
5.1	DENAH BANGUNAN UTAMA LANTAI 1	1:400		
5.2	DETAILED BANGUNAN UTAMA LANTAI 1 A	1:200		
5.3	DETAILED BANGUNAN UTAMA LANTAI 1 B	1:200		
5.4	DETAILED BANGUNAN UTAMA LANTAI 1 C	1:200		
5.5	DENAH BANGUNAN UTAMA LANTAI 2	1:400		
5.6	DETAILED BANGUNAN UTAMA LANTAI 2 A	1:200		
5.7	DETAILED BANGUNAN UTAMA LANTAI 2 B	1:200		
5.8	DETAILED BANGUNAN UTAMA LANTAI 2 C	1:200		
5.9	DENAH BANGUNAN UTAMA LANTAI 3	1:400		
5.10	DETAILED BANGUNAN UTAMA LANTAI 3	1:200		
5.11	TAMPAK DEPAN & TAMPAK KIRI BANGUNAN UTAMA	1:500		
5.12	TAMPAK BELAKANG & TAMPAK KANAN BANGUNAN	1:500		
5.13	POTONGAN BANGUNAN UTAMA A-A	1:300		
5.14	POTONGAN BANGUNAN UTAMA B-B	1:300		
5.15	DENAH PONDASI TIANG PANCANG	1:500		
5.16	DETAILED PONDASI TIANG PANCANG	1:100		
5.17	DENAH SLOOF	1:500		
5.18	DENAH BALOK LANTAI 1	1:500		
5.19	DENAH BALOK LANTAI 2	1:500		
5.20	DENAH RENGKAP	1:500		
5.21	DENAH JARINGAN AIR BERSIH & KOTOR LANTAI 1	1:400		
5.22	DENAH JARINGAN AIR BERSIH & KOTOR LANTAI 2	1:400		
5.23	DENAH JARINGAN AIR BERSIH & KOTOR LANTAI 3	1:400		
5.24	DENAH JARINGAN LISTRIK LANTAI 1	1:400		
5.25	DENAH JARINGAN LISTRIK LANTAI 2	1:400		

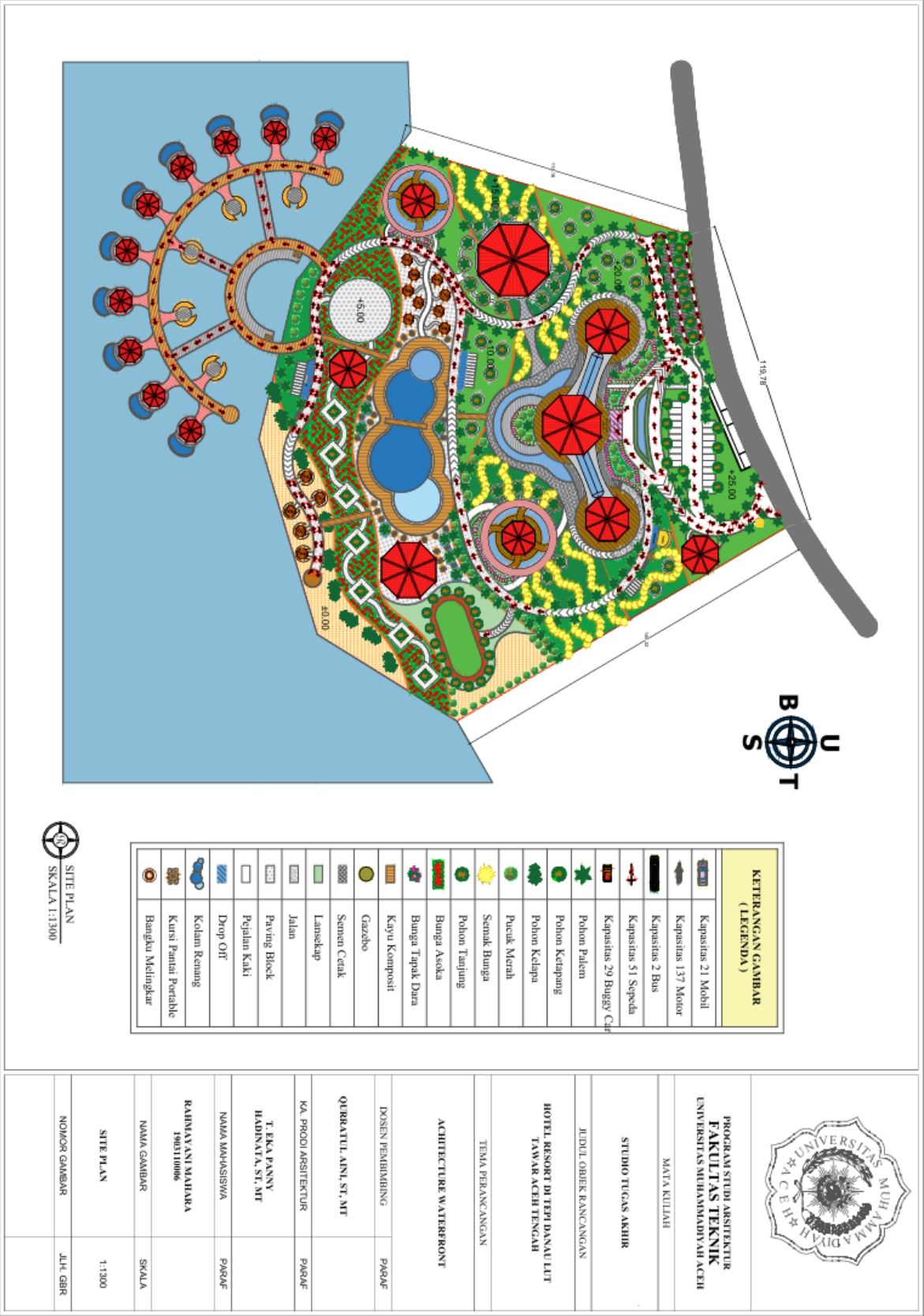
NO.	NAMA GAMBAR	SKALA	HALAMAN	CEK.
5.26	DENAH JARINGAN LISTRIK LANTAI 3	1:400		
5.27	DENAH JARINGAN KEBUNYARAN LANTAI 1	1:400		
5.28	DENAH JARINGAN KEBUNYARAN LANTAI 2	1:400		
5.29	DENAH JARINGAN KEBUNYARAN LANTAI 3	1:400		
5.30	DENAH JARINGAN AC LANTAI 1	1:400		
5.31	DENAH JARINGAN AC LANTAI 2	1:400		
5.32	DENAH JARINGAN AC LANTAI 3	1:400		
6	COTTAGE TYPE 1			
6.1	DENAH LANTAI & DENAH MEZZANINE	1:200		
6.2	TAMPAK TIPE 1 DEPAN, BELAKANG, KIRI & KANAN	1:150		
6.3	POTONGAN TIPE 1 A-A & B-B	1:150		
6.4	DENAH PONDASI CERCIK	1:100		
6.5	DETAILED PONDASI CERCIK	1:50		
7	COTTAGE TYPE 2			
7.1	DENAH LANTAI	1:200		
7.2	TAMPAK TIPE 2 DEPAN, BELAKANG, KIRI & KANAN	1:150		
7.3	POTONGAN TIPE 2 A-A & B-B	1:150		
7.4	DENAH PONDASI CERCIK	1:100		
7.5	DETAILED PONDASI CERCIK	1:50		
8	COTTAGE TYPE 3			
8.1	DENAH LANTAI	1:200		
8.2	TAMPAK TIPE 3 DEPAN, BELAKANG, KIRI & KANAN	1:150		
8.3	POTONGAN TIPE 3 A-A & B-B	1:150		
8.4	DENAH PONDASI CERCIK	1:100		
8.5	DETAILED PONDASI CERCIK	1:50		
9	BANGUNAN MAINTENANCE			
9.1	DENAH LANTAI	1:200		
9.2	TAMPAK DEPAN, BELAKANG, KIRI & KANAN	1:150		
9.3	DENAH PONDASI CERCIK	1:100		
9.4	DETAILED PONDASI CERCIK	1:50		

The figure is an aerial photograph of a forested area in Pangasinan. A yellow polygon outlines a specific study area. Within this area, a blue circle marks the location of 'Pante Mepar Asli'. Surrounding the study area are several other locations marked with green triangles: 'Mepar camping' to the north, 'Camping takengon' to the west, 'Kelitu Kemping' to the east, and 'Pante camping gayo' to the south. The terrain is mostly green, indicating forest cover, with some cleared areas visible within the study area.

2. Block Plan



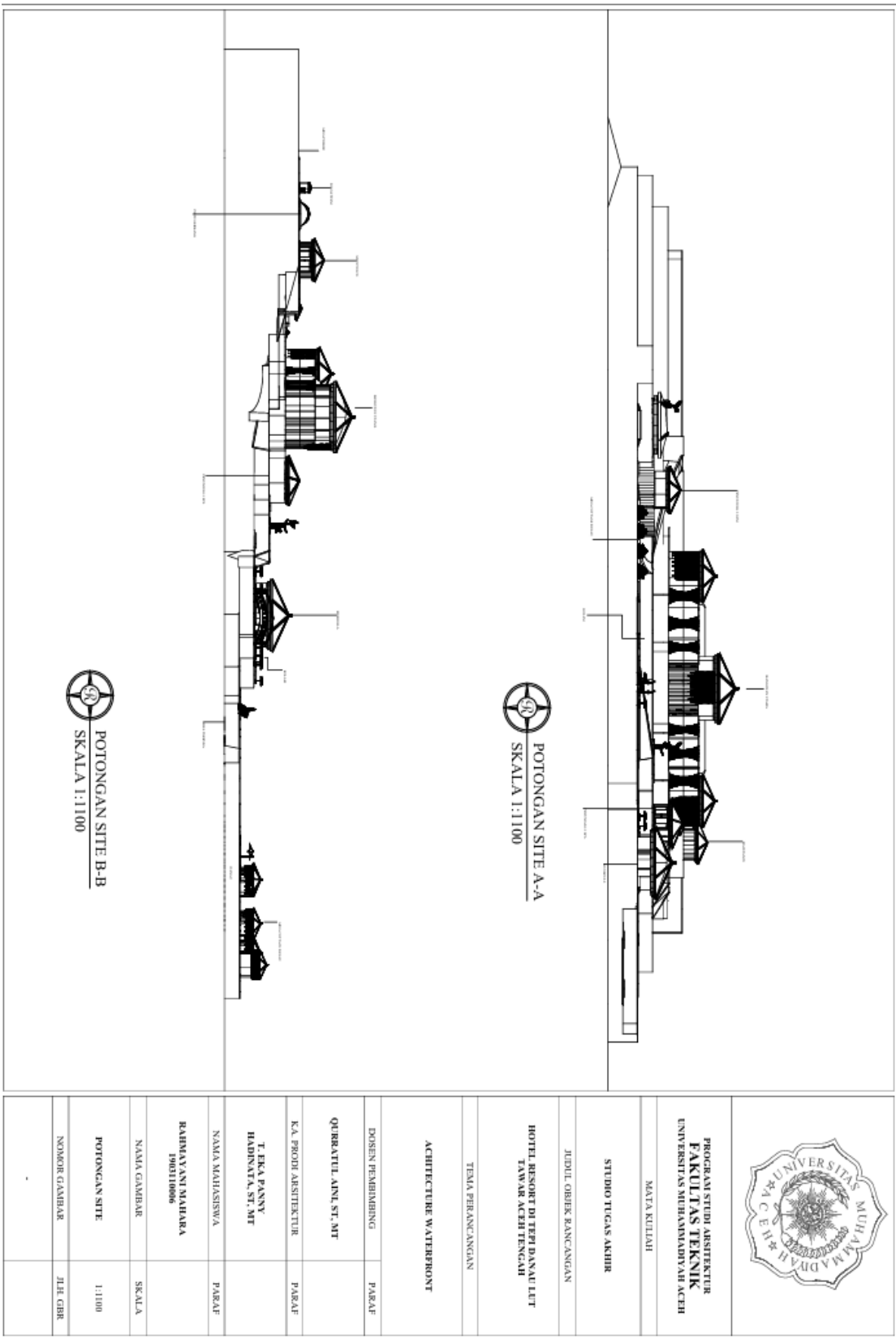
3. SITE PLAN



4. LAYOUT PLAN

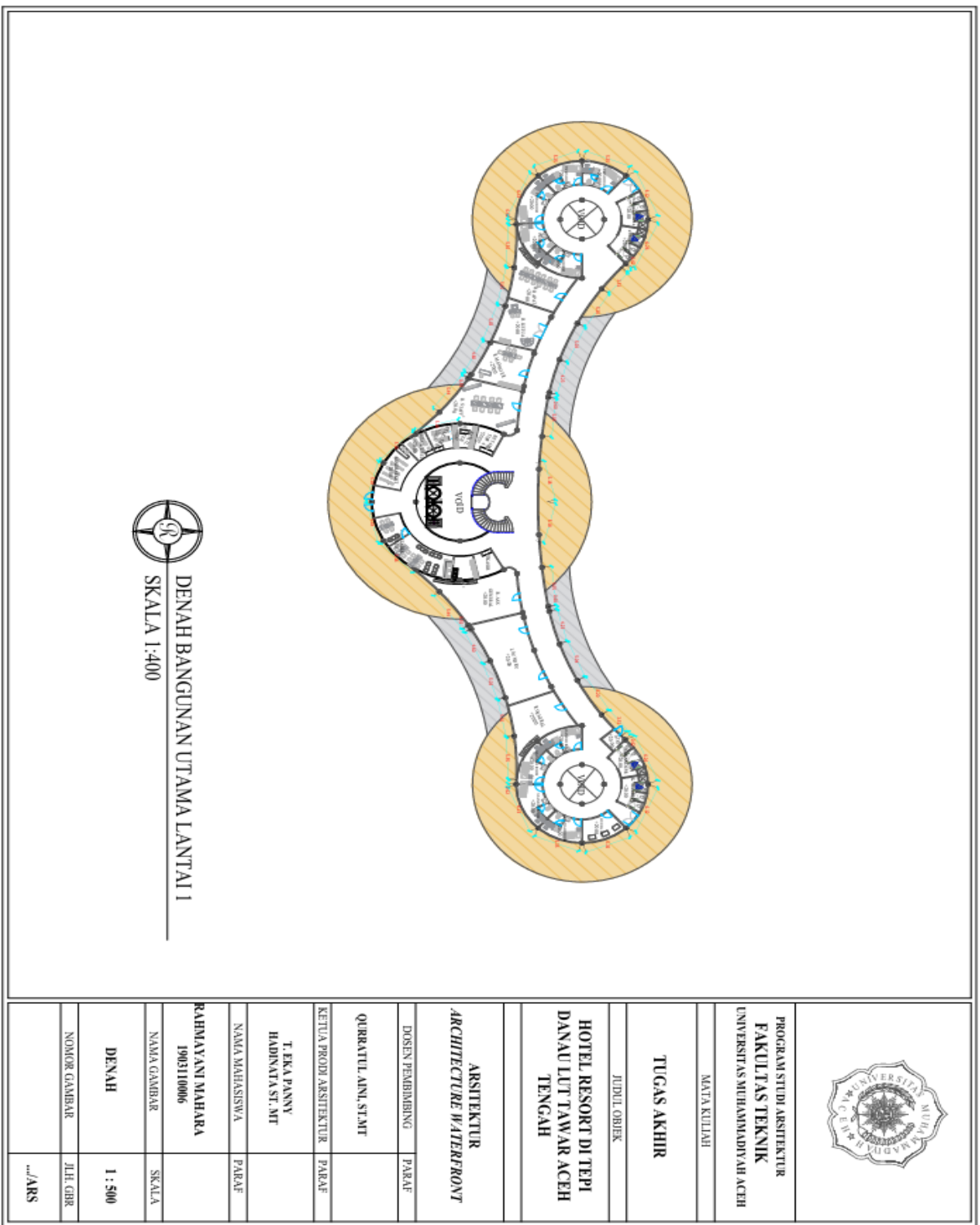


5. TAMPAK POTONGAN SITE

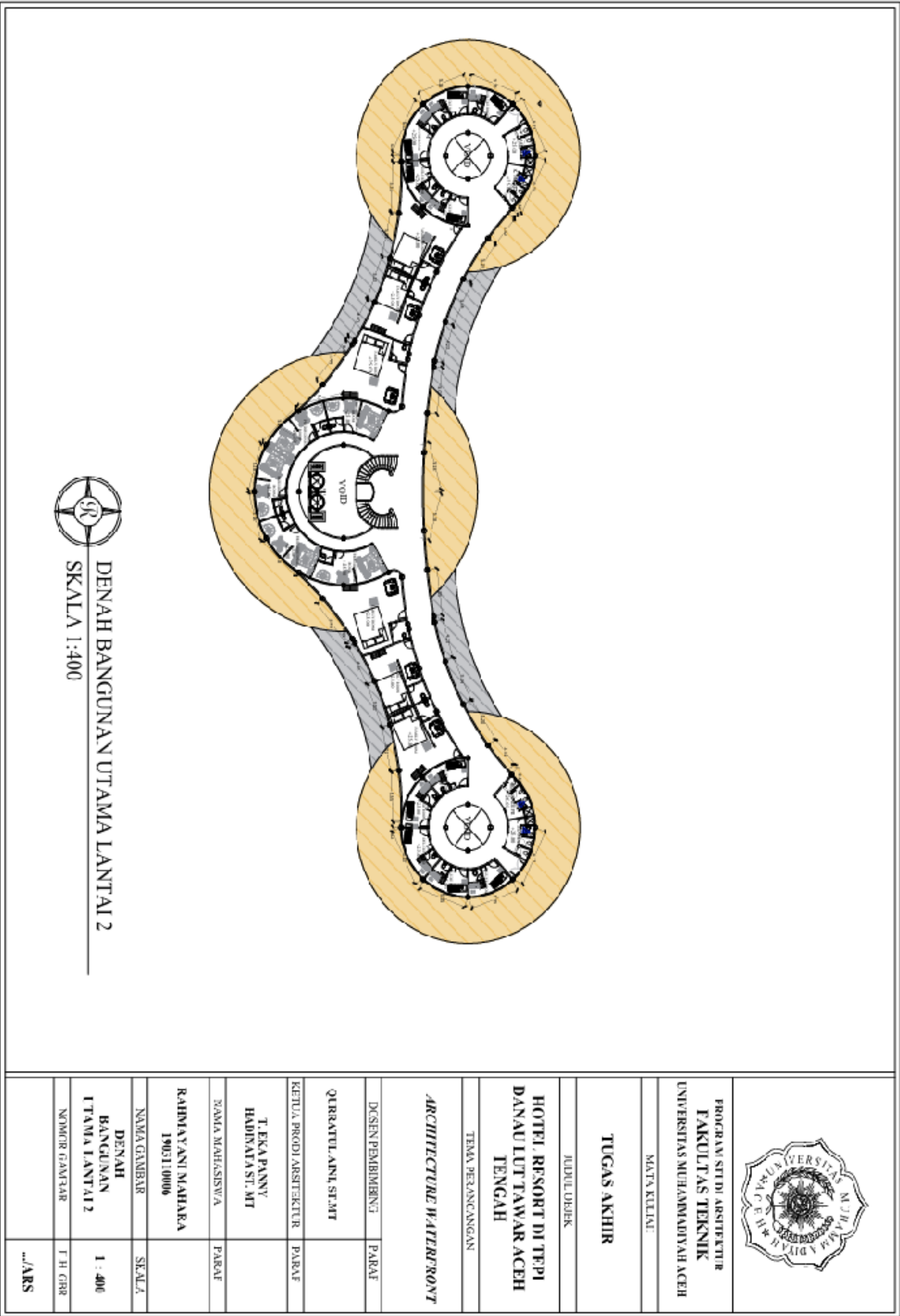


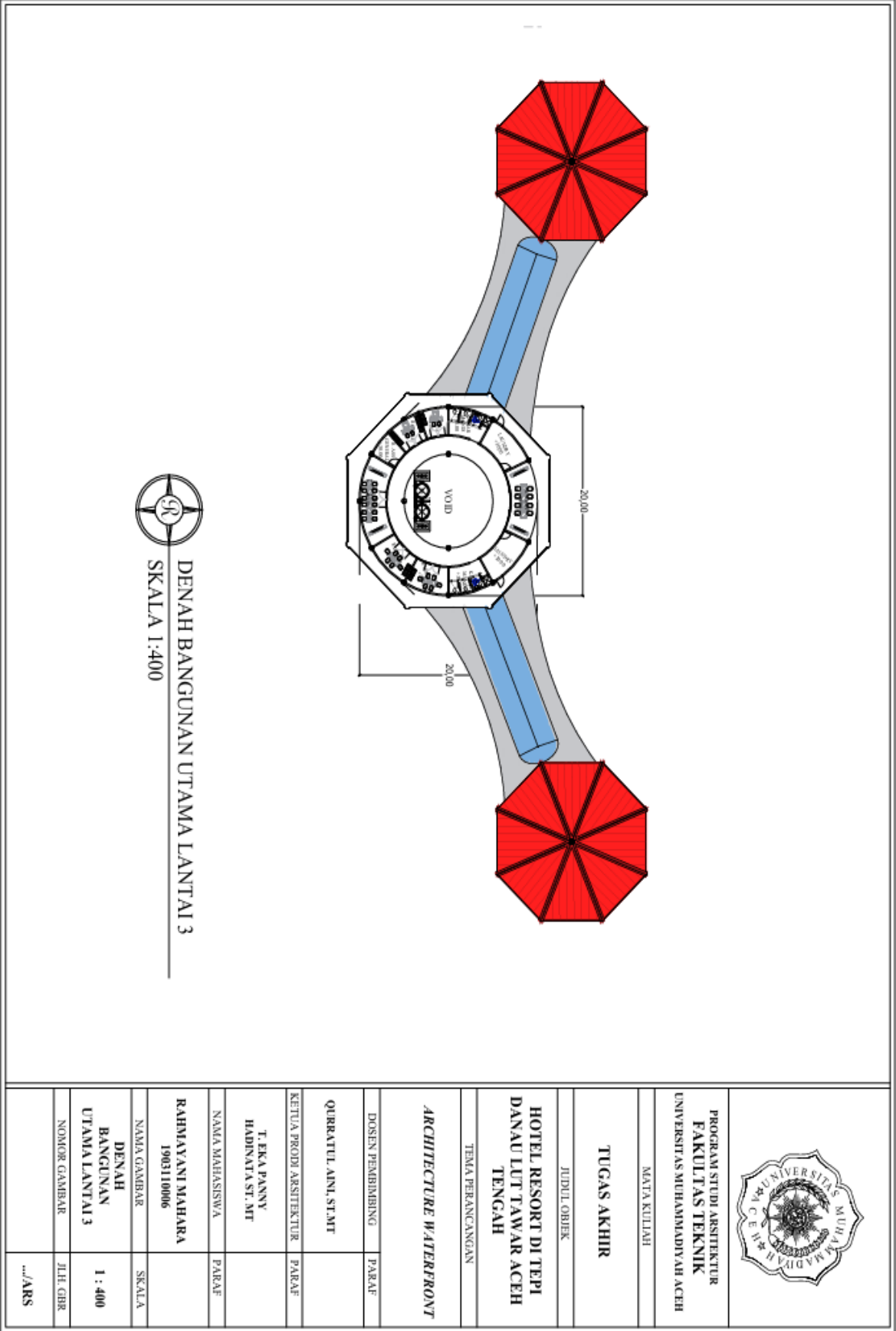
6. DENAH BANGUNAN UTAMA LANTAI

6.1 DENAH BANGUNAN UTAMA LANTAI 1

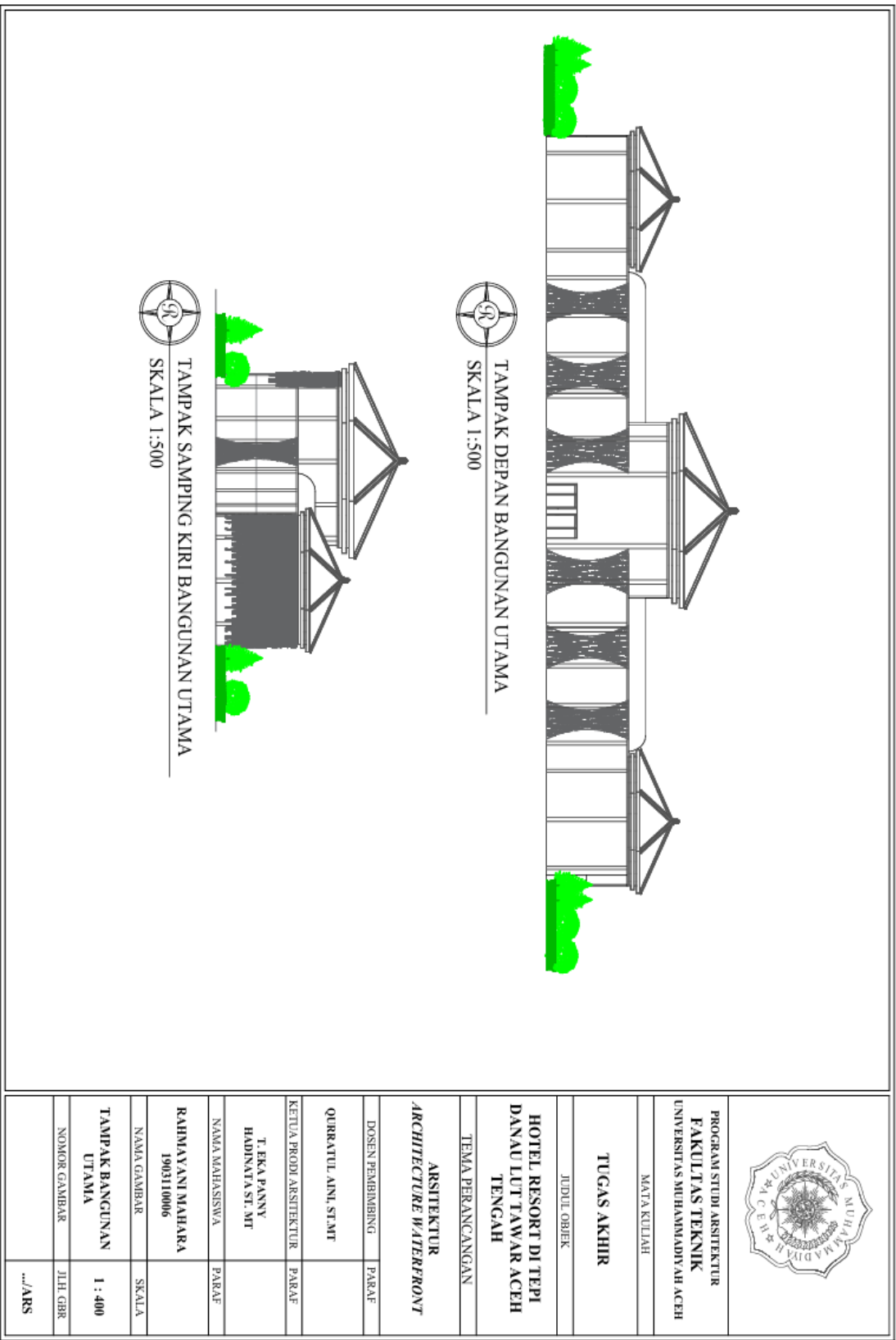


6.2 DENAH BANGUNAN UTAMA LANTAI 2

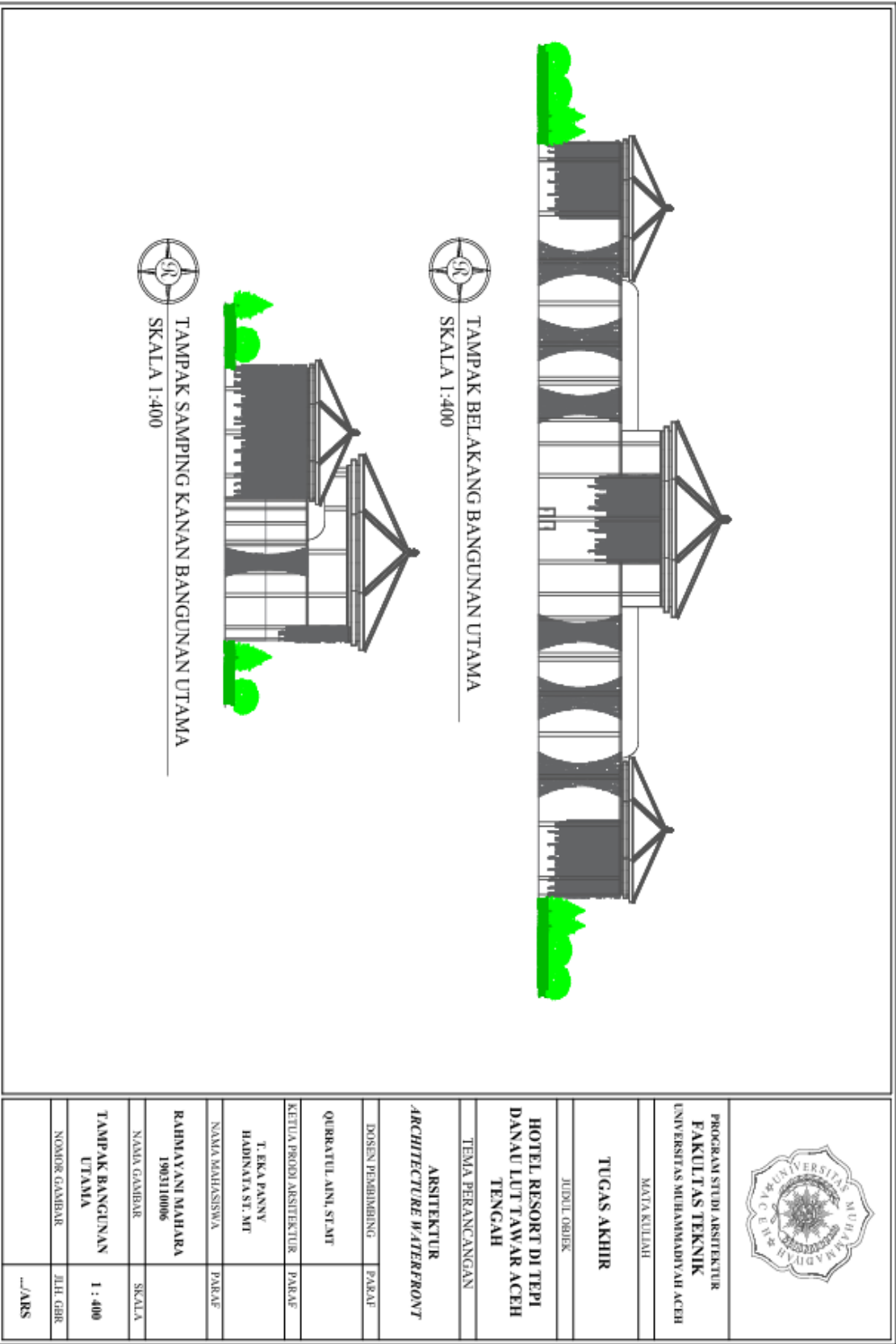


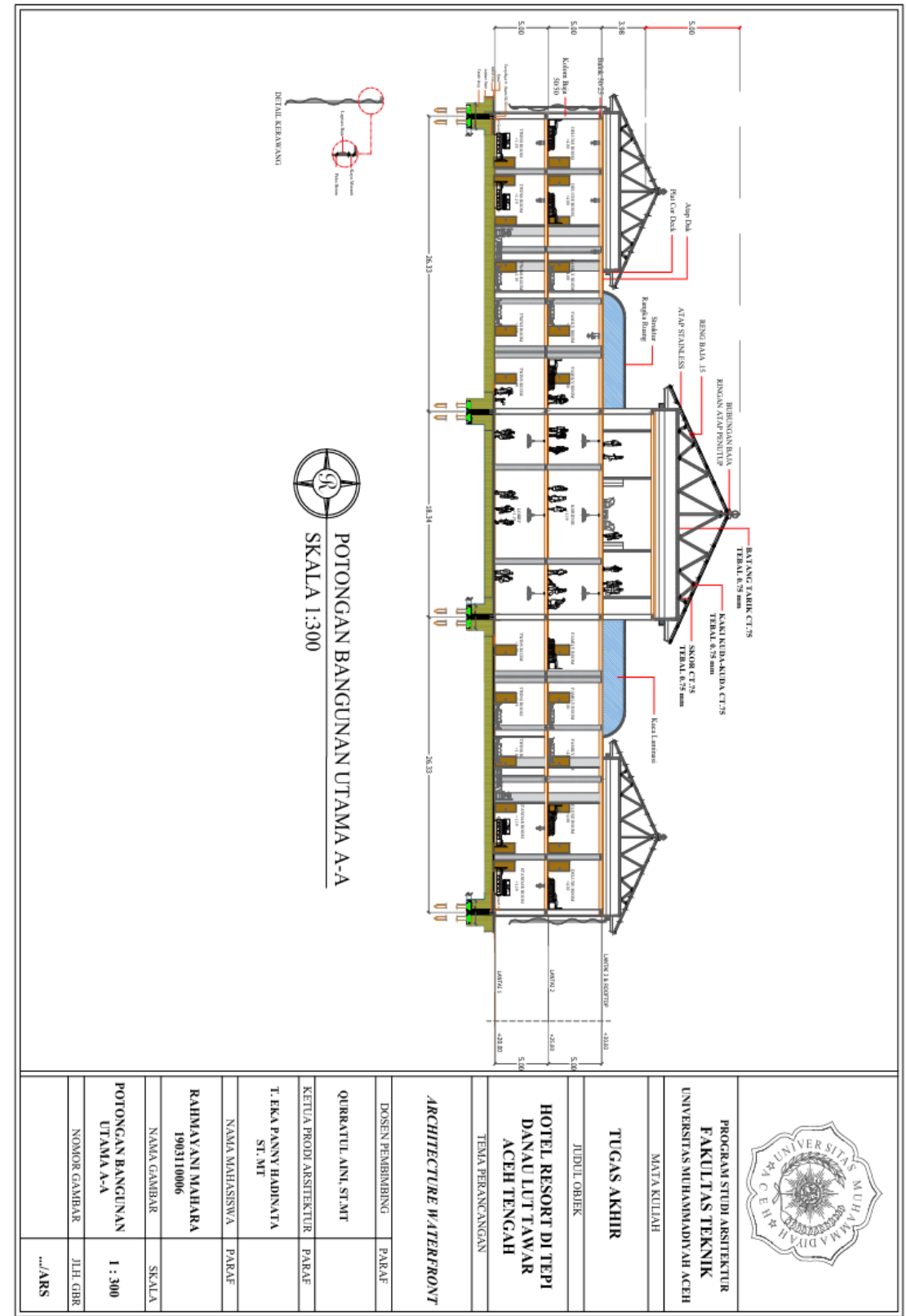


6.4 TAMPAK DEPAN & TAMPAK KIRI BANGUNAN UTAMA

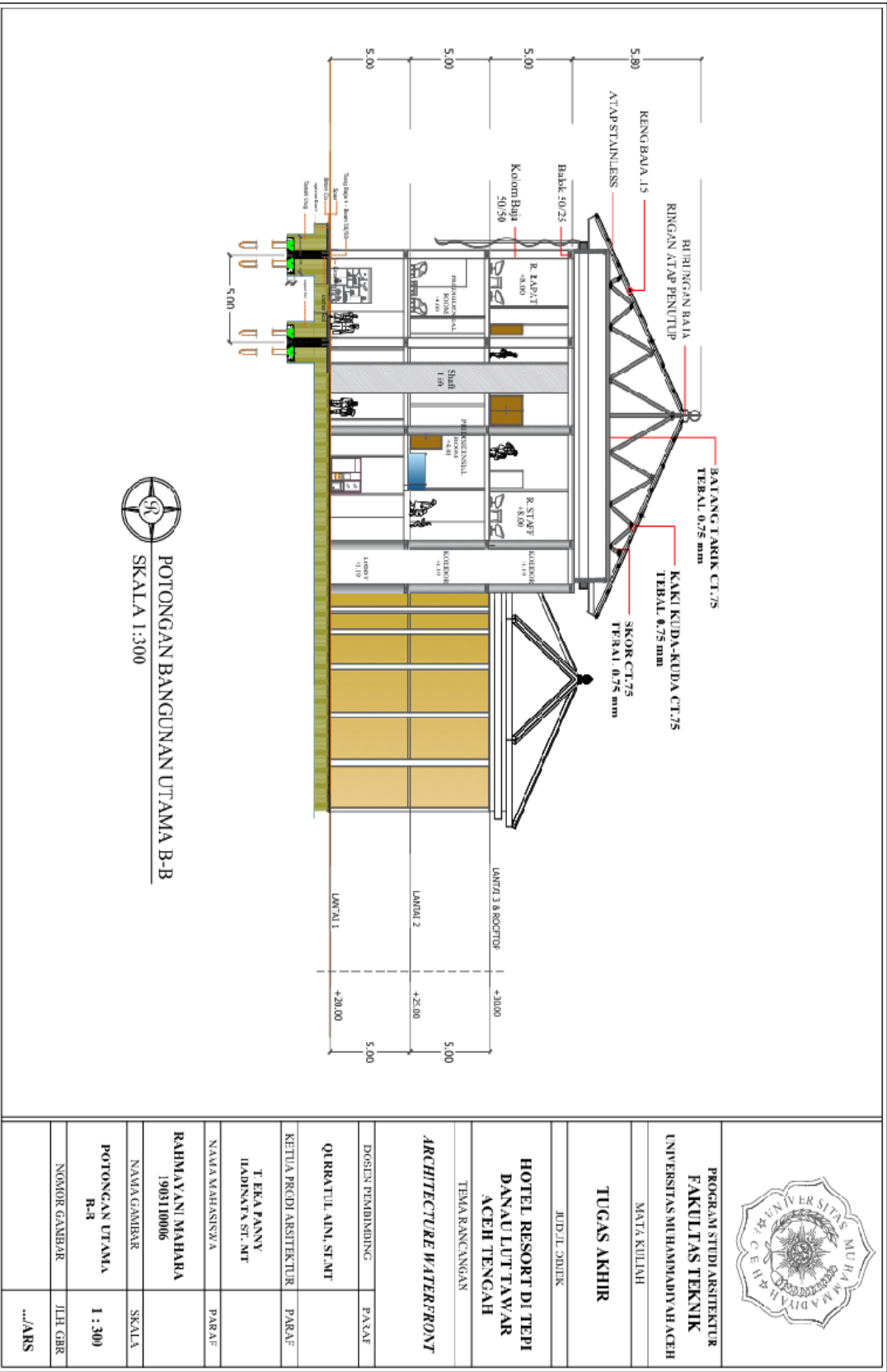


6.5 TAMPAK BELAKANG & TAMPAK KANAN BANGUNAN UTAMA

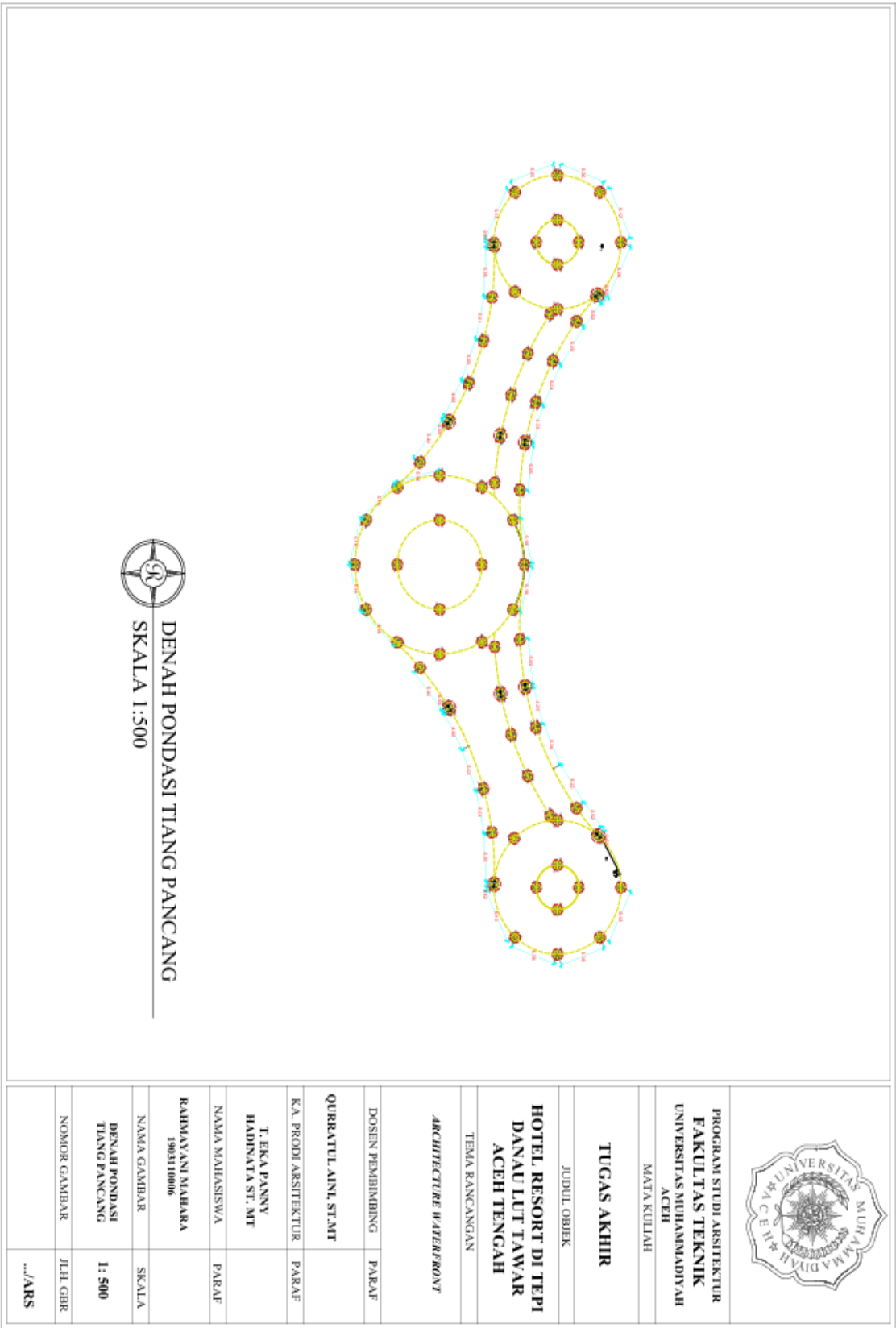




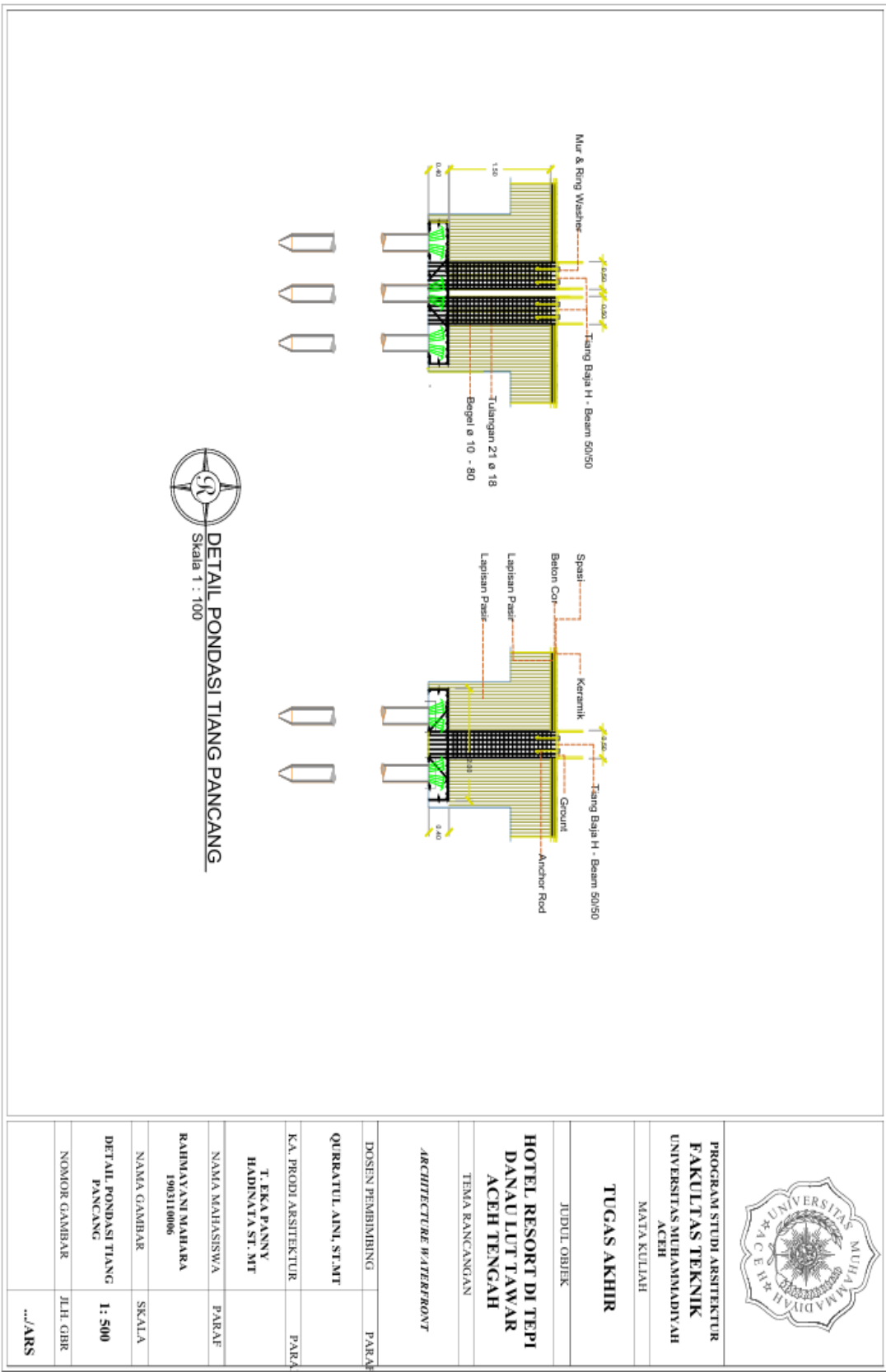
6.7 POTONGAN BANGUNAN UTAMA B-B



6.8 DENAH PONDASI TIANG PANCANG



6.9 DETAIL PONDASI TIANG PANCANG



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
ACEH

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL OBJEK

**HOTEL RESORT DI TEPI
DANAU LUT TAWAR
ACEH TENGAH**

TEMA RANCANGAN

ARCHITECTURE WATERFRONT

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

QURRATUL AINI, ST.MT

K.A. PRODI ARSITEKTUR

PARAF

T. EKA PANNY
HADINATA ST. MT

NAMA MAHASISWA

PARAF

RAHMAYANI MAHARA
1903110006

NAMA GAMBAR

SKALA

DETAIL PONDASI TIANG
PANCANG

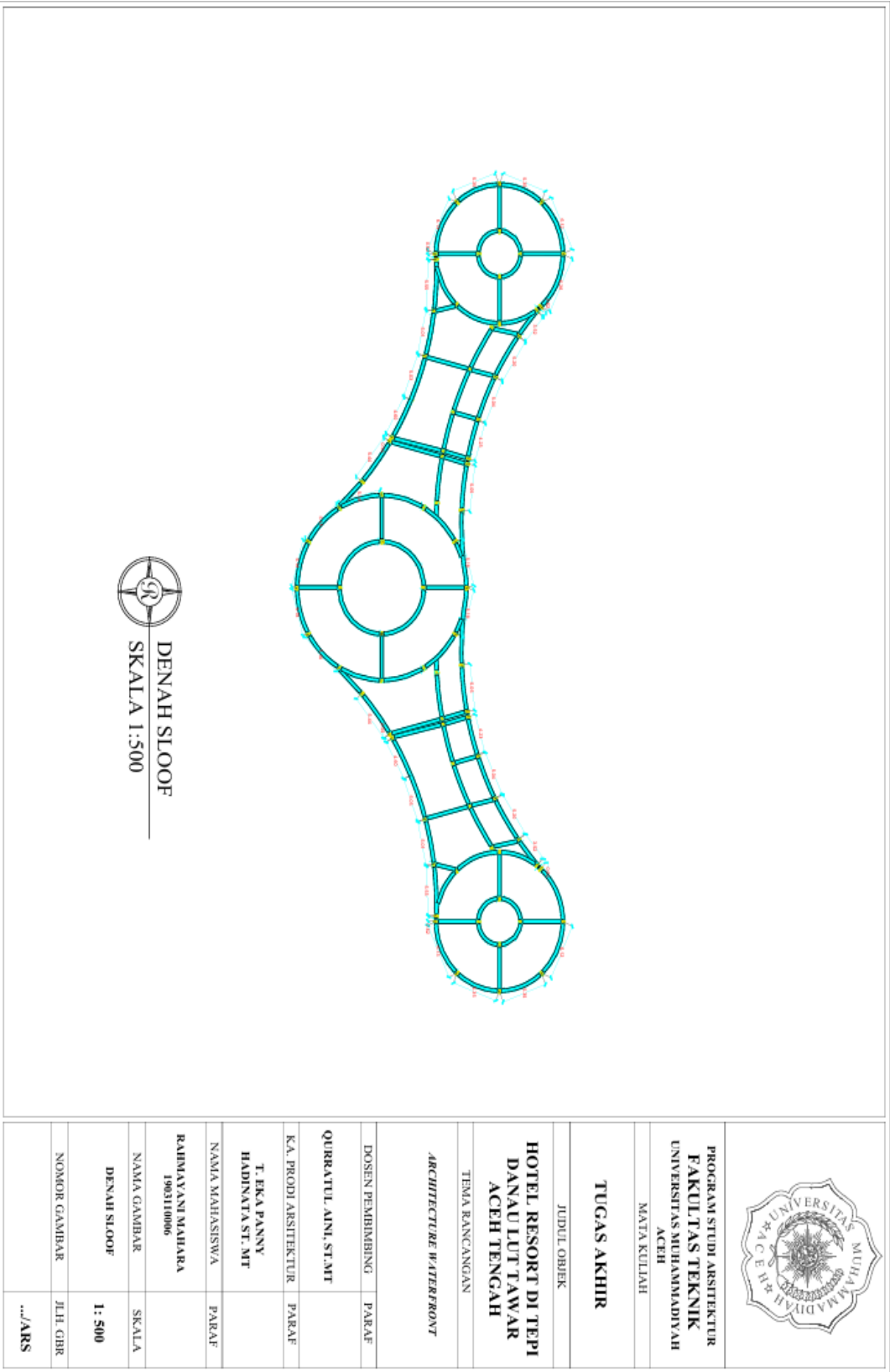
1: 500

NOMOR GAMBAR

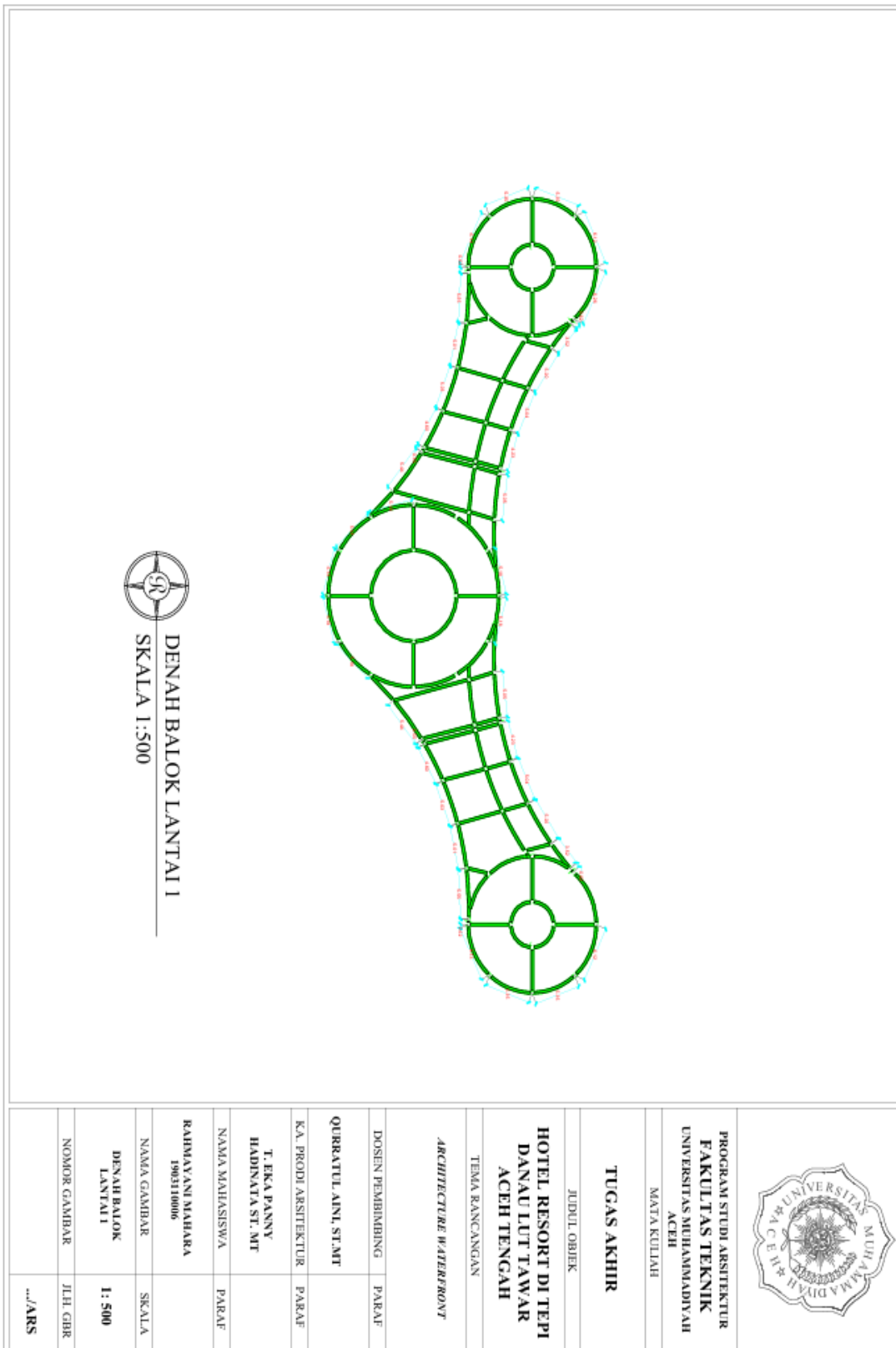
JLH. GBR

.../ARS

6.10 DENAH SLOOF

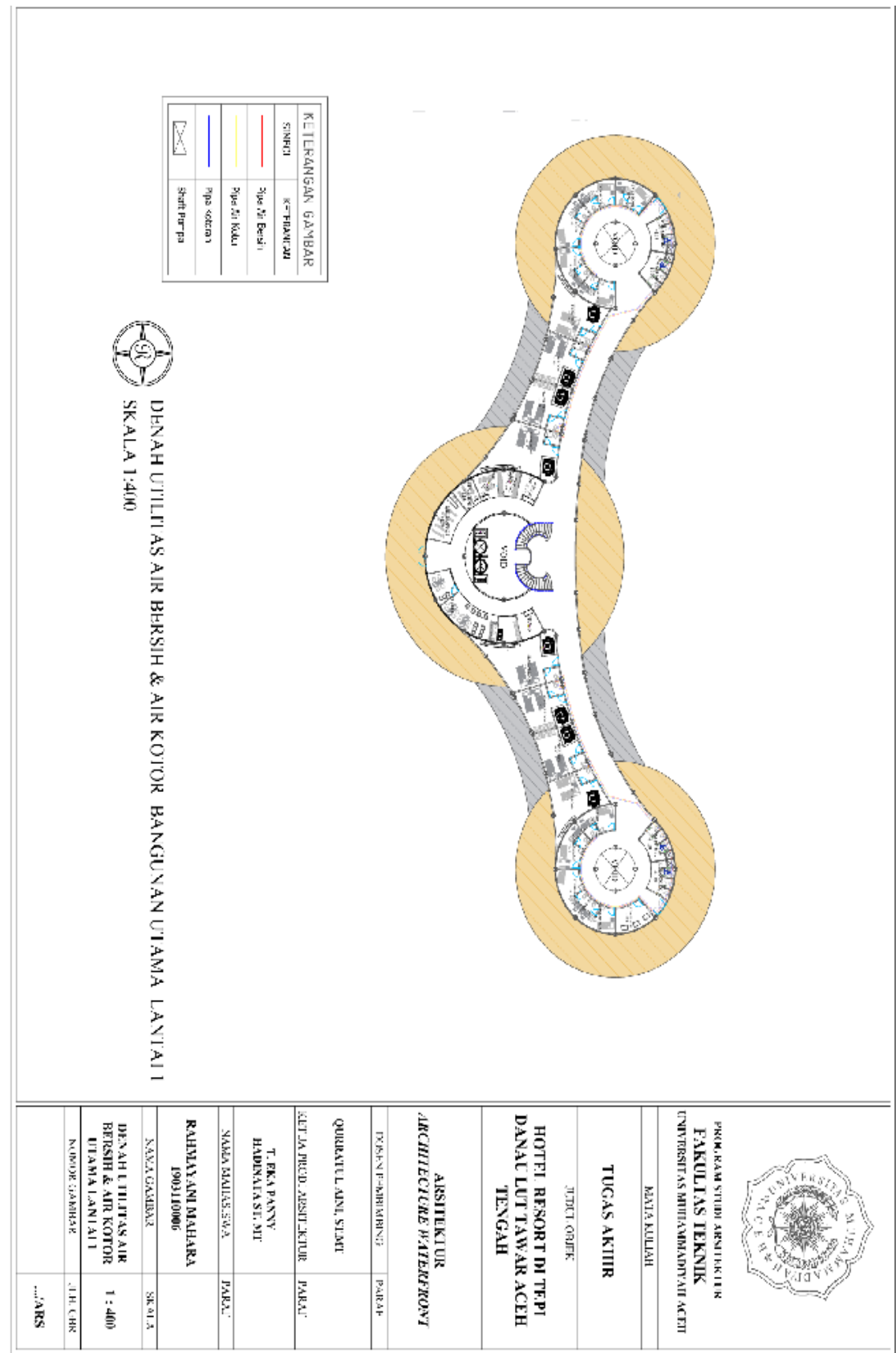


6.11 DENAH BALOK

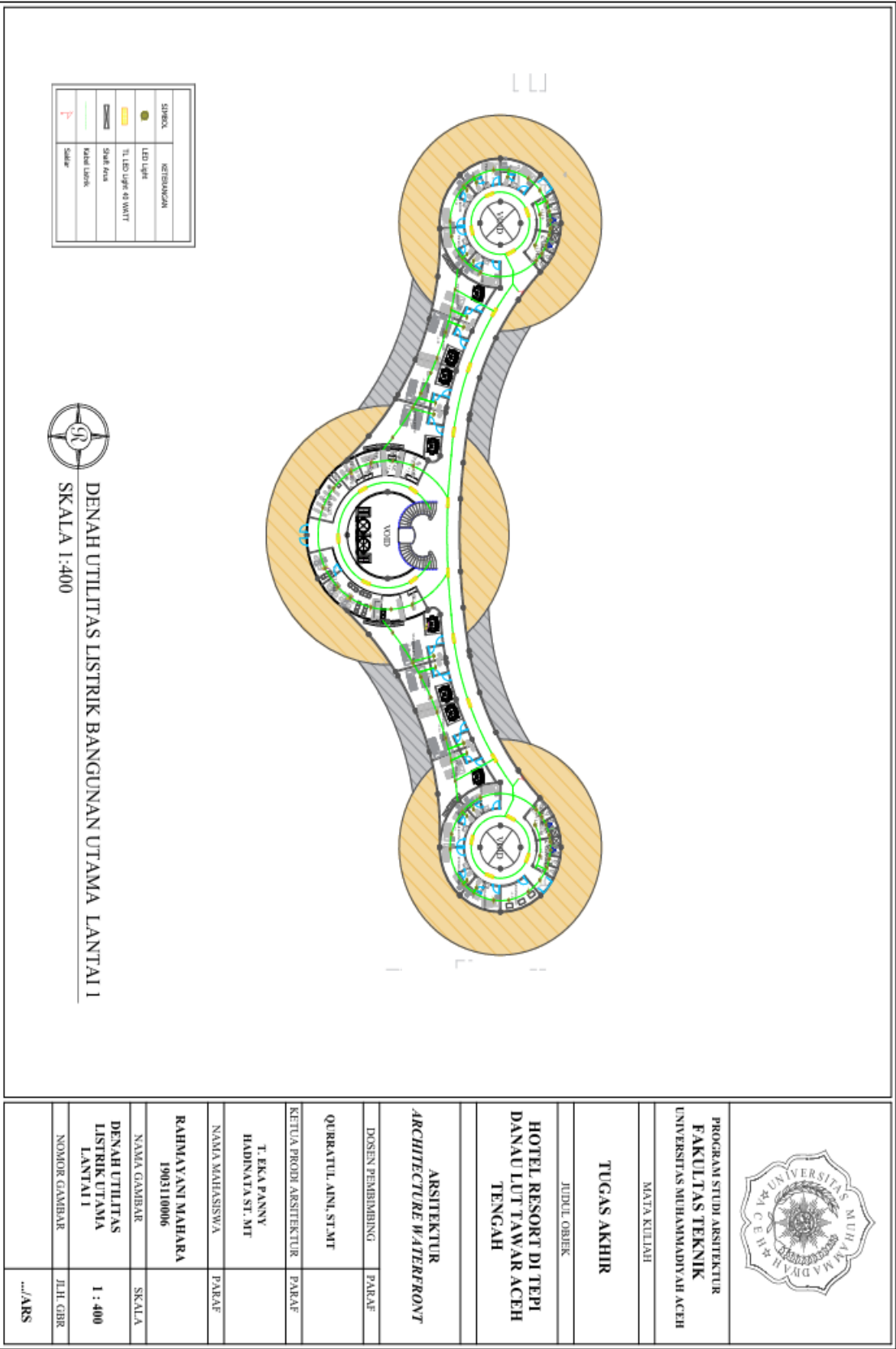


The figure is a detailed architectural site plan for the Hotel Resort Di Tepi Danau Luta Tawar in Aceh Tengah. The central feature is a circular building with a cross-shaped internal structure, likely representing a main hall or a central courtyard. This central building is surrounded by a circular path or road. A long, winding path or road runs along the perimeter of the site, possibly connecting to the surrounding area. The drawing is labeled 'DENAH RINGBALK' and 'SKALA 1:500'.

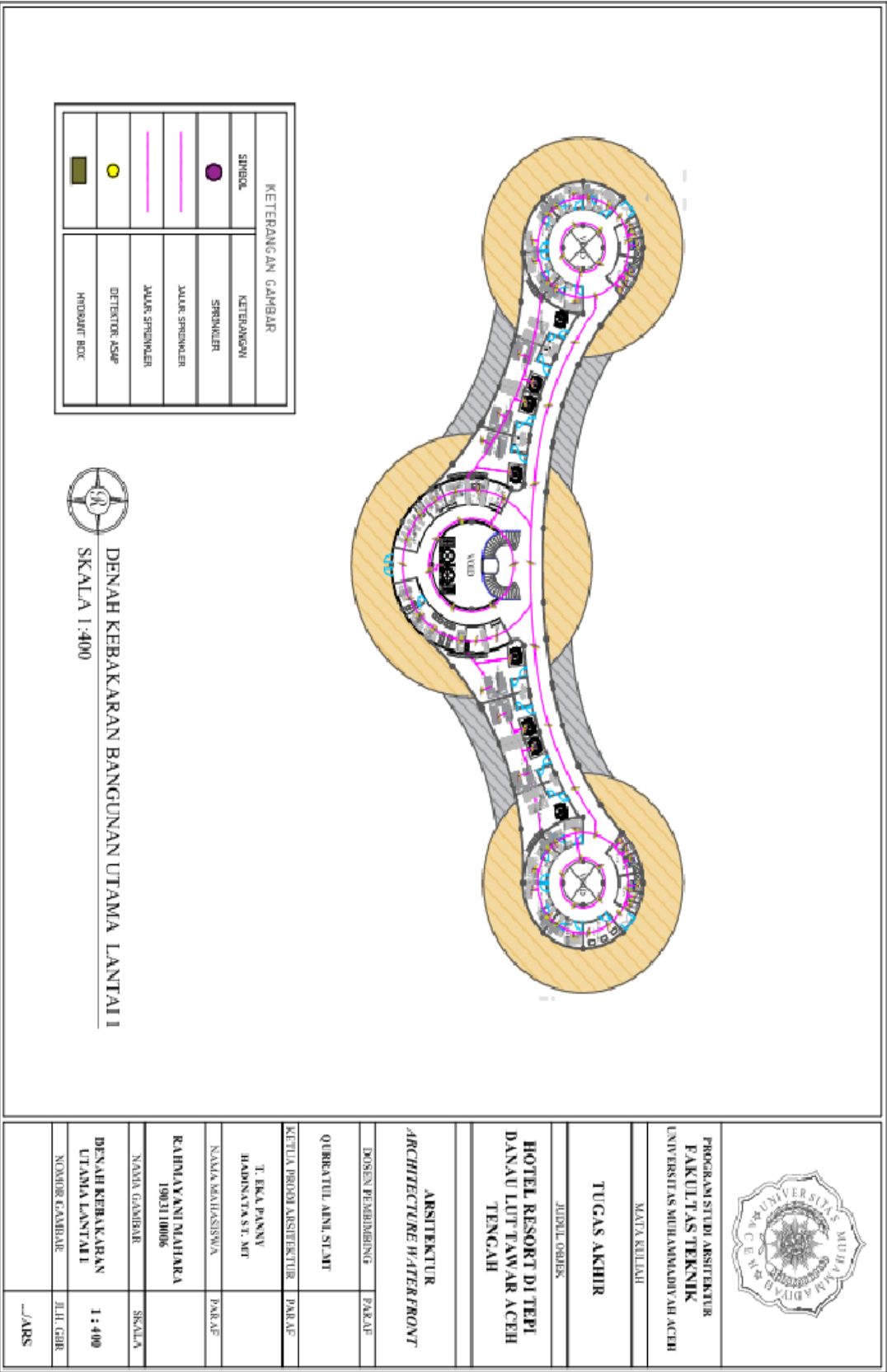
6.13 DENAH JARINGAN AIR BERSIH & AIR KOTOR



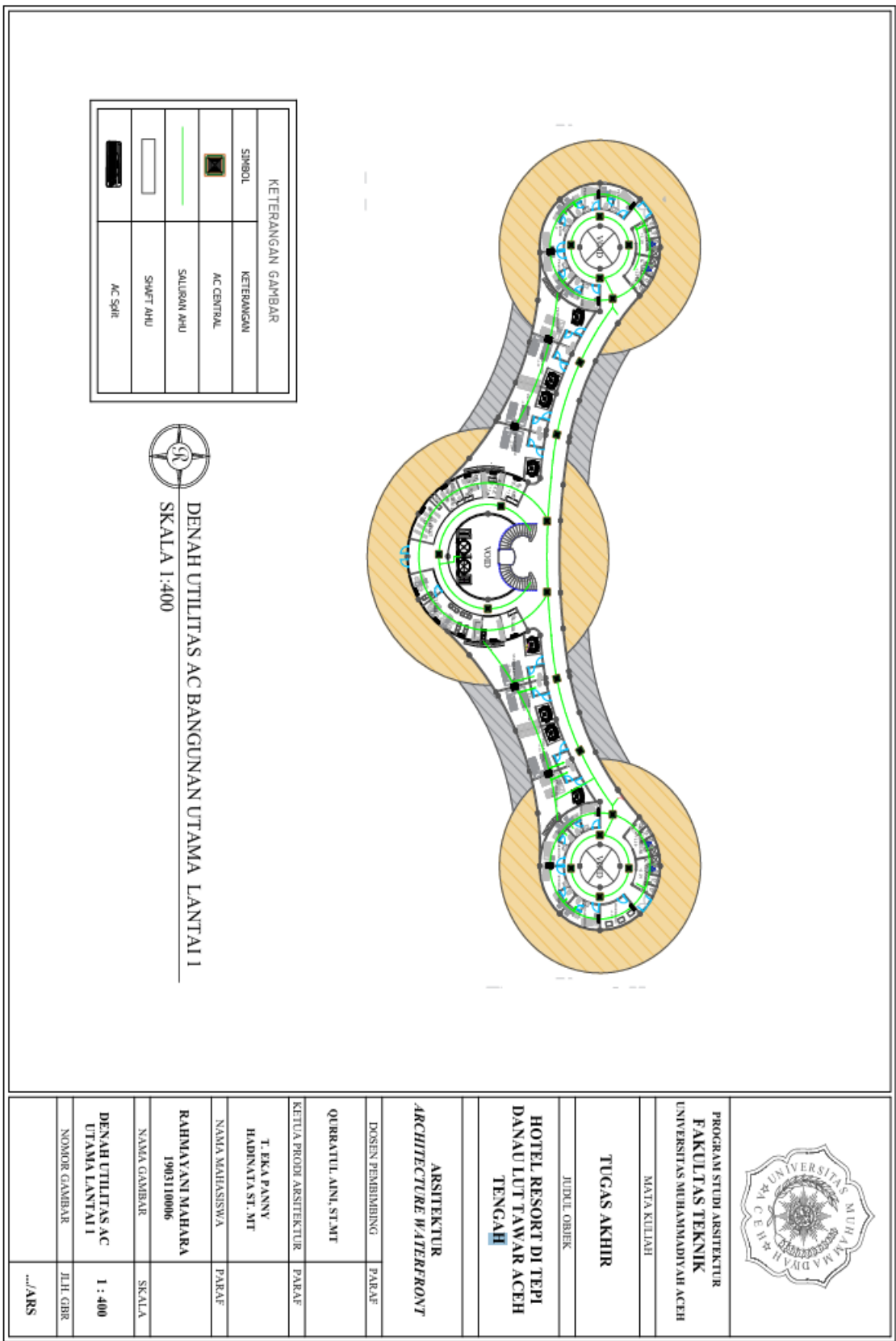
6.14 DENAH JARINGAN LISTRIK



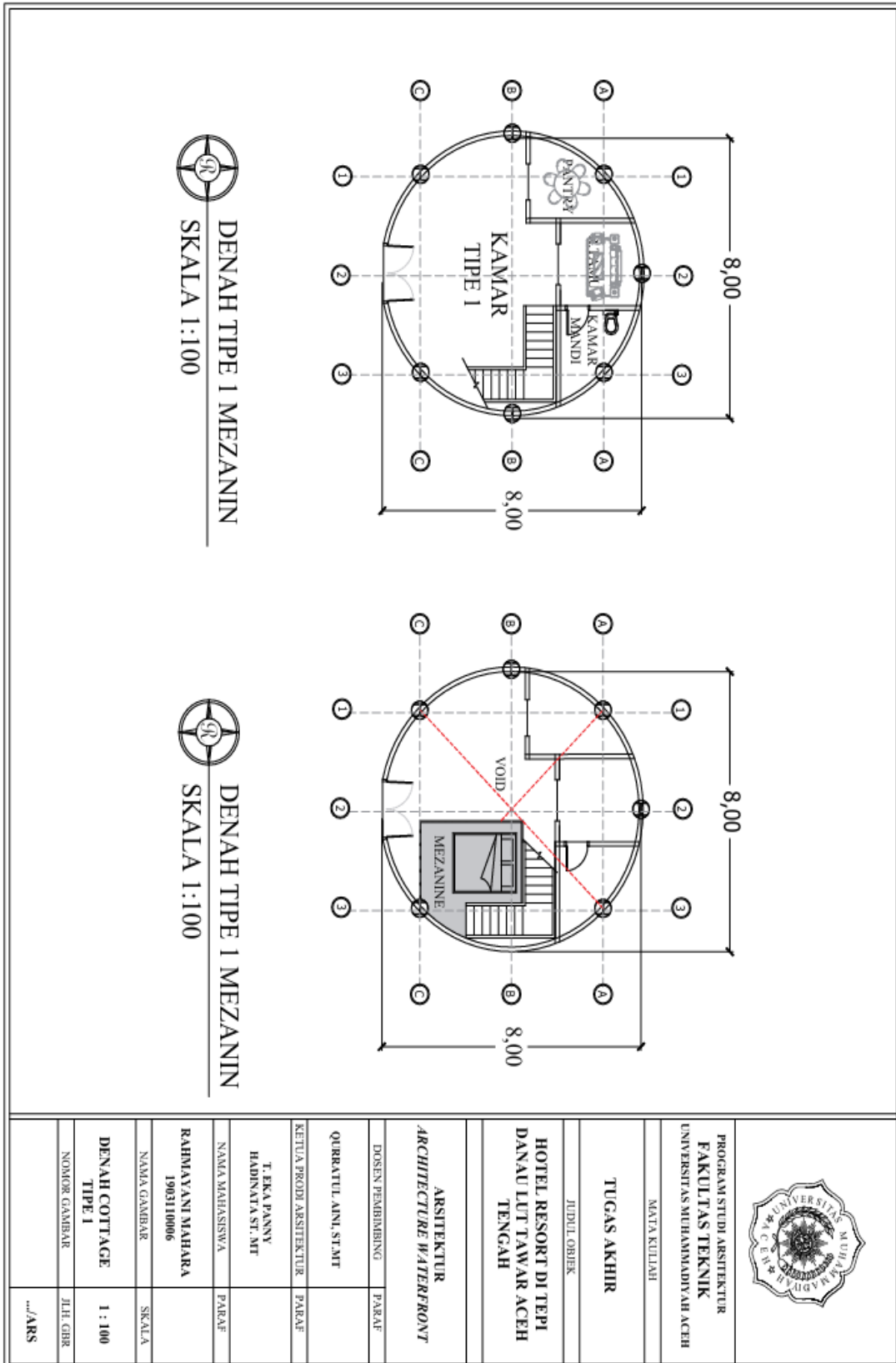
6.15 DENAH JARINGAN KEBAKARAN



6.16 DENAH JARINGAN AC

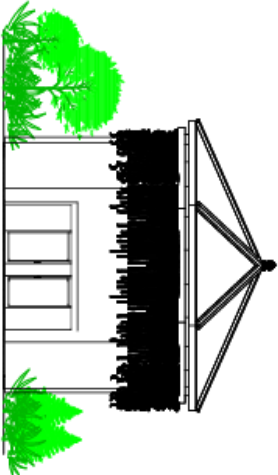
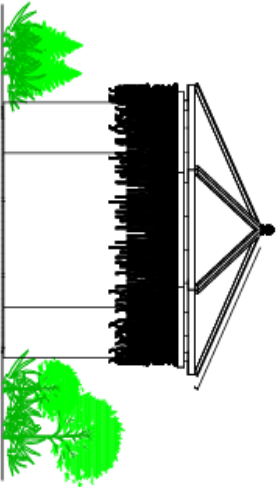
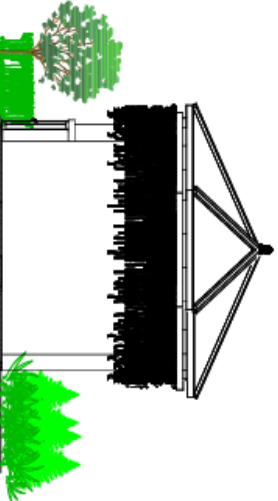
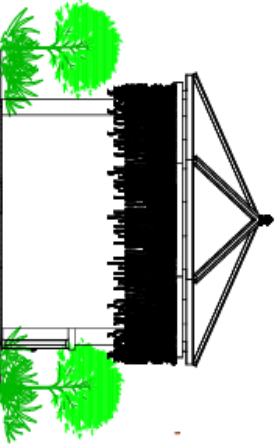


6.17 DENAH TYPE 1

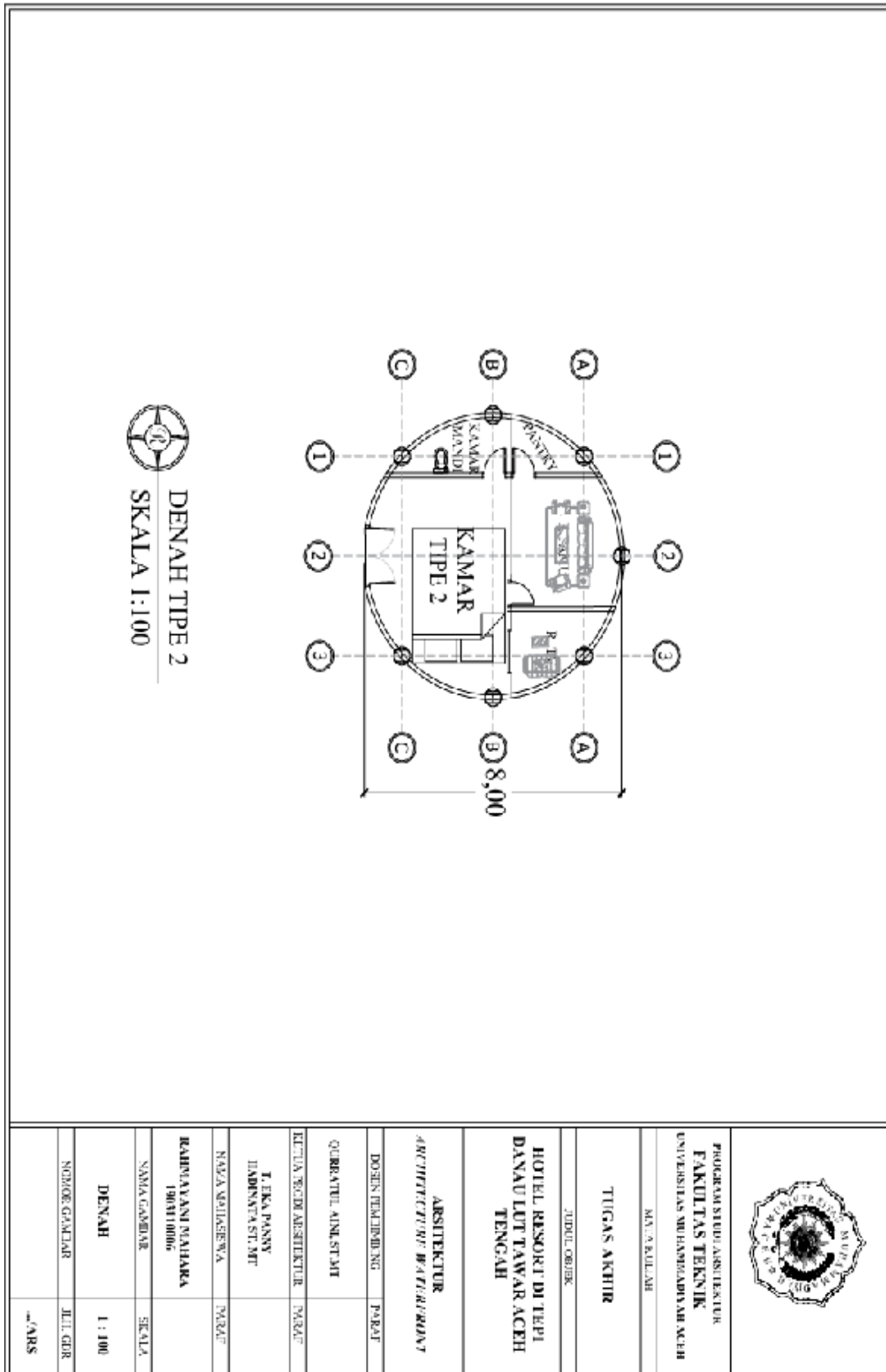


6.18 TAMPAK TIPE 1

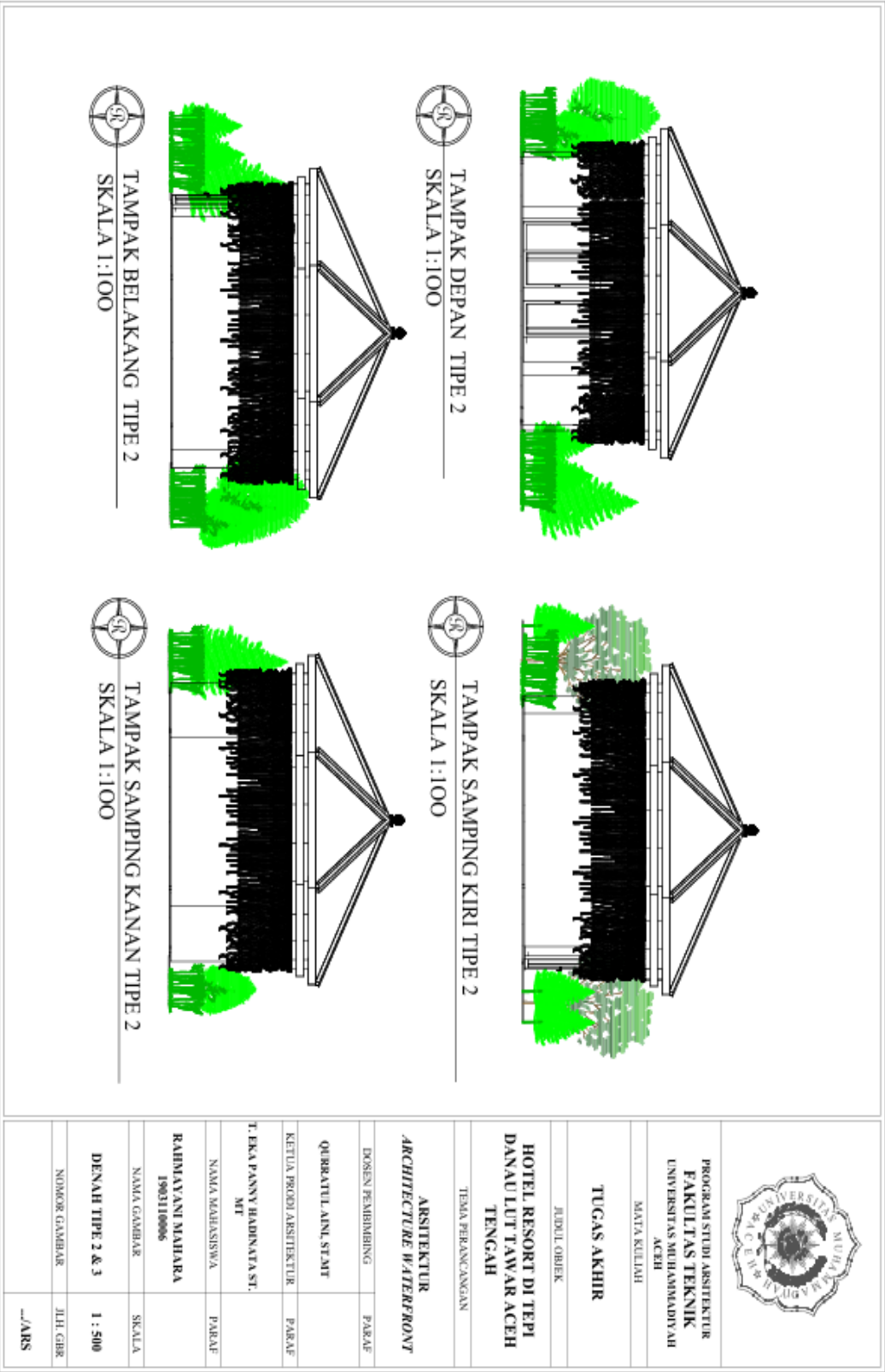
	
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL OBJEK	
HOTEL RESORT DI TEPI DANAU LUT TAWAR ACEH TENGAH	
TEMA PERANCANGAN	
ARSITEKTUR ARCHITECTURE WATERFRONT	PARAF
DOSEN PEMBIMBING	PARAF
QURRATUL AINI, STMT	
KETUA PRODI ARSITEKTUR	PARAF
T. EKAPANNY HADINATA ST. MT	
NAMA MAHASISWA	PARAF
RAHMAYANI MAHARA 1903110006	
NAMA GAMBAR	SKALA
TAMPAK COTTAGE TIPE 1	1 : 100
NOMOR GAMBAR	JLH. GBR
.../ARS	

 TAMPAK DEPAN TIPE 1 SKALA 1:100	
 TAMPAK BELAKANG TIPE 1 SKALA 1:100	
 TAMPAK SAMBING KIRI TIPE 1 SKALA 1:100	
 TAMPAK SAMBING KANAN TIPE 1 SKALA 1:100	

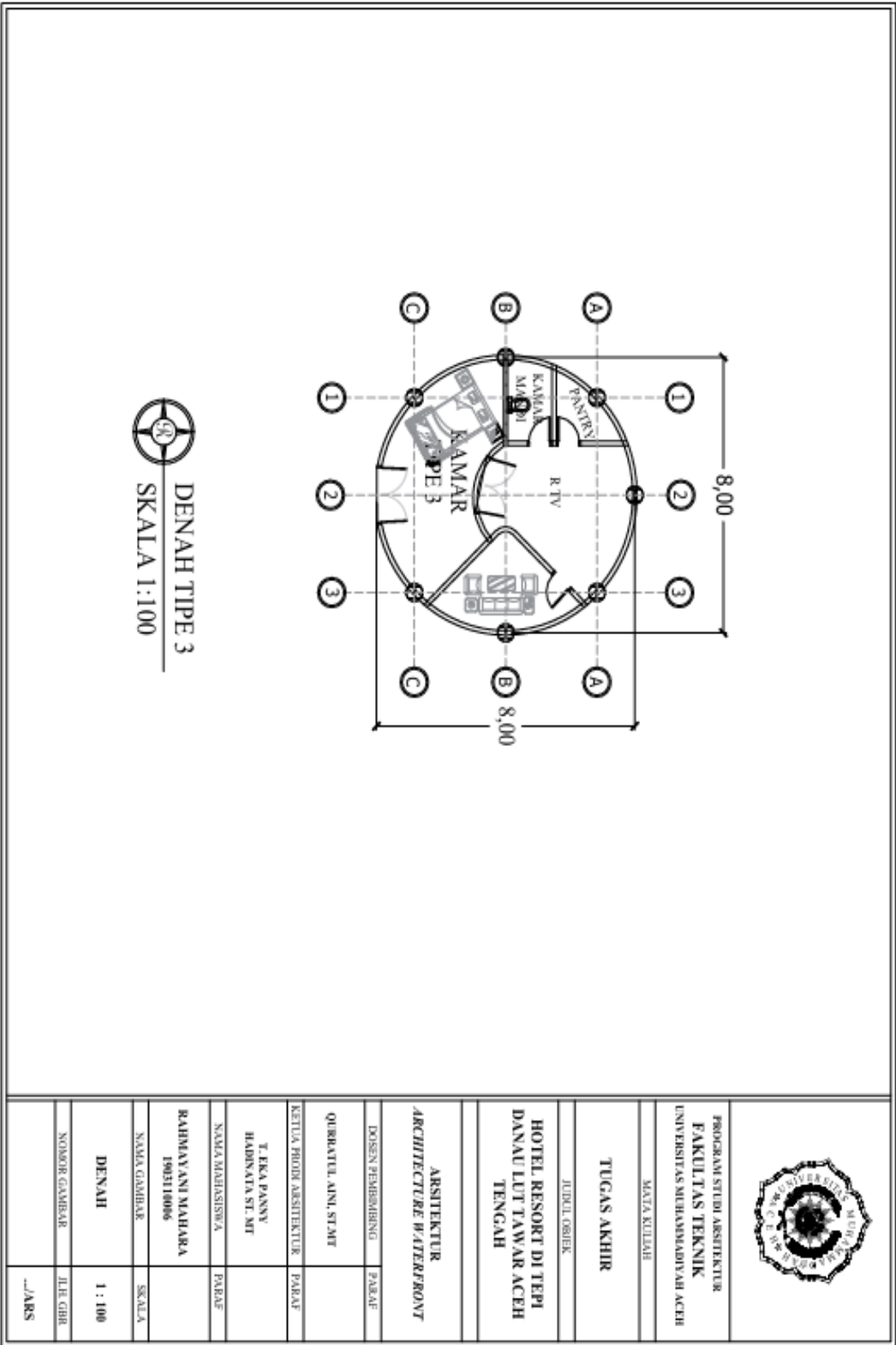
6.19 DENAH TIPE 2



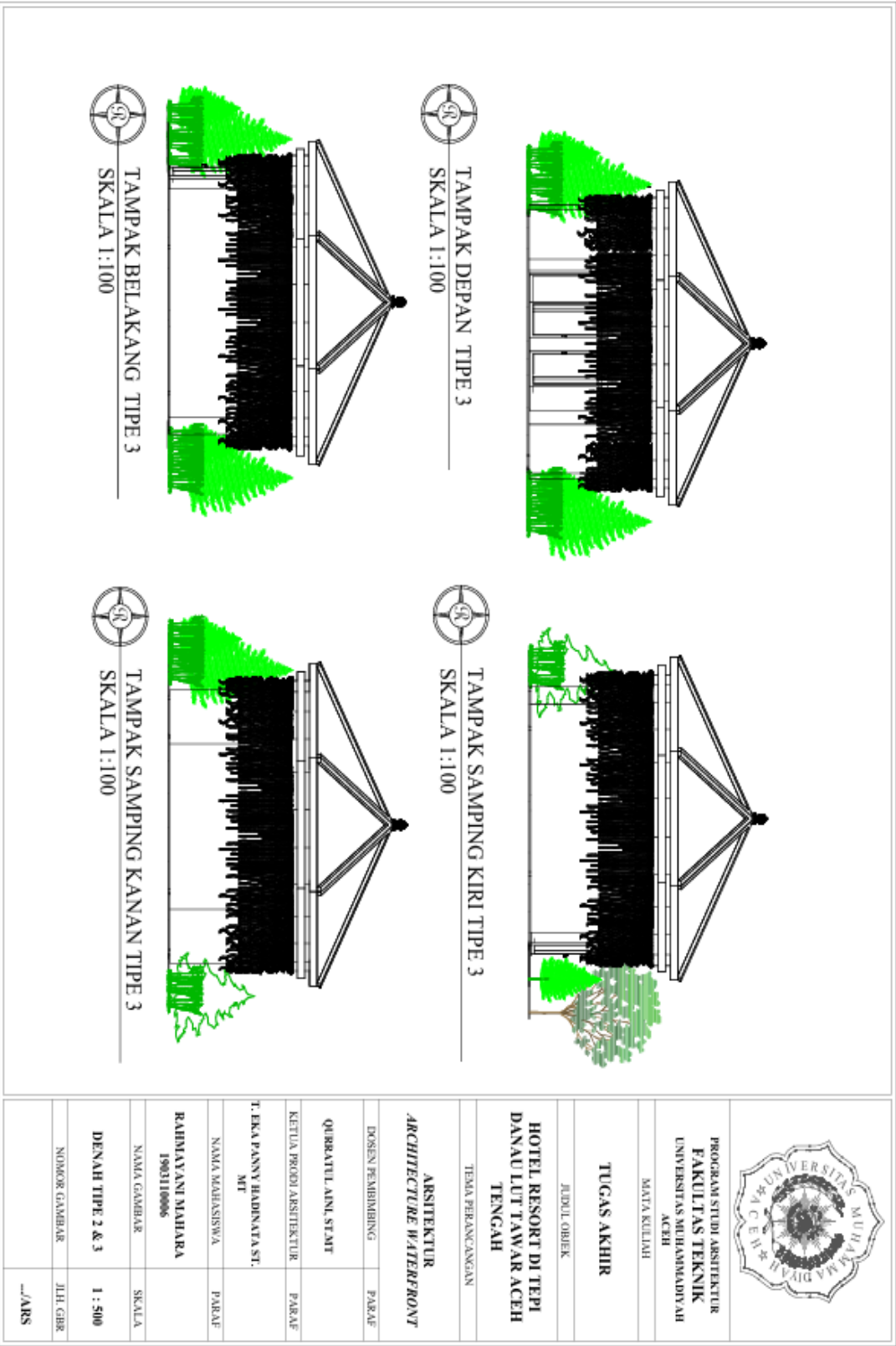
6.20 TAMPAK TYPE 2



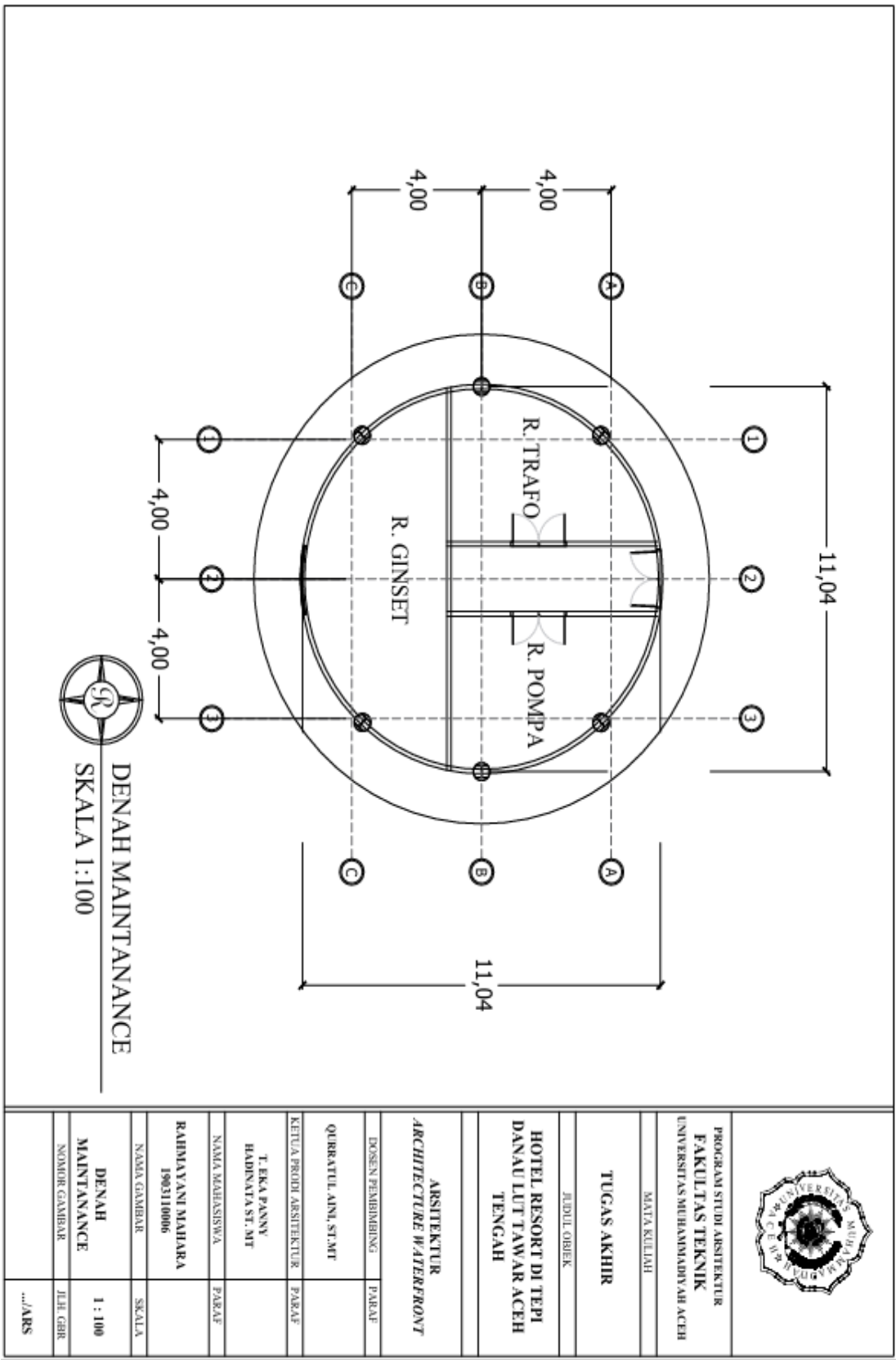
6.21 DENAH TYPE 3



6.22 TAMPAK TYPE 3

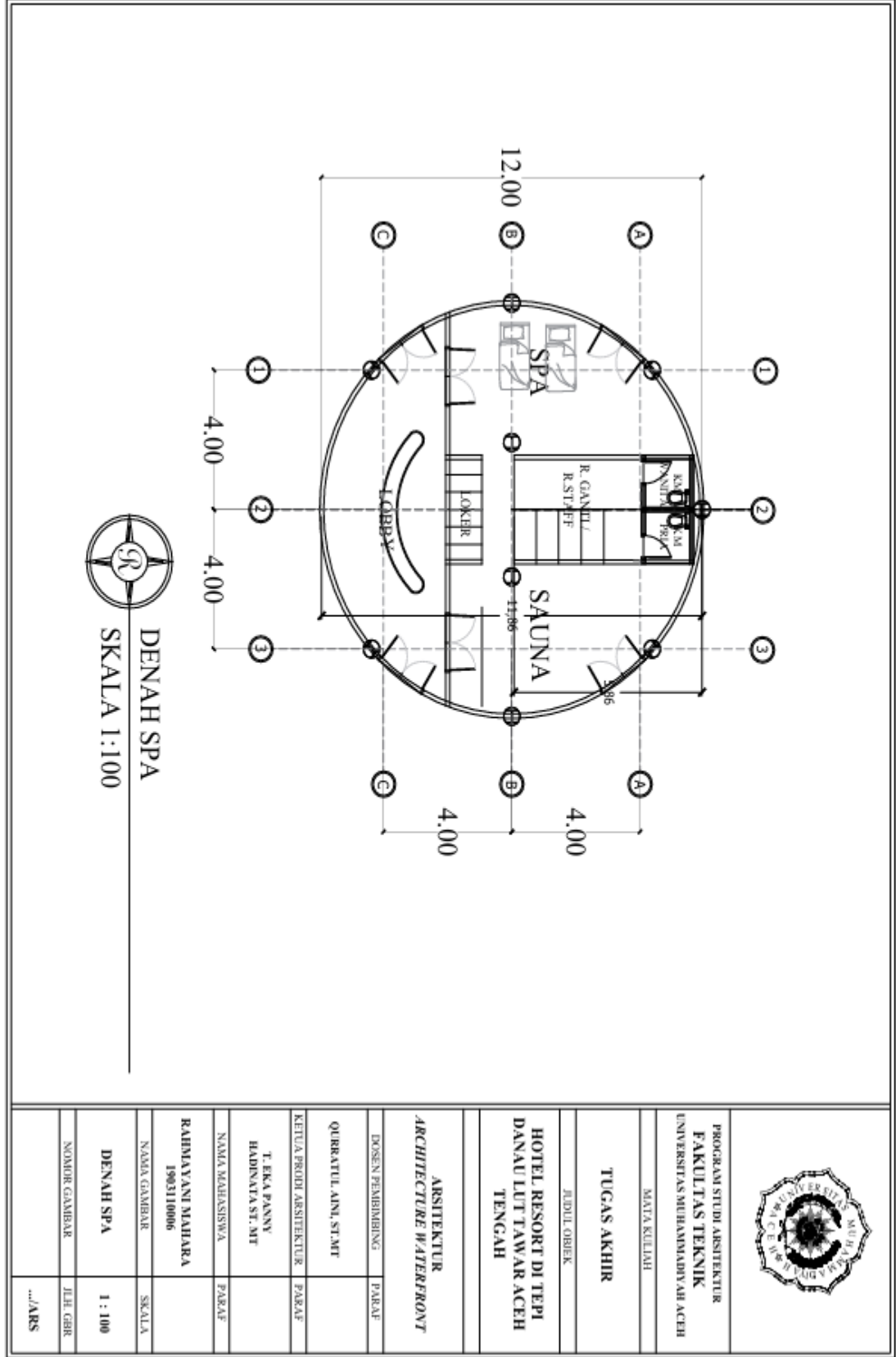


6.23 DENAH MAINTANANCE

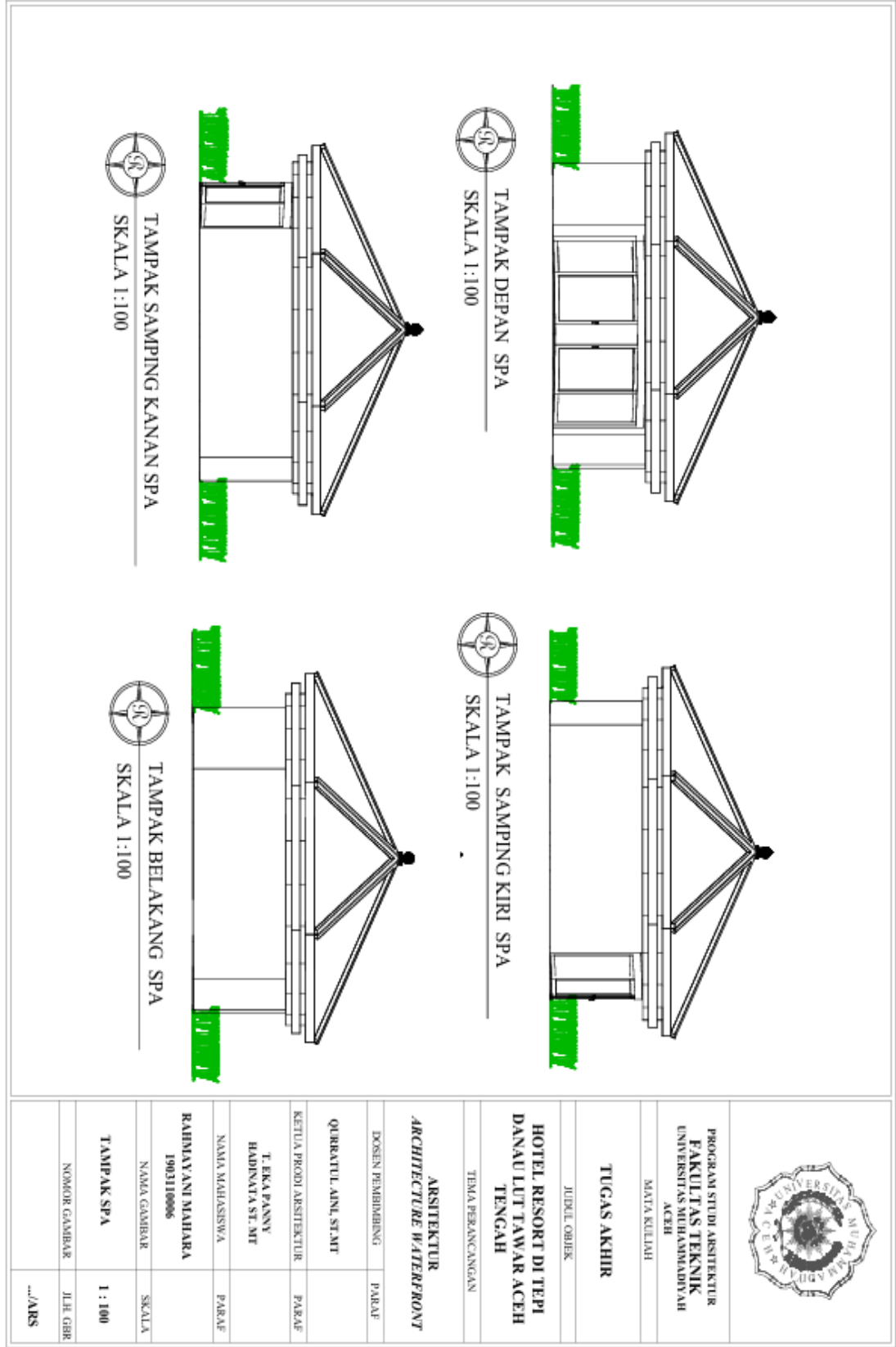


		PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIAH ACEH MATA KULIAH TUGAS AKHIR JUDUL ORISK
HOTEL RESORT DI TEPI DANAU LUT TAWAR ACEH TENGAH TEMA PERANCANGAN ARSITEKTUR ARCHITECTURE WATERFRONT		DOSEN PEMBIMBING PARAF QUIRATUL ANN, ST.MT KETUA PRODI ARSITEKTUR PARAF T. EKA PANNY HADINATA ST. MT NAMA MAHASISWA PARAF RAHMAYANI MAHARA 1903110006 NAMA GAMBAR SKALA TAMPAK MAINTENANCE 1 : 100 NOMOR GAMBAR JILH GBR .../ARS

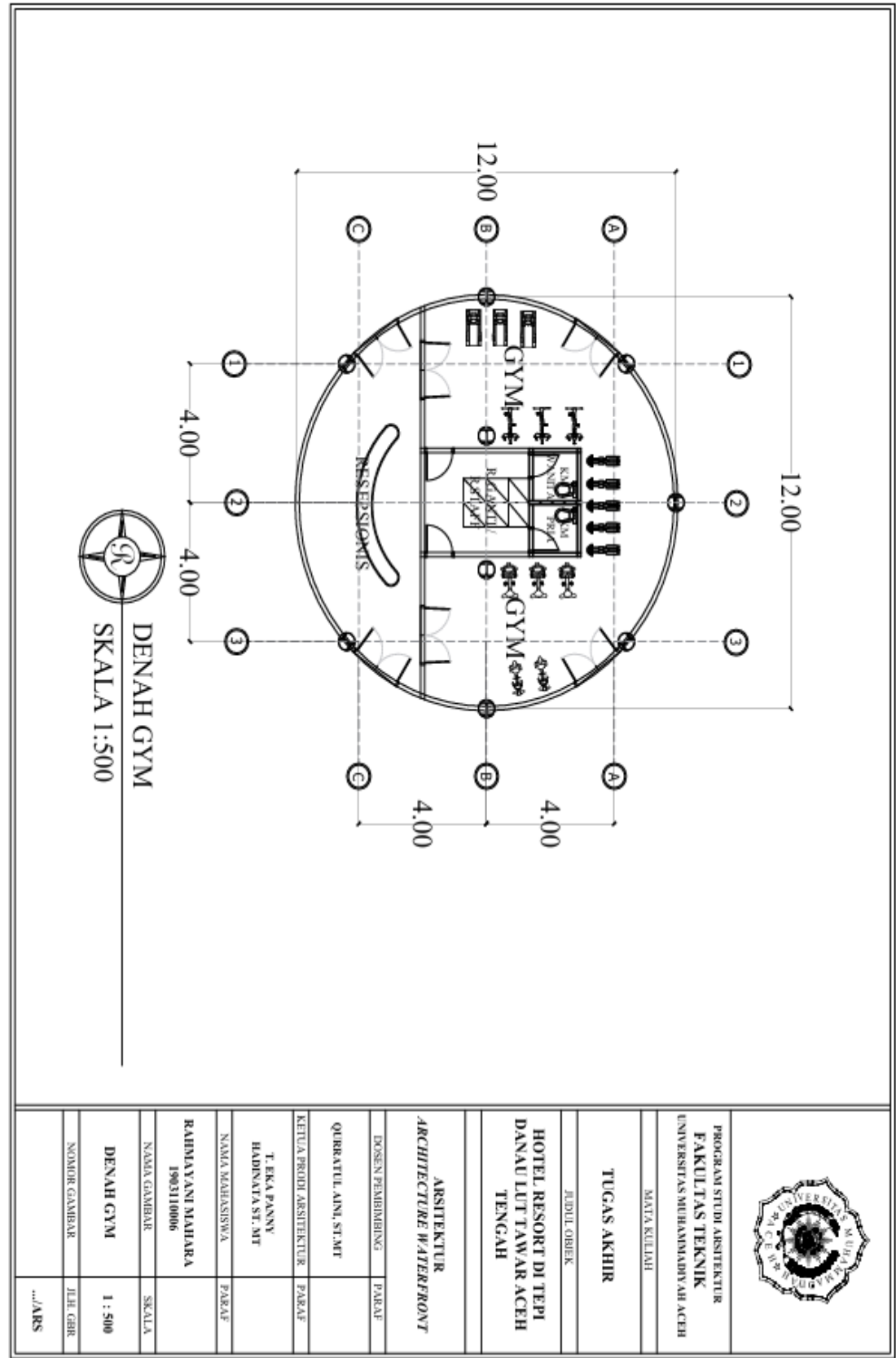
6.25 DENAH SPA



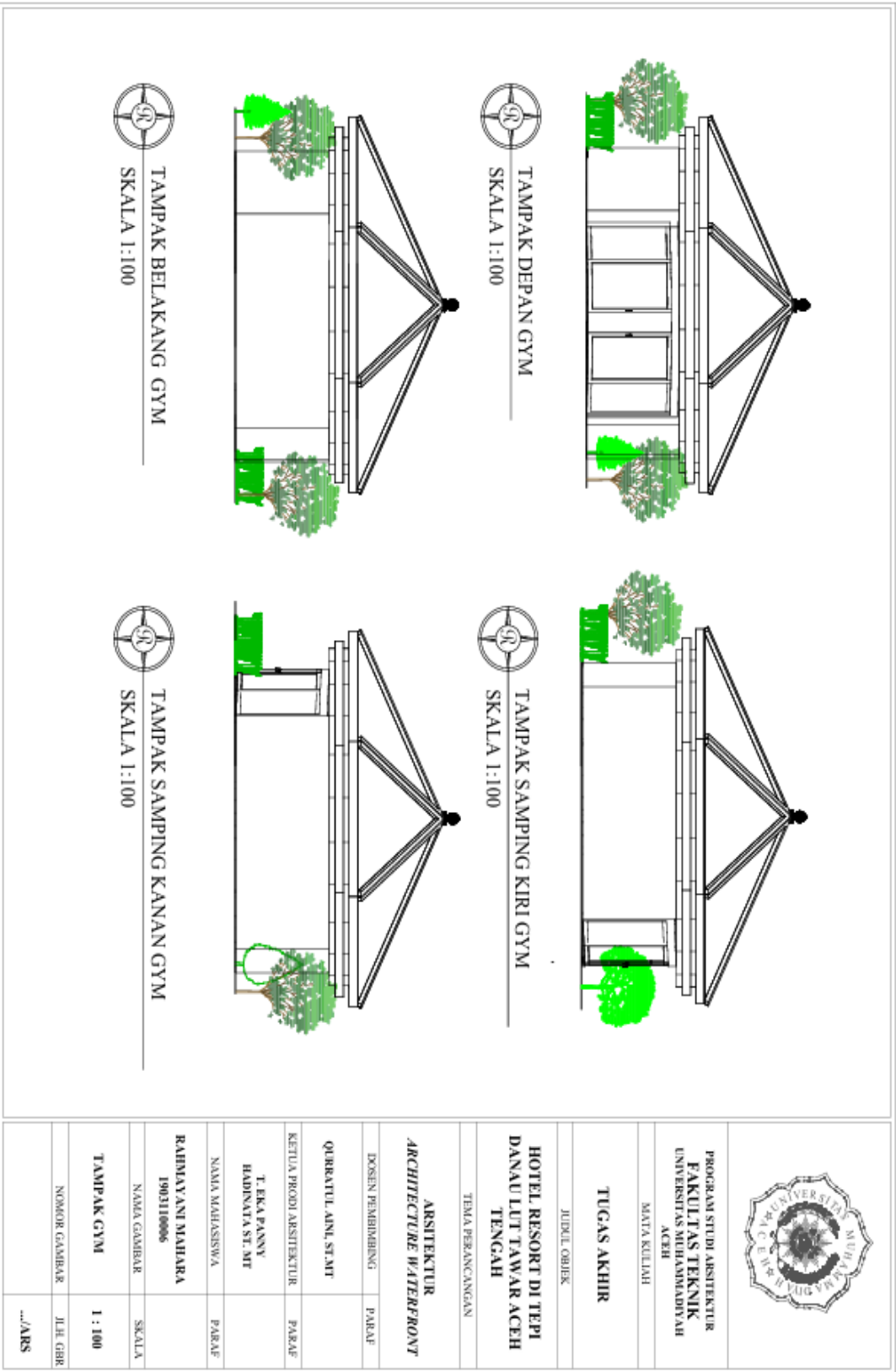
6.26 TAMPAK SPA



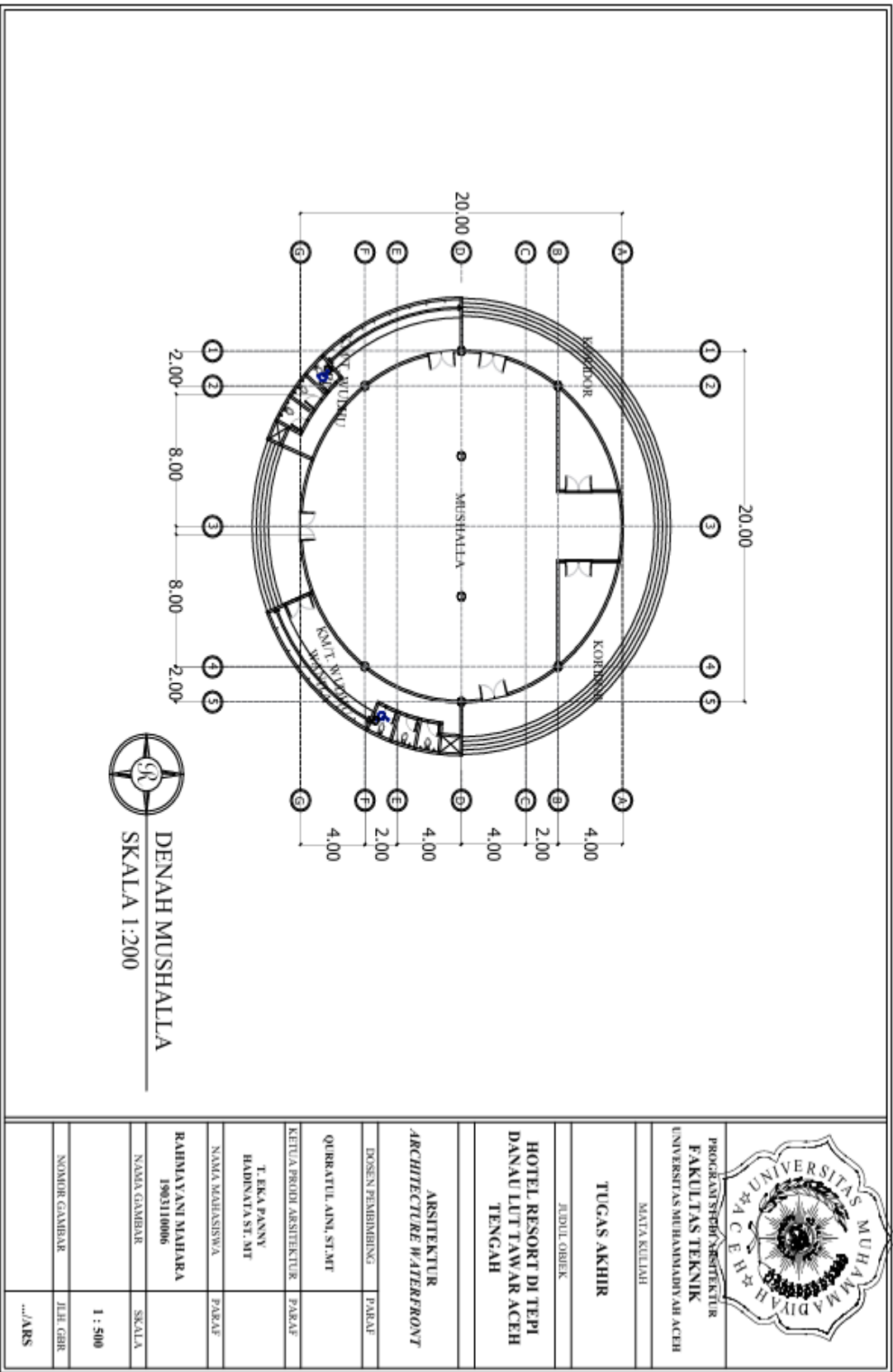
6.27 DENAH GYM



6.28 TAMPAK GYM



6.29 DENAH MUSHALLA



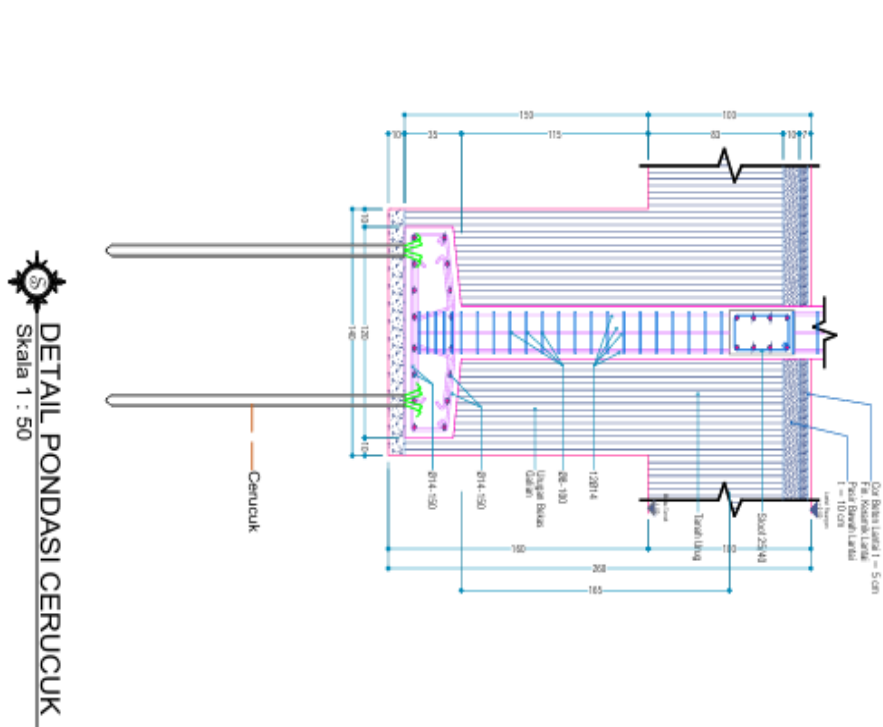
6.30 TAMPAK MUSHALLA

TAMPAK BELAKANG MUSHALLA
SKALA 1:700

TAMPAK SAMPIING KIRI MUSHALLA
SKALA 1:700

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL OBJEK	
HOTEL RESORT DI TEPI DANAU LUT TAWAR ACEH TENGAH	
TEMA PERANCANGAN	
ARCHITECTURE WATERFRONT	
DOSEN PEMBIMBING	PARAF
QUIRATUL AINI, STMT KETUA PRODI ARSITEKTUR	PARAF
T. EKA PANNY HADINATA ST. MT	
NAMA MAHASISWA	PARAF
RAHMAYANI MAHARA 1903110006	
NAMA GAMBAR	SKALA
TAMPAK MUSHALLA 1 : 700	
NOMOR GAMBAR	JLH. GBR
	.../ARS

6.31 DETAIL PONDASI CERUCUK



	
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI HAMADRIYAH ACEH MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL OBIEK	
HOTEL RESORT DI TEPI DANAU LUT TAWAR ACEH TENGAH	
ARSITEKTUR ARCHITECTURE WATERFRONT	
DOSEN PEMBIMBING	PARAF
ÖURRATUL AINL ST.MT	PARAF
T. EKA PANNY HADINATA ST. MT	PARAF
NAMA MAHASISWA	PARAF
RAHMAYANI MAHARA 19031110006	
NAMA GAMBAR	SKALA
NOMOR GAMBAR	JLH GBR
	.../ARS

7. UTILITAS KAWASAN



8. INTERIOR

8.1 INTERIOR 1-2

	
 KAMAR TYPE 1	 KAMAR TYPE 3
	
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	
MATA KULIAH	
STUDIO TUGAS AKHIR	
JUDUL GIBER BANGUNAN	
HOTEL RESORT DI TEPI DANAU LUT TAMAR ACEH TENGAH	
TIMA PERANCANGAN	
ARCHITECTURE WATERFRONT	
DOSEN PEMBIMBING	PALAF
QUR'ANIYAH, AIN, ST, MT	
K.A. PRIBADI ARSITEKTUR	PALAF
T. EKA PANNY HADIYATI, ST, MT	
NAMA MAHASISWA	PALAF
RAHMAYANI NABILA 190318008	
NAMA GAMBAR	SKALA
INTERIOR	NO SKALA
NOMOR GAMBAR	ELI GIBR

8.2 INTERIOR 3-6

SR
LOBBY

SR
RUANG KANTOR

SR
KAMAR PRESIDENSIAL

SR
RUANG RAPAT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

NAMA KULLAH

STUDIO TEGAS ANHIE

JUDUL OBIEK RANCANGAN

HOTEL RESORT DI TEPI DANAU LUT
TAWAR ACEH TENGAH

TEMA PERANCANGAN

ARCHITECTURE WATERMONT

DOSEN PEMBIMBING

QIRBATUL AINI, ST, MT

K.A. PRODI ARSITEKTUR

T. EKA RANNY
HADINATA, ST, MT

NAMA MAHASISWA

RAHMAYANI MAHAHA
1903110906

NAMA GAMBAR

INTERIOR

NOMOR GAMBAR

JLH GIBR

8.3 INTERIOR 7-10

	
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	
MATA KULIAH	
STUDIO TUGAS AKHIR	
JUDUL: OHIR RANCANGAN	
HOTEL RESORT DI TEPI DANAU LUT TAMAR ACEH TENGAH	
TEMA PERANCANGAN	
ARCHITECTURE WATERFRONT	
DOSIREN PENYUSUNING	PABAF
QB. REBATIL AIN, ST. MT	
K.A. PRIDI ARSITEKTUR	PABAF
T. EKA PANNY HADINAWA, ST. MT	
NAMA MAHASISWA	PABAF
BAHRIYANI MAHARA 1905110105	
NAMA GAMBAR	SKALA
INTERIOR	NO SKALA
NOGOR GAMBAR	JLH GIBR



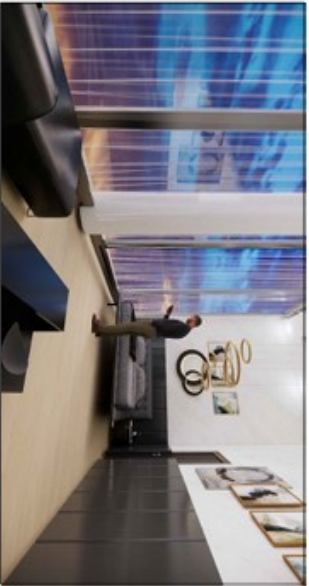
AREA GYM



AREA KAMAR TYPE 2



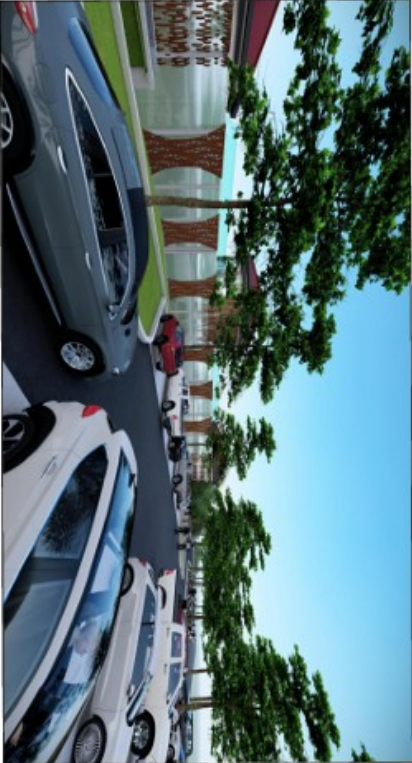
AREA KAMAR DELUX



AREA KAMAR FAMILY

9. EXTERIOR

9.1 EXTERIOR 1-2

	
 PARKIR RODA 4	 PINTU MASUK
	
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	
MATA KULIAH	
STUDIO TUGAS AKHIR	
JUDUL OBJEK RANCANGAN	
HOTEL RESORT DI TRIP DANAE LUT TANAH ACEH TENGAH	
TIDAK PERANCANGAN	
ARCHITECTURE WATERMONT	
DOSEN PEMBIMBING	PABAF
QB BRATIL ANIL ST MT	
K.A. PRIDI ARSITEKTUR	PABAF
T. LIA PANNY HARNANA ST MT	
NAMA MAHASISWA	PABAF
RAHMAYANI MAHARA 1903110006	
NAMA GAMBAR	SKALA
EXTERIOR	NO SKALA
NOOR GAMBAL	JLH GIBR

9.2 EKTRIOR 3-6



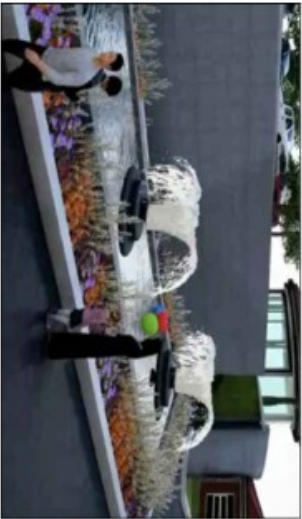
AREA TERBUKA



AREA MENIKMATI DANAU



AREA BELAKANG JALAN GEDUNG UTAMA



DEPAN BANGUNAN UTAMA

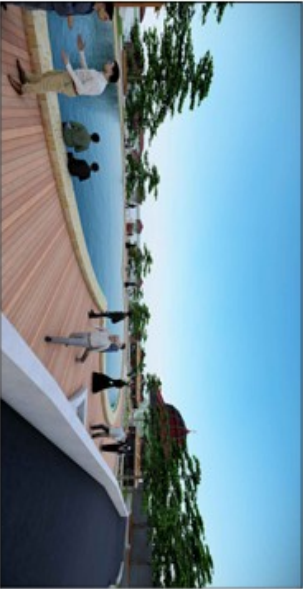
	
PROGRAM STUDI ASISTENSI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	
MATA KULIAH	
STUDIO TUGAS AKHIR	
JERIEL GIBRE BANCANGAN	
HOTEL RESORT DI TEPI DANAU LET TAWAR ACEH TENGAH	
TEMA PERANCANGAN	
ARCHITECTURE WATERMONT	
DESIGN PENGEMBANG	PABAF
QUR'ATIL AINI, ST. MT	
K.A. PRODI ARSITEKTUR	PABAF
T. EKA PANSY HUSNATA, ST. MT	
NAMA MAHASISWA	PABAF
KAHFIYAN MUHAMMA IHUSIHOOS	
NAMA GAMBAR	SKALA
EXTERIOR	NO SKALA
NOFOR GAMBAR	JELI GIBRE

9.3 EXTERIOR 7-10

	
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	
MATA KULIAH	
SITUBIO TUGAS AKHIR	
JURUSAN TEKNIK BANGUNAN	
HOTEL RESORT DI TEPI DANAU LET TAMBAR ACEH TENGAH	
TEMA PERANCANGAN	
ARCHITECTURE WATERFRONT	
DOSIREN PERSEKUTING	PABAF
OLEH BATUL AINI, ST, MT	
K.A. PRODI ARSITEKTUR	PABAF
T. EKA PANNY HUBUNYAN, ST, MT	
NAMA MAHASISWA	PABAF
BAHMAYANI MAHARA 1906110005	
NAMA GAMBAR	SKALA
EXTERIOR	NO SKALA
NOMOR GAMBAR	JLH GIBR



PARKIR RODA 2



AREA KOLAM

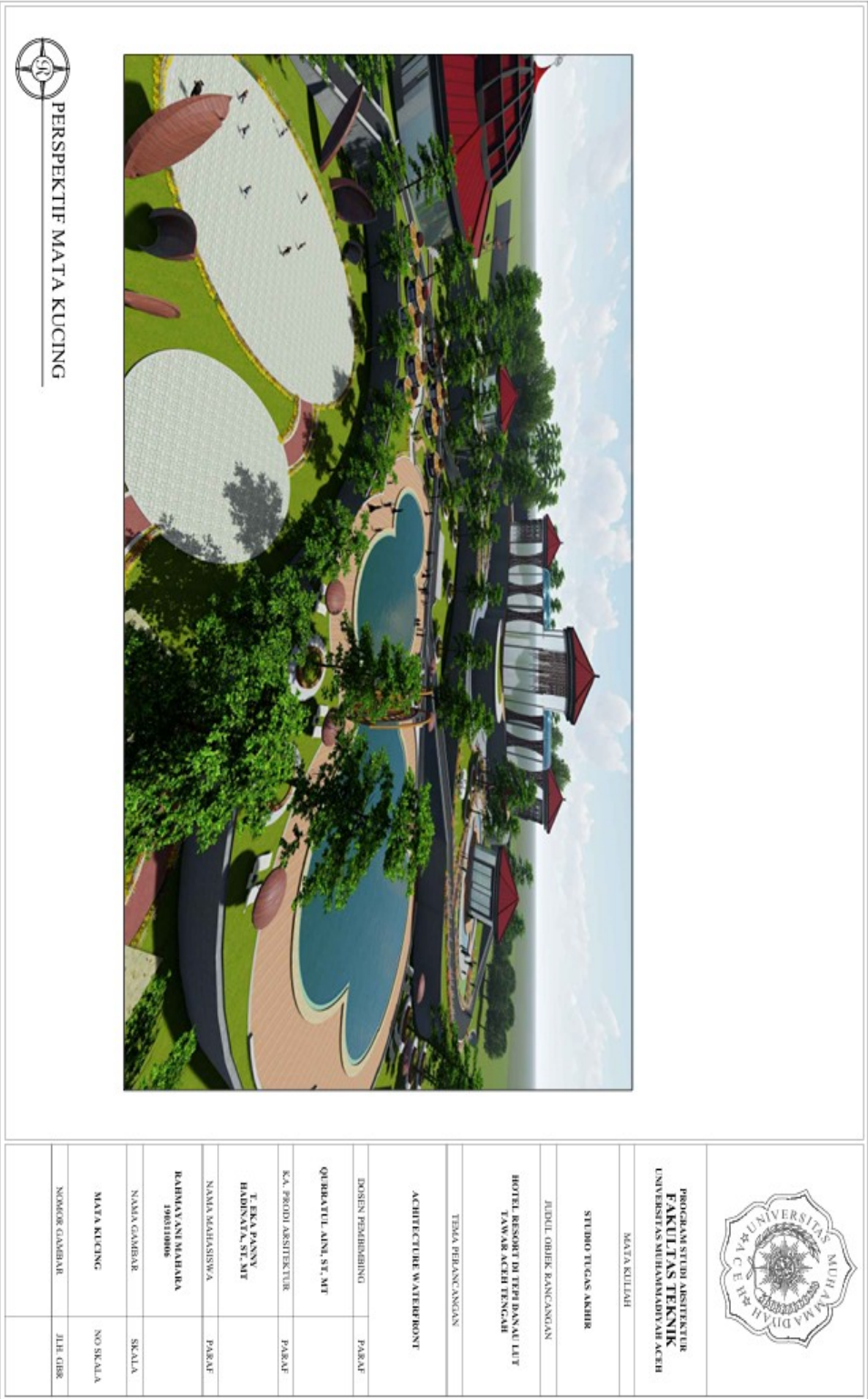


AREA GAZEBO

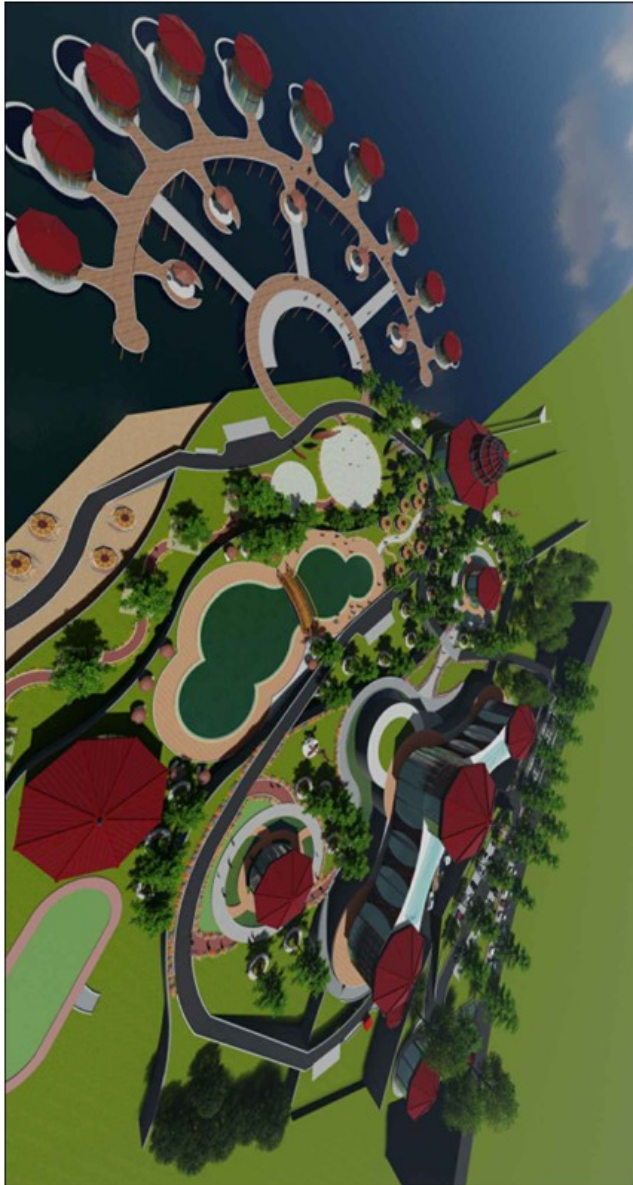


AREA COTTAGE DANAU

10. PERSPEKTIF MATA KUCING



PERSPEKTIF MATA BURUNG



MATA KULIAH

JUDUL OBJEK RANCANGAN

TEMA PERANCANGAN

ARCHITECTURE WATERFRONT

QURRATUL AINI, ST, MT

NAMA MAHASISWA

NAMIA GAMBIA

PERSPEKTIF MATA BUKU	NO SKALA
1	1
2	2
3	3
4	4
5	5
6	6
7	7
8	8
9	9
10	10
11	11
12	12
13	13
14	14
15	15
16	16
17	17
18	18
19	19
20	20
21	21
22	22
23	23
24	24
25	25
26	26
27	27
28	28
29	29
30	30
31	31
32	32
33	33
34	34
35	35
36	36
37	37
38	38
39	39
40	40
41	41
42	42
43	43
44	44
45	45
46	46
47	47
48	48
49	49
50	50
51	51
52	52
53	53
54	54
55	55
56	56
57	57
58	58
59	59
60	60
61	61
62	62
63	63
64	64
65	65
66	66
67	67
68	68
69	69
70	70
71	71
72	72
73	73
74	74
75	75
76	76
77	77
78	78
79	79
80	80
81	81
82	82
83	83
84	84
85	85
86	86
87	87
88	88
89	89
90	90
91	91
92	92
93	93
94	94
95	95
96	96
97	97
98	98
99	99
100	100

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Buku :

Marlina Endy, 2008, Panduan Perancangan Bangunan Komersial

Undang-Undang Pariwisata, No.90 Tahun 1990, 2022 pada pasal 25 ayat 1 & 2

Peraturan Bupati Aceh Tengah Nomor 8 Tahun 2022 Tentang Rencana
Pembangunan Daerah Kabupaten Aceh Tengah 2023-2026

Qanun Kabupaten Aceh Tengah Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Rencana Tata
Ruang Wilayah Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2016-2026

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia
N0 28/PRT/M/2015 Tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai Dan Garis
Sempadan Danau

DAFTAR WEBSITE

<https://youtu.be/0VIhza1IyE0>, di akses 15 agustus 2023, pukul 01:58 wib

<https://e-journal.uajy.ac.id/23394/3/TA215984.pdf>, di akses 21 agustus 2023, pukul 18:58 wib

http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/N2VkZjVhOTBkZWE0NTU2NDdkNjM5NzZwZTNlYjZmNzgwZTE1ZjJmZQ==.pdf, di akses 21 agustus 2023, pukul 20:20 wib

<file:///C:/Users/Windows%20X/Downloads/3.%20Bab%20II.pdf>, di akses 21 agustus 2023, pukul 20:45 wib

<https://disbudpar.acehprov.go.id/danau-laut-tawar/>, di akses 21 agustus 2023, pukul 20:45 wib

<https://perkim.id/uncategorized/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-kabupaten-aceh-tengah/#:~:text=Kabupaten%20Aceh%20Tengah%20merupakan%20dataran,wilayah%20sebesar%204.454%2C50%20km2.,> di akses 21 agustus 2023, pukul 21:13 wib

<https://journals.itb.ac.id/index.php/jpwk/article/view/4305>, di akses 23 agustus 2023, pukul 15:13 wib

<https://e-journal.uajy.ac.id/9768/5/4TA14089.pdf>, di akses 27 agustus 2023, pukul 18:13 wib

<https://jdih.acehprov.go.id/dih/view/3f9e9bb1-24b6-4086-9383-1ba96fef4561>, di akses 27 agustus 2023, pukul 19:00 wib

<https://jdih.acehprov.go.id/dih/view/1b440330-5e0c-47bf-b33a-5f292bf536aa>, di akses 27 agustus 2023, pukul 19:13 wib

<https://id.hotels.com/ho727380160/joali-maldives-muravandhoo-maladewa/>, di akses 4 september 2023, pukul 11:56 wib

<https://www.joali.com/joali-being/>, di akses 4 september 2023, pukul 11:56 wib

<https://www.kbbi.co.id/arti-kata/hotel>, di akses 13 september 2023, pukul 11:37 wib

https://jdih.kemenparekraf.go.id/asset/data_puu/regulation_subject_1567753049_km94hk103mppt_87.pdf, di akses 18 september 2023, pukul 02:35 wib

[file:///C:/Users/Windows%20X/Downloads/semnas,+Journal+manager,+BK2+57+Yon+Permana%20\(3\).pdf](file:///C:/Users/Windows%20X/Downloads/semnas,+Journal+manager,+BK2+57+Yon+Permana%20(3).pdf), di akses 22 september 2023, pukul 04:10 wib

<file:///C:/Users/Windows%20X/Downloads/admin,+98-10267-Danang+Widiatmoko-nfR.pdf>, di akses 22 september 2023, pukul 05:00 wib

<https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/10508/05%202%20Bab%202.pdf?sequence=6&isAllowed=y>, di akses 21 oktober 2023, pukul 17:00 wib

<https://eprints.ums.ac.id/103341/3/BAB%20I.pdf>, di akses 21 oktober 2023, pukul 17:20 wib

<http://repository.uki.ac.id/6681/1/PotensiPenerapanUrbanWaterfrontConcept.pdf>, di akses 21 oktober 2023, pukul 17:45 wib

<http://repository.unika.ac.id/25211/6/16.A1.0116-Ilham%20Kostiyanto%20-%20BAB%20V.pdf>, di akses 21 oktober 2023, pukul 18:00 wib

<https://e-journal.uajy.ac.id/1230/3/2TA13061.pdf>, di akses 14 november 2023, pukul 20:18 wib

<https://www.tribunnewswiki.com/2021/08/27/dusun-the-villas>, di akses 14 desember 2023, pukul 20:18 wib

<https://gayo.tribunnews.com/2022/09/11/wisata-aceh-tengah-berikut-4-homestay-di-takengon-salah-satunya-bintang-resort-di-pante-menye?page=3>, di akses 15 desember 2023, pukul 20:30 wib

<https://dusunsemilir.com/tujuan/dusun-villa/>, di akses 20 desember 2023, pukul 20:30 wib

<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jebaku/article/download/151/397/1748>, di akses 10 februari 2024, pukul 20:30 wib

DAFTAR ISTILAH

1. Arsitektur = Ilmu yang mempelajari tentang merancang bangunan serta memperhatikan kenyamanan pengguna
2. Waterfront = daerah daratan yang berbatasan dengan air, daerah pelabuhan
3. Single room = kamar tidur dengan satu tempat tidur
4. Double room = kamar tidur dengan dua tempat tidur
5. Triople room = kamar tidur dengan dua tempat lebih dari 2 (rombongan)
6. Suite room = kelas kamar tidur tertinggi dengan fasilitas lengkap
7. Laundry = layanan pencucian gosok dan merapikan kain
8. Lobby = ruangan terbuka berfungsi sebagai tempat menunggu
9. Privat = privasi
10. Entrance = Pintu masuk dan keluar yang berada di Ruang terbuka untuk menyambut dan mengantar tamu
11. Side Entrance = Pintu masuk alternatif
12. Front Entrance = Pintu masuk alternatif yang terletak biasanya di area depan lobby
13. Back Entrance = Pintu masuk alternatif yang terletak di belakang
14. Lounge = Ruang tempat menyambut tamu
15. Spot = Titik lokasi tujuan
16. Poliklinik = Ruang untuk memeriksa kesehatan
17. Lavatory = Bak mandi, toilet atau peralatan dalam kamar mandi
18. Restoran = Ruang yang menyajikan aneka masakan dari seorang koki
19. Bar = Ruang yang menyediakan minuman, makanan dan music

20. Refeleksi	= fasilitas pengobatan secara fisik
21. Bilas	= membasuh atau membersihkan
22. Komersial	= interaksi sewa menyewa, bayar membayar
23. Apotik	= Tempat penyediaan obat-obatan
24. Souvenir	= Tempat penyedia badan produk khas daerah
25. Operasional	= Pelaksanaan pekerjaan
26. Arsip	= Tempat penyimpanan berkas/dokumen
27. Front Office	= Kantor utama
28. Resepsionis	= Ruang melakukan transaksi pemesanan dan akomodasi
29. Bell boy	= Ruang petugas hotel dalam pelayanan tamu
30. Linen	= Peralatan yang berhubungan dengan kain
31. Cleaning service	= Pelayanan kebersihan
32. House Keeping	= Pelayanan penataan ruangan hotel
33. Pantri	= Ruang istirahat dengan dapur kecil
34. Registrasi	= Pendaftaran
35. Fitness	= Kegiatan olahraga baik dengan menggunakan alat maupun hanya Gerakan tubuh
36. Service	= Pelayanan
37. Sound	= Pengeras suara
38. Tandon Air	= Tempat penyimpanan air bersih
39. Septictank	= Tempat penampungan kotoran limbah
40. Lift	= Ruang penghubung antar lantai digerakkan oleh mesin
41. Urinoir	= Tempat membuang air kecil pria
42. Wastafel	= Tempat mencuci tangan
43. Kasir	= Tempat melakukan transaksi pembayaran
44. Gym	= Tempat olahraga dengan menggunakan alat
45. Shower	= Mandi, keran mandi, ruangan untuk mandi
46. Toilet	= Ruang melakukan aktivitas buang air
47. Loker	= Tempat penyimpanan dan mengganti pakaian

48. Loading Dock	= Tempat penurunan dan menaikkan baran-barang hotel
49. Chiller	= Ruang perangkat pendingin ruangan
50. AHU	= Ruang perangkat instalasi komunikasi dan jaringan
51. PABX	= Ruang perangkat instalasi komunikasi dan jaringan
52. Eksterior	= Bagian luar bangunan
53. Interior	= Bagian dalam bangunan
54. Landscape	= Lingkungan bangunan yang telah ditanami Tanaman
55. Roster	= Partisi atau penyekat antarruang yang memiliki fungsi utama sebagai lubang sirkulasi udara dan pencahayaan di siang hari pada sebuah ruang.
56. Vegetasi	= Tanaman
57. Sanitasi	= Instalasi air bersih dan instalasi air kotor
58. Utilitas	= Perangkat kebutuhan ruangan mulai dari air, listrik dan pemadam kebakaran
59. Hidran	= Perankat pemadam kebakaran
60. Smoke Detector	= Alat pendeteksi asap kebakaran
61. Sprikler	= Alat penyemprot air pemadam kebakaran
62. AC	= (Air conditioner) alat pendingin ruangan
63. AC Dutch	= AC berbentuk jaringan dioperasikan beberapa mesin
64. AC Ceiling Cassete	= AC Plafond pada ruangan jarang terpakai
65. AC Split	= AC pada ruangan kamar



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Jln. Muhammadiyah Aceh No. 91 Batoh - Banda Aceh 23245
Telepon : (0651) 6301413

fakultas.teknik@unmuha.ac.id https://teknik.unmuha.ac.id

nomor
lampiran
perihal

: 612/UM.M5.FT/TA/III/2024

Banda Aceh, 1 Maret 2024

: Pembimbing Studio Tugas Akhir.

Kepada Yth.

Ibu Qurratul Aini, ST. MT

Dosen Fakultas Teknik UNMUHA

Di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan kurikulum Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh sebagai syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Tingkat Sarjana (S1) dan setelah dinyatakan lulus sidang Mata Kuliah Seminar Tugas Akhir yang dilaksanakan pada Semester ganjil 2023/2024 di hadapan Dewan Penguji. Maka kepada mahasiswa diwajibkan untuk melanjutkan Mata Kuliah Studio Tugas Akhir. Mahasiswa yang tersebut adalah :

Nama : Rahmayani Mahara
Nim : 1903110006

Adapun Judul yang telah dipertimbangkan untuk disetujui adalah sebagai berikut :

Judul : Hotel Resort Di Tepi Danau Lut Tawar Aceh Tengah
Tema : Waterfront Architecture

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat membimbing mahasiswa tersebut dalam menyelesaikan mata kuliah ini sesuai judul yang telah disetujui diatas.

Demikianlah untuk disampaikan, atas kerja sama yang baik Kami ucapkan terima kasih.

Wassalam,

Ka. Program Studi Arsitektur



(**Eka Purny Widinata, ST, MT**)

Tembusan :

1. Mahasiswa bersangkutan
2. Arsip.



KARTU ASISTENSI

TUGAS AKHIR

NAMA : Rahmayani Mahara

NIM : 1903110006

JUDUL : Hotel Resort Di Tepi Danau Lut Tawar
Aceh Tengah

TEMA : Waterfront Architecture

NAMA PEMBIMBING

TAHUN AKADEMIK

SEMESTER GANJIL/GENAP

TANGGAL SURAT PEMBIMBING : 23 Februari 2024

Qurratul Aini, ST MT

2023/2024

NO	TANGGAL	PROSES ASISTENSI	PARAF
1.	24/05-24	- Besaran Ruang, asumsi jumlah kamar, bintang 4 - Ceritakan bagaimana kondisi lahan angin, hujan, matahari, - Analisis struktur bagian Pondasi untuk danau/sungai - organisasi ruang makro/mikro sama dgn program kegratah. - konsep bentuk langsung masuk kepenataan massa.	
2.	31/5-24	- Besaran Ruang tentukan kamar apa saja - Analisis Zoning di tambah sedikit - konsep bentuk ubah	
3.	13/6-2024	Sesuai Penataan massa dg kontur bentuk sederhana, dan view danau Langit!	
4.	22/6-2024 zoom	Tempat Reservasi / Daftar tempat jalan terlalu menurun / tersjal lanjut ke denah.	
5.	25/6-2024	- Tata letak layout - bangunan utama maju ke depan - tambah parkir Buggy car.	



KARTU ASISTENSI

TUGAS AKHIR

NAMA : Rahmayani Mahara

NIM : 1903110006

JUDUL : Hotel Resort Di Tepi Danau Lut Tawar
Aceh Tengah

TEMA : Waterfront Architecture

NAMA PEMBIMBING

TAHUN AKADEMIK

SEMESTER GANJIL/GENAP

TANGGAL SURAT PEMBIMBING

Qurratul Aini, ST MT

2023/2024

23 Februari 2024

NO	TANGGAL	PROSES ASISTENSI	PARAF
6.	27/6-2024	- maintence pindah depan - sesuaikan ukuran Dagdy car	
7.	1/7-2024	- masukan prabothnya - hindarkan sudut runding - tangga untuk room rencung bangunan kecil.	
8.	17/7-2024	- Resort kamar nya buat bisa 7 orang dalam Tipe 2 - ubah sirkulasi kamar - tambah Restoran yg muat 150 orang.	
9.	17/7-2024	- Perbaiki Denah lansut ke tampak dan potongan.	
10.	2/8-2024	Perbaiki tampak, Langut 3D	
11.	20/8-2024	SIAP DISIDANGKAN	

Mengarahkan
Ketua Program Studi Arsitektur

I. Eka Panny Halim, ST, MT
NIDN : 007088700

Dosen Pembimbing,

(Qurratul Aini, ST, MT)
NIDN : 0121058402



Perguruan Tinggi Muhammadiyah
Universitas Muhammadiyah Aceh
Jl. Muhammadiyah No. 91, Batoh - Banda Aceh Telp. 0651-21024, Fax. 0651-21024
Website: www.unmuha.ac.id, Email: rektorat@unmuha.ac.id

Kartu Rencana Studi

: RAHMAYANI MAHARA
: 1903110006
: T. EKA PANNY HADINATA, S.T., M.T

Tahun Akademik : Semester Genap TA. 2023/2024
Program Studi : Teknik Arsitektur
Prg Pendidikan : Reguler Pagi

	Kode MK	Matakuliah	SKS	Dosen Pengajar	Jam	Kelas
1	FTA 432	STUDIO TUGAS AKHIR*	8	PRODI ARSITEKTUR, .	11:30 - 13:10	5 B
2	FTA 318	PRAKTEK PROFESI (PP)	2	PRODI ARSITEKTUR, .	08:00 - 09:40	5 B
Jumlah SKS yang diambil:			10			
Jumlah SKS yang telah ditempuh:			156			

BANDA ACEH, 26 Feb 2024

Mengetahui,

T. EKA PANNY HADINATA, S.T., M.T

Mahasiswa,

RAHMAYANI MAHARA

BERITA ACARA SIDANG TUGAS AKHIR

Pada hari kamis tanggal 15 Agustus 2024, telah berlangsung Sidang Tugas Akhir terhadap mahasiswa yang tersebut bawah ini:

Nama : Rahmayani Maara
Npm : 1903110006
Prodi : Arsitektur
Judul : Hotel Resort Di Tepi Danau Lut Tawar Aceh Tengah

Setelah mendengar hasil jawaban yang diberikan pada sidang Tugas Akhir, Tim Penguji memutuskan/menyatakan, bahwa saudara dinyatakan :

No	Nama	Jabatan	Lulus/Tidak Lulus	Tanda Tangan
1	Qurratul Aini, ST. MT	Pembimbing	Lulus	
2	T. Eka Panny Hadinata, ST. MT	Penguji I		
3	Faiza Aidina, ST. M.A	Penguji II	Lulus	
4	Astrid Annisa, ST. MT	Penguji III	Lulus	

Pembimbing,



(Qurratul Aini, ST. MT)
NIDN: 0121058402

Penguji I,



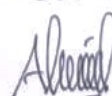
(T. Eka Panny Hadinata, ST. MT)
NIDN: 1307088701

Penguji II,



(Faiza Aidina, ST. M.A)
NIDN: 1314068601

Penguji III,



(Astrid Annisa, ST. M. Arch)
NIDN: 1313108501

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur



(T. Eka Panny Hadinata, ST. MT)
NIDN: 1307088701

PENGUJI I : T. Eka Panny Hadinata, ST. MT

A. Pertanyaan, Pernyataan dan Perubahan Laporan

SESI I

1. Untuk luas lahan dan KLB lantai di abstrak apa sudah pasti.

Jawab : untuk luas lahan sendiri 30.000 m². KLB sendiri sudah di pastikan bahwa bangunan terdapat lantai 1 dan bangunan lantai 3.

2. Analisis pemakai pengunjung terlalu sedikit penjabaran, buat secara lebih perinci lagi.

Jawab : baik, sudah di perbaiki di bab 4 di hal. 54

3. Apa beda hotel bintang 3 dan 4.

Jawab : baik, sudah di perbaiki di bab 2 di hal. 13

4. Cek kembali besaran ruang

Jawab : baik, sudah di perbaiki di bab 4 di hal 62

SESI II

1. Apa alasan pembagian zona pada layout seperti ini.

Jawab : karena, kontur saya yang sangat yang tinggi di setiap zonanya. Untuk bagian kawasan air makan akan tercipta dengan tema saya yang *Architecture Waterfront*.

2. Tidak ada alternatif short cut berupa tangga menuju toilet ke bangunan utama.

Jawab : Baik, sudah di perbaiki pada gambar di layout.

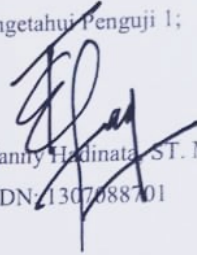
3. Jalur sirkulasi kendaraan di perjelas lagi

Jawab : Baik, sudah di perbaiki.

4. Kenapa kamar langsung di lantai 1.

Jawab : Baik, sudah di perbaiki pada gambar kerja. Untuk kamar sudah di pindah kan ke lantai 3. Sedangkan area servis di pindahkan ke lantai 1.

Mengetahui Penguji 1;



(T. Eka Panny Hadinata, ST. MT)

NIDN: 1307088701

PENGUJI II : Faiza Aidina, ST. M.A

B. Pertanyaan, Pernyataan dan Perubahan Laporan

SESI I

1. Kondisi tapak apa memang berkontur seperti itu.

Jawab : iya. Untuk kontur sudah di perjalaskan pada bab 3 di hal. 50-51

2. Bagaimana peruntukan lahan berdasarkan peraturan pemerintah setempat.

Jawab : berdasarkan Qanun Rencana Tata Ruang Wilayag (RTRW) Aceh Tengah nomor 2 2016-2036. Lahan yang di rencanakan salah satu tempat wisata, rekreasi, dan penginapan. Dan sudah di jelaskan pada bab 3 di hal. 43.

3. Detailkan lagi Analisis matahari, view,

Jawab : Baik, sudah di perbaiki di bab 4 di hal. 71-73

SESI II

1. Sesuaikan Urutan gambar.

Jawab : Baik, sudah di perbaiki sesuai urutan gambar kerja

2. Jumlah parkir mobil sesuaikan lagi.

Jawab : Baik, sudah di perbaiki di bab 4 hal. 69 dan sudah di perbaiki juga pada gambar kerja pada bagian layout

3. Apa penekanan utama pada rancangan kamu.

Jawab : penekanan bangunan saya adalah menciptakan bangunan di atas air yang belum ada di Aaceh Tengah itu sendiri. Dengn memanfaatkan area danau itu sendiri.

4. Terlalu banyak ruang kosong terbengkalai.

Jawab : Baik, sudah di perbaiki pada gambar kerja baik di layout maupun pada denah

Mengetahui Penguji 2,



(Faiza Aidina, ST. M.A)

NIDN: 1314068601

PENGUJI III : Astrid Annisa, ST. M. Arch

C. Pertanyaan, Pernyataan dan Perubahan Laporan

SESI I

1. Analisis view seharusnya di bahas secara spesifik lagi.

Jawab : baik. Sudah di perbaiki di bab 4 di hal. 73

2. Analisis penataan massa di sesuaikan dengan analisis lain

Jawab : baik, sudah di perbaiki di bab 4 di hal.71-73

3. Sesuaikan lagi dengan besaran ruang

Jawab : baik, sudah di perbaiki di bab 4 di hal. 62- 70

4. Pada zona di detailkan lagi pengelompokkan zona ruang.

Jawab : baik, sudah di perbaiki di bab 4 di hal. 54-57

SESI II

1. Pertimbangkan pengaturan zonasi kamar.

Jawab : baik, sudah di perbaiki pada gambar kerja bagian denah

2. Sesuaikan laporan dengan hasil desain.

Jawab : baik, sudah di perbaiki pada lapran dan pada gambar kerja.

3. Dimana letak atm dan cafetaria pada layout.

Jawab : atm terletak di gerbang utama lantai 1 dengan bukaan pintu keluar. Sedangkan cafetaria terletak di dekat area danau yang terletak area rekreasi.

4. Cek lagi standar ketinggian mezzanine

Jawab : baik, sudah di perbaiki di gambar kerja

Mengetahui Penguji 3,



(Astrid Annisa, ST. M. Arch)

NIDN: 1313108501